



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT) UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2025

✉ perencanaan@unp.ac.id

🏠 Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang

☎ (0751) 7058692

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131
Telp. Opr. (0751) 7053902, Fax. 7055628
E-mail: rektor@unp.ac.id Homepage: <http://www.unp.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krismadinata, Ph.D
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Padang
Alamat : Kampus UNP Air Tawar Padang
Telepon : 0751 – 7053902
Fax : 0751 - 7055628
E-mail : info@unp.ac.id, rektor@unp.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2025 dengan perincian:

NO	JENIS ANGGARAN	JUMLAH
1.	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	162.516.386.000
2.	Alokasi BPPTNBH	126.406.000.000
3.	PUAPT/PRPTNBH	15.000.000.000
4.	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	675.000.000.000
5.	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	23.478.100.000
6.	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	23.247.500.000
7.	Pendanaan dari K/L lain	6.120.677.000
8.	Selain APBN	522.380.608.000
TOTAL		1.554.149.271.000

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:
Ketua Majelis Wali Amanat



Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd

Padang, 11 Desember 2024

Rektor,

Universitas Negeri Padang

Krismadinata, Ph.D

NIP. 19770911 200012 1 001



MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI PADANG

KEPUTUSAN

MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI PADANG

NOMOR 196/UN35.MWA/PR/2024

TENTANG

PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI PADANG,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan pasal 83 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang, perlu menetapkan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, perlu menetapkan pengesahan RKAT Universitas Negeri Padang tahun 2025 dengan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5699);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 255, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6737);
4. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang Nomor 046/UN35.MWA/HK/2022 tentang Tata Kerja Antarorgan Universitas Negeri Padang;
5. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang Nomor 071/UN35.MWA/HK/2022 tentang Pelaporan Tahunan Bidang Akademik dan Nonakademik Universitas Negeri Padang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 90200/MPK.A/KP.06.06/2021 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang periode tahun 2021-2026;
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62333/M/06/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang Pengganti Antar-Waktu Periode Tahun 2021-2026 Wakil dari unsur Dosen dan Tenaga Kependidikan;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7016/M/06/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang Pengganti Antar-Waktu Periode Tahun 2021-2026 Wakil dari unsur Dosen;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 31828/M/06/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang Pengganti Antar-Waktu Periode Tahun 2021-2026 Wakil dari Mahasiswa;

10. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang
Nomor 52/UN35.MWA/HK/2022 tentang Kalender
Perencanaan dan Pelaporan Universitas Negeri Padang;

Memperhatikan: Berita Acara Sidang Majelis Wali Amanat tanggal 11
Desember 2024 tentang Pembahasan dan Pengesahan
Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas
Negeri Padang Tahun 2025.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS
NEGERI PADANG TENTANG PENGESAHAN RENCANA
KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN UNIVERSITAS
NEGERI PADANG TAHUN 2025.

Pertama : Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
Universitas Negeri Padang Tahun 2025.

Kedua : Jumlah Anggaran sebagaimana dimaksud pada diktum
Kesatu direncanakan sebesar Rp.1.554.149.271.000,-
(satu triliun lima ratus lima puluh empat miliar seratus
empat puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh satu
ribu rupiah), yang diperoleh dari sumber APBN dan selain
APBN dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Anggaran	Jumlah
1.	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	162.516.386.000
2.	Alokasi BPPTNBH	126.406.000.000
3.	PUAPT/PRPTNBH	15.000.000.000
4.	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	675.000.000.000
5.	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	23.478.100.000
6.	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	23.247.500.000
7.	Pendanaan dari K/L lain	6.120.677.000
8.	Selain APBN	522.380.608.000
JUMLAH		Rp.1.554.149.271.000

- Ketiga : Rincian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Negeri Padang Tahun 2025 sebagaimana dimaksud pada diktum Kedua terlampir pada Keputusan ini.
- Keempat : Perubahan RKAT dalam bentuk perubahan jumlah atau pengalihan penggunaan anggaran oleh Rektor dilakukan atas persetujuan Majelis Wali Amanat.
- Kelima : Penyesuaian RKAT Tahun Anggaran 2025 dengan perkembangan dan/atau perubahan keadaan dibahas bersama Majelis Wali Amanat dan Rektor dalam rangka penyusunan perkiraan perubahan atas RKAT Tahun Anggaran 2025, apabila terjadi:
- a. perkembangan ekonomi makro yang tidak sesuai dengan asumsi yang digunakan dalam RKAT Tahun Anggaran 2025;
 - b. perubahan pokok-pokok kebijakan fiskal; dan/atau
 - c. keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar program, dan/atau antar jenis belanja.
- Keenam : Rektor mengajukan rencana perubahan atas Keputusan Majelis Wali Amanat tentang RKAT Tahun Anggaran 2025 berdasarkan perkembangan dan/atau perubahan sebagaimana dimaksud pada diktum Kelima untuk mendapatkan pengesahan Majelis Wali Amanat sebelum Tahun Anggaran 2025 berakhir.
- Ketujuh : Dalam hal perubahan RKAT tidak lebih dari 10% dari total RKAT dalam 1 (satu) tahun anggaran, Rektor melakukan perubahan RKAT dan melaporkan kepada Majelis Wali Amanat.
- Kedelapan : Revisi perubahan RKAT dilakukan setiap triwulan pada bulan Maret, Juni, September dan November pada tahun buku berjalan.
- Kesembilan : Pada pertengahan Tahun Anggaran 2025, Rektor menyusun laporan realisasi pelaksanaan RKAT semester

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Kebijakan Program Tahun 2025

Universitas Negeri Padang (UNP) ditetapkan sebagai universitas PTNBH berdasarkan PP No. 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Sebagai bagian penting dari perencanaan dan arah kinerjanya, UNP menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2025. RKAT ini disusun mengacu pada draft Rencana Strategis UNP 2025-2029, yang merupakan periode kedua dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNP 2020-2045. Fokus utama pada periode ini adalah penguatan budaya riset dan inovasi serta pengembangan staf, baik tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan (Tendik). Disamping sebagai implementasi rencana strategis jangka menengah dan panjang, program dan kebijakan yang disusun juga didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri. IKU terdiri dari 8 indikator utama ditambah dengan 3 indikator yang berkaitan dengan tata kelola dan pembangunan zona Integritas (ZI).

RKAT 2025 menekankan kepada upaya percepatan penataan organ serta regulasi-regulasi sebagai PTN-BH, dalam mencapai *world class university* (WCU) yang meliputi:

1. Optimalisasi fungsi organ-organ utama PTNBH
2. Penyusunan peraturan-peraturan, kebijakan dan regulasi yang diamanahkan oleh PP No. 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
3. Penertiban standar operasional pelayanan dan pengembangan sumber daya manusia
4. Peningkatan produktivitas tridharma dan internasionalisasi aktivitas akademik dan pengembangan program-program studi.
5. Peningkatan kinerja dan produktivitas unit-unit bisnis.
6. Pengembangan sistem informasi pendukung tata kelola pendidikan, penelitian dan inovasi, pengabdian pada masyarakat, administrasi umum, keuangan, kerjasama, logistik, pengelolaan aset dan pengambilan keputusan

Kebijakan Program Kerja Tahun 2025 mengacu kepada *draft* Renstra UNP PTN-BH 2025-2029 dan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Program kerja strategis disusun dalam rangka peningkatan capaian IKU UNP dan melaksanakan merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) yang merupakan perjanjian kinerja (PK) Rektor dengan Dirjen Diktiristek, serta pencapaian target IKK dan IKT yang merupakan

bagian dari Renstra UNP PTN-BH. Program kerja strategis yang disusun adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berstandar internasional;
- 2) Meningkatkan kualitas lulusan yang inovatif dan mampu bersaing secara internasional;
- 3) Meningkatkan budaya penelitian dan publikasi yang bereputasi internasional;
- 4) Meningkatkan penelitian dan inovasi sehingga berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah dan bangsa;
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terekognisi secara internasional;
- 6) Meningkatkan peran serta UNP dalam pembangunan bangsa Indonesia;
- 7) Meningkatkan tata kelola UNP yang transparan, adil dan mandiri;
- 8) Meningkatkan implementasi kerjasama nasional dan internasional sehingga berdampak positif bagi perkembangan UNP;
- 9) Meningkatkan income generating UNP;
- 10) Mengembangkan perusahaan yang sudah ada yaitu PT. UNP Mandiri Berkarya; PT. UNP Jasa Konsultama; dan PT. UNPMES Inovasi Indonesia, dan mendirikan usaha-usaha baru;
- 11) Mengembangkan Kapasitas UNP Hotel;
- 12) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana UNP yang bertaraf internasional;
- 13) Meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi unggul dan internasional;
- 14) Penguatan jejaring alumni untuk meningkatkan reputasi lulusan, sekaligus sebagai implementasi upaya UNP menuju *World Class University*; dan
- 15) Melakukan rekrutmen peneliti asing yang memiliki rekam jejak publikasi sehingga akan dapat mempercepat perubahan serta menciptakan iklim akademis yang positif di UNP.

Di samping itu, program kerja strategis juga diarahkan kepada peningkatan peringkat UNP pada ranking dunia (WUR dan AUR), sebagai bentuk keseriusan UNP menjadi *World Class University*. Beberapa program kerja strategis yang dimaksud yaitu

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis standar internasional dan daring;
- 2) Meningkatkan kualitas lulusan yang inovatif dan mampu bersaing di Asia;
- 3) Meningkatkan budaya penelitian dan publikasi internasional bereputasi global pada dosen UNP;
- 4) Meningkatkan penelitian inovasi dosen sehingga berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah dan bangsa;
- 5) Meningkatkan Research network dengan berbagai peneliti luar negeri di dunia
- 6) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga terbangun rekognisi dosen dan universitas secara global;

- 7) Melaksanakan "Kerjasama Internasional dalam Pendidikan" untuk memperluas wawasan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan membangun jaringan global
- 8) Meningkatkan peran UNP dalam pembangunan bangsa Indonesia;
- 9) Meningkatkan manajemen universitas sehingga transparan, adil dan mandiri;
- 10) Meningkatkan implementasi kerjasama nasional dan internasional sehingga berdampak positif bagi perkembangan UNP.
- 11) Meningkatkan jumlah mahasiswa asing

B. Kinerja PTNBH UNP Tahun 2024 dan Target Kinerja Tahun 2025

Gambaran kinerja UNP tahun 2024 dan target kinerja tahun 2025, dirangkum dalam Tabel berikut.

Tabel i Kinerja PTNBH UNP 2024 dan Target Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024 s.d. Oktober	Proyeksi s.d Desember 2024	Target 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	42,05	65,25	80
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40	15,45	35,15	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	60	41,63	60	60
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	50	37,52	50	50
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/	hasil penelitian per jumlah dosen	5,5	0,97	3,2	5,5

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024 s.d. Oktober	Proyeksi s.d. Desember 2024	Target 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
			pemerintah per jumlah dosen.					
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	%	1,5	1,08	1,35	1,5
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	93	87,52	89,25	93
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	30	20,83	21	30
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A	-	A	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92	0	92	92
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	90	90	50

C. Ringkasan Biaya

Tabel ii Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	240.722.148.273	224.566.032.000	178.160.670.000	11%
2	Biaya Dosen PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	130.855.192.246	135.390.853.000	135.390.853.000	9%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	26.216.813.533	27.125.533.000	27.125.533.000	2%
4	Biaya Dosen Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	10.571.504.689	15.319.638.000	15.500.314.000	1%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	31.138.259.367	38.010.986.000	38.316.379.000	2%
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya	111.046.527.502	140.135.402.000	140.135.402.000	9%

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	110.826.134.669	425.661.712.500	937.189.951.000	60%
8	Biaya Pengembangan	8.768.996.642	19.868.688.000	82.330.169.000	5%
Total		670.145.576.921	1.026.078.844.500	1.554.149.271.000	100%

D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Tabel iii Ringkasan Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		265.493.176.266	366.169.169.500	1.031.768.663.000	66%
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	157.072.005.779	162.516.386.000	162.516.386.000	
2	Alokasi BPPTNBH	94.474.169.323	108.614.850.000	126.406.000.000	
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	-	-	-	
4	PUAPT/PRPTNBH	-	64.794.633.500	15.000.000.000	
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	-	-	*) 675.000.000.000	
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikristek (CF, PDP/MF, PKKM, dsb)	13.141.912.473	24.122.623.000	23.478.100.000	
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Dikristek	-	-	23.247.500.000	
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	805.088.691	6.120.677.000	6.120.677.000	
SELAIN APBN		404.652.400.655	659.909.675.000	522.380.608.000	34%
9	Dana Masyarakat	-	-	-	0,00%
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	320.438.422.667	310.742.467.000	340.000.000.000	65,09%
11	Pengelolaan Dana Abadi	-	2.200.000.000	2.200.000.000	0,42%
12	Usaha PTN Badan Hukum	23.430.250.033	31.279.983.000	38.414.022.000	7,35%
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	8.743.100.255	50.599.330.000	51.599.330.000	9,88%
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	12.654.733.901	16.470.665.000	10.167.256.000	1,95%
15	APBD	-	-	-	0,00%
16	Pinjaman	-	-	-	0,00%
17	Saldo Kas	39.385.893.800	248.617.230.000	80.000.000.000	15,31%
TOTAL		670.145.576.921	1.026.078.844.500	1.554.149.271.000	100%

Ket: Masih dalam proses pengajuan ke Kementerian

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
1. Landasan Hukum PTN Badan Hukum UNP.....	1
2. Kegiatan atau Layanan PTN Badan Hukum	2
B. isi dan Misi PTN Badan Hukum UNP	6
1. Visi dan Misi PTN Badan Hukum UNP	6
2. Gambaran kondisi PTN Badan Hukum UNP di masa mendatang.....	7
3. Strategi pencapaian Visi dan Misi	9
BAB II RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM	12
A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum	12
1. Kondisi Internal PTN Badan Hukum UNP	12
2. Kondisi eksternal PTN Badan Hukum UNP	43
3. Faktor yang mempengaruhi	46
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja	53
1. Capaian IKU Tahun 2024 (Target dan Realisasi TA 2024, serta Proyeksi Sampai Akhir Tahun), dan Target Tahun 2025	53
2. Capaian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	55
2. Hasil-hasil tridarma dan/atau produk yang dihasilkan PTN BH.....	55
3. Lain-lain yang Relevan	58
C. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum	60
1. Rencana Kinerja Tahun 2025.....	60
2. Rincian biaya yang dikelola oleh PTN Badan Hukum	79
3. Rincian Sumber Pembiayaan PTN Badan Hukum	82
D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan	83
E. Kajian Risiko	83
F. Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan	99
BAB III PENUTUP	101
Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum	

DAFTAR TABEL

Tabel	i	Kinerja PTNBH UNP 2024 dan Target Kinerja Tahun 2025.....	iv
Tabel	ii	Ringkasan Biaya	v
Tabel	iii	Ringkasan Sumber Pembiayaan	vi
Tabel	2.1	Realisasi Penerimaan UNP Selain APBN Tahun 2024	13
Tabel	2.2	Program dan Indikator WCU.....	36
Tabel	2.3	Sarana Prasarana UNP	38
Tabel	2.4	Analisis Swot dan Strategi Kondisi Internal dan Eksternal UNP.....	45
Tabel	2.5	Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara.....	48
Tabel	2.6	Indikator Asumsi Makro.....	49
Tabel	2.7	Asumsi Mikro UNP	52
Tabel	2.8	Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Target Kinerja Tahun 2025.....	53
Tabel	2.9	Hasil-hasil Tridarma dan/atau Produk yang Dihasilkan UNP Tahun 2024	55
Tabel	2.10	Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum UNP Tahun 2025	60
Tabel	2.11	Rincian Biaya	79
Tabel	2.12	Rincian Sumber Pembiayaan.....	82
Tabel	2.13	Rencana Pembangunan dan Pengadaan.....	83
Tabel	2.14	Desain Tanggung Jawab Para Pihak Manajemen Risiko UNP	88
Tabel	2.15	Kriteria kemungkinan Risiko.....	91
Tabel	2.16	Kriteria Dampak Risiko	91
Tabel	2.17	Matriks Analisis Risiko	92
Tabel	2.18	Level Risiko.....	92
Tabel	2.19	Kajian Risiko	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	SOTK Universitas Negeri Padang Tahun 2024.....	6
Gambar	1.2	RPJP PTN Badan Hukum UNP 2020 – 2045	7
Gambar	1.3	Milestone Pengembangan UNP	8
Gambar	2.1	Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun 2023 dengan Tahun 2024	15
Gambar	2.2	Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun 2023 dengan Tahun 2024	18
Gambar	2.3	Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun 2023 dengan Tahun 2024	21
Gambar	2.4	Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2023 dengan Tahun 2024	23
Gambar	2.5	Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2023 dengan Tahun 2024	25
Gambar	2.6	Gambaran Capaian IKU 6 Tahun 2023 dengan Tahun 2024.....	28
Gambar	2.7	Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun 2023 dengan Tahun 2024	29
Gambar	2.8	Perbandingan Capaian IKU 8 Tahun 2023 dengan Tahun 2024	30
Gambar	2.9	Jumlah Dosen Jabatan Fungsional Dosen UNP Tahun 2024.....	39
Gambar	2.10	Jabatan Fungsional Dosen UNP Berdasarkan Fakultas pada Tahun 2024	40
Gambar	2.11	Profil Pendidikan Dosen UNP Berdasarkan Fakultas pada Tahun 2024	40
Gambar	2.12	Data Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan per Fakultas Tahun 2024	41
Gambar	2.13	Data Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan di Rektorat Tahun 2024	41
Gambar	2.14	Data Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pangkat/Golongan per Fakultas Tahun 2024.....	42
Gambar	2.15	Data Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pangkat/Golongan di Tingkat Rektorat Tahun 2024	42
Gambar	2.16	Profil Luaran Publikasi Dosen UNP Tahun 2023	56
Gambar	2.17	Gambaran Publikasi Dosen UNP Berdasarkan Subjek Tahun 2024	57
Gambar	2.18	Kolaborasi Dosen UNP dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri Tahun 2024	57
Gambar	2.19	Kolaborasi Dosen UNP dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri Tahun 2024	58
Gambar	2.20	Proses Manajemen Risiko Universitas Negeri Padang	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Landasan Hukum PTN Badan Hukum UNP

Universitas Negeri Padang (UNP) sejak tanggal 21 November 2021 ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 114 tahun 2021. Perubahan status UNP tersebut menuntut transformasi UNP dalam berbagai bidang. Transformasi tersebut di samping diarahkan untuk mencapai target yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI, UNP juga dituntut untuk menjadi salah satu *World Class University* (WCU) dengan visi UNP ‘Menjadi Universitas Bermartabat Dan Bereputasi Internasional’. Oleh sebab itu, dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNP tahun 2021-2045 serta Draft Rencana Strategis UNP tahun 2025-2029 sudah diarahkan pada tuntutan transformasi tersebut.

Universitas Negeri Padang (UNP) mengalami berbagai transformasi signifikan sejak menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) pada 2021. Berikut beberapa aspek terpenting dari transformasi tersebut:

1. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan:** UNP telah fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dengan meningkatkan kualitas mahasiswa, pembelajaran inovatif, revitalisasi kurikulum, pembelajaran berbasis e-learning, *team teaching* dengan dosen mitra luar negeri, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, forum kemahasiswaan baik lokal dan nasional serta internasional, peningkatan jumlah mahasiswa dalam sertifikasi kompetensi nasional ataupun internasional. Selain itu juga dijangkau peningkatan mahasiswa asing, dosen asing, *student mobility*, dan *exchange lecturer*.
2. **Peningkatan Kualitas Kelembagaan:** Sebagai PTN-BH, UNP terus berupaya untuk tetap terakreditasi unggul, pencapaian akreditasi internasional, meningkatkan kerjasama dan kemitraan baik nasional ataupun internasional, meningkatkan *income generating*, meningkatkan kualitas kelas internasional, meningkatkan mutu layanan akademik, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dan mengimplementasikan reformasi birokrasi dan zona integritas.

3. **Peningkatan Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya.** UNP fokus pada pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, menjadi prioritas. Program pelatihan, peningkatan kompetensi, dan kesejahteraan pegawai diperhatikan secara lebih mendalam. Selain itu juga dilakukan peningkatan layanan perpustakaan, laboratorium, dan workshop, peningkatan daya saing dan daya tampung institusi. Peningkatan juga dilakukan dalam perekrutan dosen yang bereputasi dalam dan luar negeri (*adjunct profesor dan adjunct faculty*).
4. **Peningkatan Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan.** Sebagai PTN-BH, UNP diberikan kesempatan untuk meningkatkan kegiatan penelitian dan pengembangan seperti peningkatan publikasi internasional, riset kolaborasi dan riset konsorsium, kolaborasi publikasi, dan konferensi, kekayaan intelektual yang terdaftar, sitasi karya ilmiah, meningkatkan prototipe penelitian dan pengembangan, meningkatkan jumlah riset pengembangan dan inovasi produk.
5. **Peningkatan kapasitas inovasi.** UNP terus berupaya untuk membentuk Sains Techno Parks (STP) dan Pusat Unggulan Iptek (PUI), jumlah produk inovasi serta kualitas inovasi, meningkatkan pendapatan dari industri dengan adanya kerjasama perguruan tinggi.
6. **Peningkatan Tata Kelola.** UNP melakukan penguatan tata kelola dalam berbagai bidang sesuai dengan PP 114 tahun 2021 tentang PTN BH UNP, pengelolaan keuangan, tata kelola organisasi SOTK, peningkatan kualitas akademik, keuangan, pengadaan barang, pengelolaan aset, meningkatkan kualitas Satuan Pengawasan Internal dan Badan Penjamin Mutu Internal, sistem akuntabilitas kinerja PTN.

Transformasi UNP menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) memberikan otonomi dalam pengelolaan universitas. Namun, tetap berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, penyusunan RKAT UNP tahun 2025 tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik berupa UUD 1945, Undang-undang Pendidikan, Peraturan Menteri terkait, Keputusan Dirjen Diktiristek, Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNP tahun 2021-2045, draft rencana strategis UNP tahun 2025-2029, dan seluruh peraturan rektor yang relevan.

2. Kegiatan atau Layanan PTN Badan Hukum

Kegiatan atau layanan UNP sebagai PTN Badan Hukum mengacu kepada PP No. 114/2021 yang terdiri dari penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi dan layanan lainnya.

a. Pendidikan.

Diprioritaskan pada kurikulum, proses pembelajaran dan pengembangan dosen.

- 1) UNP menyelenggarakan pendidikan akademik (S1, S2 dan S3), pendidikan vokasi (D3 dan D4), dan pendidikan profesi yang berkualitas dan berkarakter melalui Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.
- 2) Penyelenggaraan pendidikan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi, dan dapat mengacu pada standar pendidikan yang berlaku secara internasional.
- 3) UNP dapat membuka, mengubah, dan menutup Program Studi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Pengembangan kurikulum yang dievaluasi secara berkala dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, vokasional, dan keprofesian di tingkat nasional, regional, dan global.
- 5) Memberikan gelar dan dapat pula mencabut ijazah dan transkrip akademik, surat keterangan pendamping ijazah, sertifikat kompetensi, dan/atau sertifikat profesi kepada lulusan UNP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 6) UNP dapat memberikan dan mencabut gelar doktor kehormatan kepada seseorang yang memiliki karya dan jasa luar biasa dalam bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, kemasyarakatan, kemanusiaan, dan/atau pengembangan UNP.
- 7) UNP menerima mahasiswa warga negara Indonesia dan/atau warga negara asing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. UNP wajib mencari dan menjangkau calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi, tetapi kurang mampu secara ekonomi, dan calon mahasiswa dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari seluruh mahasiswa baru yang diterima dan tersebar pada semua program studi.

b. Penelitian

- 1) UNP menyelenggarakan penelitian secara terpadu dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk program penelitian monodisiplin, interdisiplin, dan multidisiplin secara saintifik.
- 2) Penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, hilirisasi, dan komersialisasi untuk mendukung prioritas riset nasional dan percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.
- 3) Menyebarkan hasil penelitian dengan cara diseminarkan dan/atau dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang bereputasi, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, berpotensi mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.
- 4) Hasil penelitian dapat diusulkan untuk memperoleh hak kekayaan intelektual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- 5) UNP mengalokasikan dana dari biaya operasional UNP untuk kegiatan penelitian, publikasi hasil penelitian, dan pengurusan hak atas kekayaan intelektual.
- 6) Menggunakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan UNP.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) UNP menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan kontribusi dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan arah dan tahapan yang jelas. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.
- 2) Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, inovasi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

d. Pengelolaan Kelembagaan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021, Universitas Negeri Padang (UNP) mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi yang berkualitas dan berkarakter. Pendidikan tersebut diselenggarakan sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standar nasional pendidikan ` 3 tinggi. Tugas pokok dan fungsi tersebut bertujuan untuk mencapai visi dan misi UNP, yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berperan aktif dalam pembangunan nasional. Tujuan tersebut juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tugas pokok dan fungsi organisasi UNP dapat dilihat pada [tautan ini](#). Untuk melaksanakan tugas tersebut, UNP memiliki organisasi yang terdiri atas:

- a. Majelis Wali Amanat,
- b. Senat Akademik Universitas, dan
- c. Rektor,

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan UNP, rektor juga dibantu oleh unsur organisasi di bawah Rektor UNP yang terdiri atas:

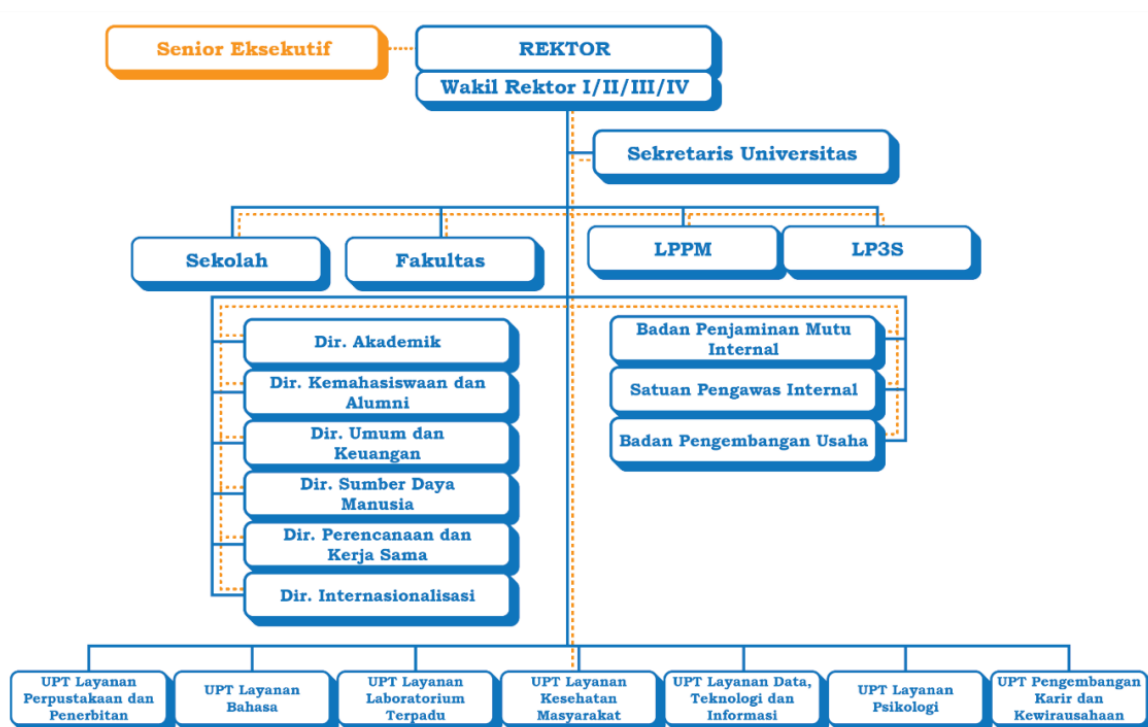
- a. Wakil Rektor
 - 1) Wakil Rektor bidang akademik dan kemahasiswaan;
 - 2) Wakil Rektor bidang keuangan, aset, dan umum;
 - 3) Wakil Rektor bidang sumber daya manusia, riset dan inovasi;

- 4) Wakil Rektor bidang perencanaan, kerjasama, dan sistem informasi.
- b. Sekretariat Universitas
 - c. Fakultas
 - 1) Fakultas Ilmu Pendidikan;
 - 2) Fakultas Bahasa dan Seni;
 - 3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
 - 4) Fakultas Ilmu Sosial;
 - 5) Fakultas Teknik;
 - 6) Fakultas Ilmu Keolahragaan;
 - 7) Fakultas Ekonomi;
 - 8) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan;
 - 9) Fakultas Psikologi dan Kesehatan; dan
 - 10) Fakultas Kedokteran.
 - d. Sekolah Pascasarjana`
 - e. Sekolah Vokasi
 - f. Lembaga:
 - 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM); dan
 - 2) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pelaksana Tugas Strategis (LP3S).
 - g. Unsur Pelaksana Administrasi
 - 1) Direktorat Akademik;
 - 2) Direktorat mahasiswa dan alumni;
 - 3) Direktorat Umum dan Keuangan;
 - 4) Direktorat Perencanaan dan Kerjasama;
 - 5) Direktorat Sumber Daya Manusia; dan
 - 6) Direktorat Internasionalisasi
 - h. Unsur Pengelola Usaha: Badan Pengelola Usaha
 - i. Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu: Badan Penjaminan Mutu Internal
 - j. Unsur Penunjang Akademik dan Nonakademik
 - 1) UPT Perpustakaan, Penerbitan, dan Percetakan;
 - 2) UPT Layanan Bahasa;
 - 3) UPT Laboratorium Terpadu;
 - 4) UPT Layanan Kesehatan Masyarakat;
 - 5) UPT Pengembangan Karier dan Kewirausahaan;
 - 6) UPT Layanan Data dan Teknologi Informasi;

7) UPT Layanan Psikologi.

k. Unsur Pelaksana Pengawasan Internal; Satuan Pengawas Internal (SPI)

Perubahan organisasi di tingkat UNP tersebut, juga mengubah susunan organisasi UNP di bawah rektor yang terdiri dari beberapa penggolongan jabatan yang terlihat dalam gambar berikut.



Gambar 1.1 SOTK Universitas Negeri Padang Tahun 2024

B. Visi dan Misi PTN Badan Hukum UNP

1. Visi dan Misi PTN Badan Hukum UNP

UNP memiliki visi menjadi universitas bermartabat dan bereputasi internasional.

UNP memiliki misi:

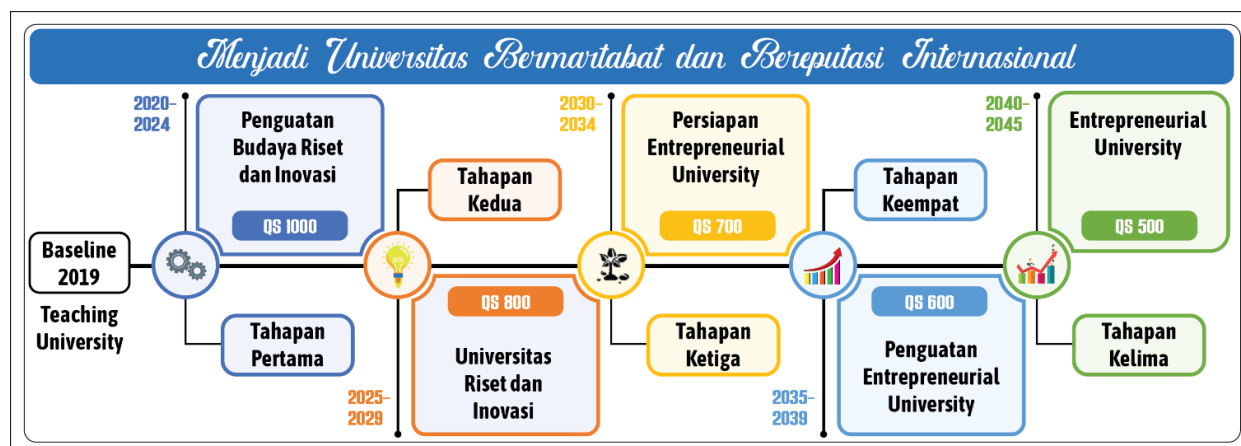
- a. melaksanakan pendidikan berkualitas internasional;
- b. melaksanakan penelitian inovatif dan publikasi global;
- c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa Indonesia;
- d. menerapkan tata kelola universitas kelas dunia; dan
- e. melaksanakan kerja sama internasional.

Tujuan dan indikator kinerja tujuan UNP;

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
Terlaksananya pembelajaran yang berkualitas internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum yang berstandar internasional 2. Penjaminan mutu berstandar internasional 3. Kelas internasional yang representatif
Menghasilkan lulusan kompetitif dan inovatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sertifikat kompetensi dan profesi 2. Meningkatkan prestasi dan kompetensi mahasiswa/MBKM 3. Meningkatkan kolaborasi dan jaringan nasional dan internasional 4. Meningkatkan kemampuan leadership dan softskill mahasiswa skala internasional
Menghasilkan produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan prototipe bersama industri 2. Memfasilitasi benchmarking dan brainstorming dengan mitra industri
Menghasilkan publikasi ilmiah yang bereputasi global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi forum ilmiah tingkat internasional untuk dosen dan mahasiswa 2. Terwujudnya kolaborasi riset internasional yang berkelanjutan 3. Meningkatkan jumlah artikel dan jurnal bereputasi internasional 4. Meningkatkan jumlah sitasi artikel bereputasi internasional dosen
Memberi manfaat dalam pembangunan ekonomi dan sosial budaya masyarakat Indonesia; dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan model pembelajaran teaching factory berstandar internasional 2. Meningkatkan pelatihan dan program pengembangan komunitas internasional dalam pembangunan ekonomi dan sosial 3. Mewujudkan kontribusi UNP dalam memecahkan permasalahan pembangunan sosial di masyarakat melalui regulasi/kebijakan
Terlaksananya kerja sama pada tingkat internasional bagi pembangunan bangsa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi prodi dalam asosiasi internasional 2. Meningkatkan konferensi internasional per prodi 3. Penguatan kapasitas institusi melalui kerjasama dengan PT QS 200

2. Gambaran kondisi PTN Badan Hukum UNP di masa mendatang

Rencana strategis UNP dibuat mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNP tahun 2020 sampai 2045. Dalam RPJP UNP ada lima tahapan pengembangan UNP menuju universitas bermartabat dan bereputasi internasional. Tahap-tahap untuk mencapai visi UNP dalam lima tahapan tersebut seperti ditampilkan dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.2 RPJP PTN Badan Hukum UNP 2020 – 2045

Berdasarkan Gambar 1.1, terlihat dalam tiap tahapan target UNP untuk menjadi universitas kelas dunia dengan indikasi *Quacquarelli Symonds (QS) ranking*. Diakhir tahap I UNP menargetkan masuk pada 1000 besar universitas kelas dunia. Target ini terus meningkat hingga tahap kelima yaitu masuk pada 500 universitas kelas dunia (QS500).

UNP merumuskan *milestone* pengembangan dalam beberapa tahapan dan setiap tahap mempunyai keterkaitan seperti sebuah rantai (*chain*) menuju pencapaian Visi sebagai Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional. *Milestone* UNP disusun sejalan dengan Rencana Jangka Panjang pembangunan Indonesia pada tahun 2045 yang merupakan tahun Indonesia Emas. *Milestone* Pengembangan UNP disusun dalam dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Padang tahun 2021-2045. RPJP ini dibagi ke dalam lima tahapan dan setiap tahapannya terdiri atas lima tahun. Setiap tahapan tersebut disusun Rencana Strategis Universitas. Sebagai gambaran tahapan pembangunan UNP diperlihatkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.3 Milestone Pengembangan UNP

Berdasarkan *milestone* dalam Gambar 1.2, maka tahapan pertama (2021-2025) pengembangan universitas diarahkan untuk penguatan budaya riset dan inovasi. Pada tahap ini

ditargetkan budaya riset dan inovasi sudah kuat pada civitas akademika UNP. Hal ini ditandai dengan meningkatnya publikasi internasional terindeks Scopus dan meningkatnya jumlah paten yang dihasilkan. Pada tahun 2021 jumlah publikasi internasional terindeks scopus sebanyak 304 dokumen. Angka ini meningkat menjadi 684 pada tahun 2023. Untuk jumlah paten yang dihasilkan juga mengalami peningkatan. Dari tahun 2021 sebanyak 30 paten menjadi 53 paten pada tahun 2023.

Keberhasilan membangun budaya riset dan inovasi ini akan menjadikan UNP sebagai Universitas dengan *QS ranking* 1000 dunia atau *QS asia ranking* di bawah 100. Tahapan kedua (2026-2030) pengembangan universitas diarahkan untuk menjadi universitas riset dan inovasi (*research university*). Pada tahapan ini UNP sudah menjadi universitas riset, ditandai dengan kualitas riset dan publikasi civitas akademika semakin banyak diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi tinggi (Q1 dan Q2). Target pada tahap kedua ini adalah posisi UNP sudah berada pada *ranking QS 800 World Class University*. Tahap ketiga (2031-2035) pengembangan universitas diarahkan untuk persiapan menjadi *entrepreneurial university*. Pada tahapan keempat (2036-2040) pengembangan univertitas diarahkan untuk penguatan *entrepreneurial university*. Sedangkan tahapan kelima (2041-2045) pengembangan universitas diarahkan untuk menjadi *entrepreneurial university*.

3. Strategi pencapaian Visi dan Misi

Untuk mencapai tujuan strategis di atas maka dirumuskan sasaran strategis sebagai berikut.

Sasaran	Capaian
Kualitas pembelajaran internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio dosen – mahasiswa yang representatif 2. Optimalisasi penggunaan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran per seksi mata kuliah; 3. Sarana-prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan IPTEK; 4. Revitalisasi kurikulum sesuai kebutuhan pasar. 5. Hilirisasi riset dalam pembelajaran yang inovatif (buku ajar berbasis riset, jumlah sumber belajar dari jurnal internasional bereputasi) 6. Rasio lama studi aktual terhadap lama studi menurut kurikulum. 7. Memperkuat core bisnis UNP fokus bidang pendidikan 8. Penguatan kompetensi pengajar dan <i>team teaching</i> berskala internasional
Lulusan kompetitif dan inovatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan yang profesional; memiliki sertifikasi, penguasaan bahasa asing, memiliki softskill. 2. Lulusan mampu bersaing didunia kerja/lanjut studi dan berwirausaha (masa tunggu kerja, jumlah mahasiswa berwirausaha, ketepatan pekerjaan, prestasi mahasiswa); 3. Meningkatnya jumlah mahasiswa jalur afirmasi. 4. Meningkatnya jumlah pertukaran mahasiswa internasional 5. Meningkatnya penghargaan mahasiswa skala internasional

Sasaran	Capaian
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Jumlah mahasiswa asing yang belajar di UNP. 7. Lulusan yang terserap di DUDIKA
Sivitas akademika yang terampil, beradab dan berkarakter bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sivitas akademika memiliki budaya dan berkarakter Pancasila 2. Civitas akademika memiliki dan menerapkan budaya UNP- Alam takambang menjadi guru. 3. Budaya akademik berwawasan global 4. Budaya kerja yang meliputi integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajaran, meritokrasi, dan tanpa pamrih
Kuantitas dan kualitas riset berbasis inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah riset skala nasional dan internasional 2. Kolaborasi riset nasional dan internasional 3. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian berbasis inovasi 4. Jumlah <i>Prototype Riset & Development</i> dan <i>Prototype industry</i>
Meningkatnya produktivitas publikasi di jurnal ilmiah bereputasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah publikasi nasional dan internasional bereputasi; dan 2. Jumlah HKI/PATEN 3. Program publikasi internasional berbasis jurnal review.
Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Doktor, Lektor Kepala, dan Guru Besar; 2. Profesionalisme dosen dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi (rekognisi dosen); 3. Sumber daya manusia yang terstandarisasi 4. Program reward dosen dan tenaga kependidikan.
Peningkatan kontribusi UNP dalam pembangunan bangsa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pengabdian kepada masyarakat dan keterlibatan dosen dan mahasiswa; 2. Peran UNP merancang dan mengembangkan sekolah model yang terstandarisasi. 3. Keterlibatan UNP dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi, lingkungan, hukum, politik, agama, dan kondisi darurat/bencana); 4. Keterlibatan UNP dalam mengembangkan perekonomian (UMKM). 5. UNP mengembangkan microcredential sesuai kebutuhan masyarakat.
Tatakelola universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ranking UNP skala nasional dan internasional; 2. Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul; 3. Jumlah Akreditasi Internasional Program Studi 4. Kuantitas dan kualitas akreditasi laboratorium dan perpustakaan; 5. Taman sains dan teknologi serta Pusat Unggulan Iptek (PUI); 6. Optimalisasi Fakultas Kedokteran dan sekolah vokasi. 7. Penambahan dan Pembukaan Program Studi Pendidikan Ners (Ns) Keperawatan;, 8. Penambahan dan Pembukaan Program Studi Farmasi; 9. Pembukaan dan Pembentukan program studi Kebidanan, program studi Magister Ekonomi Terapan, program studi Magister Ilmu akuntansi, Program studi ekonomi dan keuangan islam, dan program studi Bisnis Islam; 10. Optimalisasi Program Studi Kedokteran Hewan UNP; dan 11. Pembukaan fakultas dan program studi baru sesuai kebutuhan masyarakat.
Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Keunggulan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum 2. Laporan keuangan berpredikat WTP setiap tahun (WTP); 3. Transparansi, efektifitas dan efisiensi pengelolaan Universitas; 4. Nilai LAKIN (Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi) bernilai A; 5. UNP memperoleh WBK dan WBBM. 6. Kualitas implementasi keterbukaan informasi publik. 7. Persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian

Sasaran	Capaian
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional.	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah kerja sama lokal, nasional dan internasional;2. Jumlah kegiatan tridharma berbasis kerja sama nasional dan internasional;3. Jumlah kerja sama dengan DUDI untuk mendukung <i>teaching factory/teaching industry</i> pada sekolah vokasi;4. Kualitas implementasi dan manfaat kerjasama bagi kemajuan UNP; dan5. Jumlah dana (<i>institutional income</i>) selain biaya pendidikan dari mahasiswa.

BAB II

RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM

A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum

1. Kondisi Internal PTN Badan Hukum UNP

Sebagai perguruan tinggi berbadan hukum (PTN-BH), UNP terus berbenah diri. UNP selalu berupaya untuk mencapai visi yaitu **Menjadi Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional**. Untuk itu, UNP menetapkan program dan sasaran kerja serta rencana anggaran untuk kegiatan yang akan dilakukan pada tahun 2025. Namun sebelumnya, UNP melakukan analisis terhadap pencapaian tahun 2024 untuk mengevaluasi beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan.

Sesuai dengan peraturan pengelolaan keuangan PTN-BH yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No.114 tahun 2021, dalam merencanakan keuangan, UNP tetap memperhatikan perannya dalam meningkatkan angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia. Oleh sebab itu, dalam perencanaan keuangan, sistem perencanaan, pengelolaan, monitoring, dan evaluasi yang dilaksanakan di UNP sejalan dengan program kerja dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Sebagai laporan pertanggungjawaban keuangan kepada *stakeholder* internal dan eksternal, UNP menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Secara internal, UNP selalu melaporkan perkembangannya dalam bentuk Laporan Tahunan Rektor kepada Majelis Wali Amanat dan Senat Akademik Universitas, Laporan Dies Natalis, dan laporan triwulanan. Secara eksternal, UNP selalu menyampaikan laporan kepada Kemendikbudristek berupa Laporan Kinerja (Lakin).

Sasaran kerja dan program kerja UNP disusun harus terarah dan terencana dengan baik. Untuk itu, diperlukan rencana kegiatan anggaran tahunan (RKAT) yang mengacu pada Rencana Strategis UNP 2025-2029. Rencana strategis tersebut memuat perencanaan dan implementasi yang telah dan akan dilakukan UNP untuk mencapai visi dan misi.

UNP dituntut untuk mampu meningkatkan penerimaan yang berasal dari sumber di luar Uang Kuliah Tunggal (non-UKT), juga meningkatkan pengelolaan keuangan sehingga efisien, transparan dan akuntabel. Untuk memenuhi hal tersebut, UNP berupaya untuk meningkatkan penerimaan anggaran sebagai bentuk dari kemandirian keuangan. Untuk itu, semua potensi sumber daya yang dimiliki UNP diberdayakan secara optimal melalui peningkatan mutu dan

perluasan layanan, optimasi penerimaan, dan efisiensi pengeluaran anggaran. Di samping itu, pemberdayaan aset sebagai pendukung operasional yang bermutu juga terus dilakukan.

a. Kondisi Keuangan

Pada tahun 2024, kondisi keuangan UNP semakin meningkat, dan diperkirakan akan semakin menguat pada tahun 2025. Pada tahun 2024 total penerimaan UNP selain APBN adalah Rp. 325.535.409.272,-. Penerimaan UNP tahun 2024 digambarkan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Realisasi Penerimaan UNP Selain APBN Tahun 2024
(Keadaan s.d September 2024)**

No	Jenis Pendapatan	Realisasi
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	292.403.207.123
2	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	4.966.642.146
3	Pendapatan Lain-lain PTNBH	1.081.509.692
4	Pendapatan dari Sewa Ruangan	18.639.327.722
5	Pendapatan dari Sewa Peralatan dan Mesin	28.441.964
Jumlah		325.535.409.272

Pada tahun 2025, pendapatan UNP selain APBN diperkirakan meningkat menjadi Rp. 412.292.445.000,- yang terdiri dari pendapatan UKT sebesar Rp. 358.891.035.000,- dan pendapatan Non-UKT sebesar Rp. 53.401.410.000,-. Target pendapatan UKT tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan tahun 2024 yang sebesar Rp. 325.535.409.272,- mengalami peningkatan. UNP menargetkan pendapatan Non UKT pada tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 53.401.410.000,-. Peningkatan target pendapatan Non-UKT ini berasal dari pengelolaan dana abadi, usaha-usaha PTN-BH, dan kerja sama tridharma perguruan tinggi.

b. Layanan

UNP bertekad meningkatkan kualitas layanan baik yang diperuntukkan kepada civitas akademika UNP secara keseluruhan. Pelayanan tersebut dalam bentuk pelayanan akademik, keuangan, administrasi, kemahasiswaan dan pelayanan lainnya kepada seluruh *stakeholders* UNP. Hal itu terbukti dari meningkatnya capaian UNP baik capai IKU maupun capaian prestasi lainnya.

c. Indikator Kinerja Utama

1) IKU 1

Definisi dan Kriteria
a. Kriteria Pekerjaan
Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: 1) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, Perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan Iain-lain; 2) Organisasi nirlaba; 3) Institusi/ organisasi multilateral; 4) Lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) /Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
b. Kriteria Kelanjutan Studi
Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/04 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
c. Kriteria Kewiraswastaan
Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau 2) Pekerja lepas (freelancer).

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta pada Triwulan II sebesar 27,20% dengan target sebesar 14% yang dimana telah melebihi target. Adapun rincian capaian sebagai berikut:

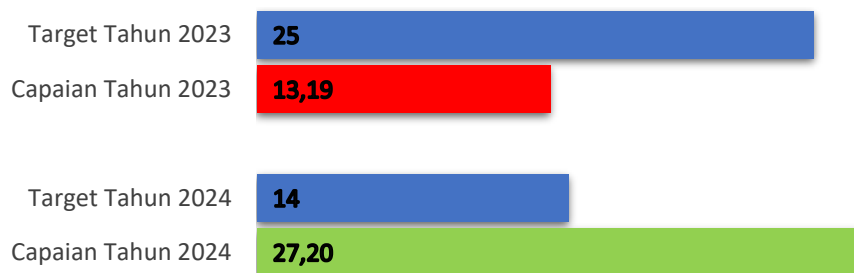
$\frac{\sum \varepsilon_i n_i k_i}{t} \times 100$	n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta.
$\frac{1.179,20 + 554 + 340,40}{7.624} \times 100$	t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum ersentase responden yang dikumpulkan).
	k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan.

a. Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan sebanyak 1.527 orang, dengan nilai bobot 1.179,2 yang terdiri dari:

- Gaji besar atau sama dengan 1,2 x UMP, masa tunggu kurang atau sama dengan 6 bulan : $406 \times 1 = 406$
- Gaji besar atau sama dengan 1,2 x UMP, masa tunggu 6 sampai dengan 12 bulan : $13 \times 0,8 = 10,4$

- Gaji kurang dari 1,2 x UMP, masa tunggu kurang atau sama dengan 6 bulan : $1.064 \times 0,7 = 744,8$
 - Gaji kurang dari 1,2 x UMP, masa tunggu 6 sampai dengan 12 bulan : $36 \times 0,5 = 18$
 - Masa tunggu besar dari 12 bulan : $8 \times 0 = 0$
- b. Jumlah lulusan melanjutkan studi sebanyak 554 orang, dengan nilai bobot 554.
- c. Jumlah lulusan berwiraswasta sebanyak 301 orang, dengan nilai bobot 340,40 yang terdiri dari:
- Gaji besar atau sama dengan 1,2 x UMP, masa tunggu kurang atau sama dengan 6 bulan : $201 \times 1,2 = 241,2$
 - Gaji besar atau sama dengan 1,2 x UMP, masa tunggu 6 sampai dengan 12 bulan : $1 \times 1 = 1$
 - Gaji kurang dari 1,2 x UMP, masa tunggu kurang atau sama dengan 6 bulan : $95 \times 1 = 95$
 - Gaji kurang dari 1,2 x UMP, masa tunggu 6 sampai dengan 12 bulan : $4 \times 0,8 = 03,2$
 - Masa tunggu besar dari 12 bulan : $0 \times 0 = 0$

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, capaian Tahun ini mengalami peningkatan. Target tahun 2024 berpedoman pada capaian tahun 2023. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Adapun hambatan yang ditemukan dalam pencapaian IKU 1 dan antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan, diuraikan pada tabel berikut:

Hambatan	Langkah Antisipasi
<ul style="list-style-type: none"> - Data dukung capaian IKU 1, belum optimal di dapatkan. Hal ini disebabkan karena masih ada lulusan yang mengisi tracer study tidak melampirkan data dukung seperti SK pengangkatan, rincian gaji/pendapatan, ataupun surat keterangan lainnya. - Prodi masih kesulitan dalam menghubungi 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta pengelola tracer study untuk menambah menu input data dukung dan menghubungi alumni agar menambahkan data dukung yang dibutuhkan. - Departemen dan prodi diharapkan dapat menjembatani untuk dapat menghubungi lulusan dalam mengisi data-data yang

Hambatan	Langkah Antisipasi
<p>alumni untuk mengisi data tracer study.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keengganan alumni untuk mengisi data tracer study karena kurang percaya diri dengan gaji yang diterima dan ketakutan dikenai pajak atas penghasilan mereka. 	<p>dibutuhkan. Hal ini disebabkan data-data yang diminta sangat pribadi, jadi perlu dikelola oleh Departemen dan Prodi seperti dalam bentuk WA group dan sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi alumni untuk mengisi data gaji dan pendapatan yang mereka terima. - Prodi mengadakan sosialisasi kepada alumni tentang pentingnya input data tracer study bagi PTN.

2) IKU 2

Definisi dan Kriteria
a. Kriteria Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi
<p>Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). 2) Proyek di desa: Proyek sosial/ pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama- sama dengan mahasiswa lain. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan Lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya). 9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/ atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar

Definisi dan Kriteria	
a. Kriteria Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi	
Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:	
a) Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau	
b) Kementerian Pertahanan dan/ atau kementerian/lembaga lain terkait.	
b. Kriteria Prestasi	
Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:	
1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:	
a) Tingkat internasional;	
b) Tingkat nasional; atau	
c) Tingkat provinsi.	
2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.	
3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.	

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada Triwulan II sebesar 6,33% dengan target sebesar 4,50% yang dimana telah melebihi target. Adapun rincian capaian sebagai berikut:

$\left(\frac{\varepsilon_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\varepsilon_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\varepsilon_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$
$\left(\frac{1.775,50}{14.615} \times 50 \right) + \left(\frac{76,50}{14.615} \times 20 \right) + \left(\frac{175}{34.798} \times 30 \right)$
<p>a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.</p> <p>b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.</p> <p>c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.</p> <p>x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.</p> <p>y = total jumlah mahasiswa aktif.</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).</p>

a. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM sebanyak 2.496 orang, dengan nilai bobot 1.775,5 yang terdiri dari:

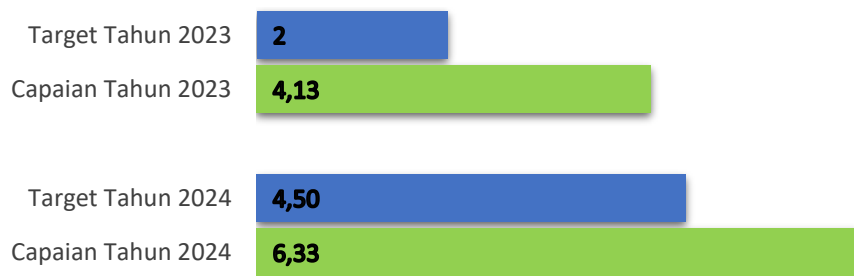
- Jumlah 20 SKS : $1.505 \times 1 = 1.505$
- Jumlah 10 SKS : $91 \times 0,5 = 45,5$
- Jumlah 5 SKS : $900 \times 0,25 = 225$

b. Jumlah mahasiswa inbound sebanyak 78, dengan nilai bobot 76,5 yang terdiri dari:

- Jumlah 20 SKS : $75 \times 1 = 75$

- Jumlah 10 SKS : $3 \times 0,5 = 1,5$
 - Jumlah 5 SKS : $0 \times 0,25 = 0$
- c. Jumlah mahasiswa meraih prestasi sebanyak 184 orang, dengan nilai bobot 175 yang terdiri dari:
- Juara I Internasional : $64 \times 1 = 64$
 - Juara II Internasional : $0 \times 0,9 = 0$
 - Juara III Internasional : $0 \times 0,8 = 0$
 - Peserta Internasional : $0 \times 0,7 = 0$
 - Juara I Nasional : $31 \times 0,7 = 21,7$
 - Juara II Nasional : $25 \times 0,6 = 15$
 - Juara III Nasional : $25 \times 0,5 = 12,5$
 - Juara I Provinsi : $1 \times 0,4 = 0,4$
 - Juara II Provinsi : $0 \times 0,3 = 0$
 - Juara III Provinsi : $2 \times 0,2 = 0,4$
 - Memiliki karya : $0 \times 1 = 0$
 - Sertifikat internasional : $61 \times 1 = 61$

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, capaian Tahun ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.2 Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Adapun hambatan yang ditemukan dalam pencapaian IKU 2 dan antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan, diuraikan pada tabel berikut:

Hambatan	Langkah Antisipasi
<ul style="list-style-type: none"> - Belum optimalnya pengumpulan data mahasiswa yang mengikuti MBKM dan mahasiswa berprestasi. - Masih ada keraguan dalam hal konversi mata kuliah ke MBKM. - Kendala mahasiswa adalah administrasi, 	<ul style="list-style-type: none"> - Departemen dan Prodi harus mengoptimalkan pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil 20 sks di luar PT atau 20 sks di luar prodi. - Optimalisasi kurikulum MBKM pada kurikulum 2024 yang telah revitalisasi.

Hambatan	Langkah Antisipasi
konsultasi, izin ke prodi dan masih ada yg menemui masalah tentang kepastian konversi pasca PMM3.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerja sama dengan mitra MBKM dan mengadakan sosialisasi level UNP agar mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti MBKM. - Memberikan ruang konsultasi bagi mahasiswa yang ingin mengikuti MBKM. - Mengoptimalkan capaian prestasi atas event perlombaan dari bulan Agustus sampai November.

3) IKU 3

Definisi dan Kriteria
<p>a. Syarat Pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>); 3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
<p>b. Kriteria Kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain</p> <p>Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.
<p>c. Kriteria Bekerja Sebagai Praktisi</p> <p>Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>), atau paruh waktu (<i>part time</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) Perusahaan teknologi global; d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) Insititusi/organisasi multilateral; g) Lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di: <ol style="list-style-type: none"> a) Perusahaan multinasional; b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) Perusahaan teknologi global;

<p>d) Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; atau</p> <p>e) Organ isasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:</p> <p>a) Berkreasi independen atau menampilkan karya;</p> <p>b) Menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau</p> <p>c) Menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.</p>
<p>d. Kriteria Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi</p>
<p>Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:</p> <p>1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;</p> <p>2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:</p> <p>a) Tingkat internasional;</p> <p>b) Tingkat nasional; atau</p> <p>c) Tingkat provinsi.</p> <p>3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.</p> <p>4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.</p>

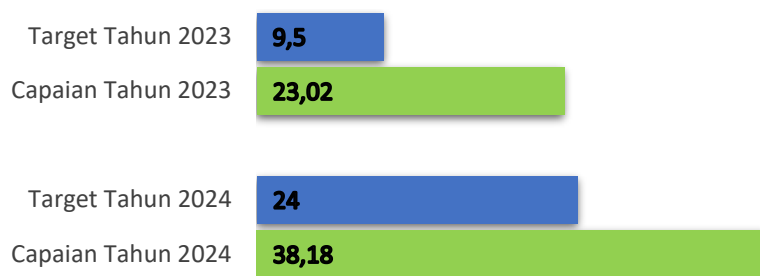
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada Triwulan II sebesar 38,18% dengan target sebesar 24% yang dimana telah melebihi target. Total jumlah dosen adalah 1.440 orang dan jumlah dosen di luar kampus adalah 567 orang. Adapun rincian capaian sebagai berikut:

$\frac{\sum \varepsilon_i n_i k_i}{t} \times 100$	<p>n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p>
$\frac{267 + 231 + 51,75}{1.440} \times 100$	<p>t = jumlah dosen dengan NIDN.</p>
	<p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).</p>

- Jumlah dosen melakukan tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 126 orang, dengan nilai bobot 126 yang terdiri dari:
 - Tridharma di PT lain : $267 \times 1 = 267$
- Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 101 orang, dengan nilai bobot 101 yang terdiri dari:
 - Pengalaman praktisi : $231 \times 1 = 231$
- Jumlah dosen membimbing mahasiswa berprestasi sebanyak 10 orang, dengan nilai bobot 7,50 yang terdiri dari:
 - Membimbing mahasiswa : $69 \times 0,75 = 51,75$

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, capaian Tahun ini mengalami

peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.3 Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Adapun hambatan yang ditemukan dalam pencapaian IKU 3 dan antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan, diuraikan pada tabel berikut:

Hambatan	Langkah Antisipasi
<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesadaran dosen untuk melaporkan data kegiatan di luar kampus yang sudah dilakukannya. - Ada kegiatan dosen di luar kampus yang tidak memiliki dokumen pendukung kegiatan tersebut. - Kurangnya data dosen yang membina mahasiswa berprestasi. - Masih ada data dukung dosen yang bekerja sebagai praktisi yang belum dilampirkan/tidak sesuai dengan kriteria. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan tridharma di kampus lain di QS100, dan melaporkan hasil kegiatan tersebut beserta dokumen pendukungnya. - Mengoptimalkan pengumpulan data dukung dosen ber tridharma di kampus lain, dosen yang membina mahasiswa berprestasi dan dosen yang bekerja sebagai praktisi. - Pimpinan perlu mensosialisasikan kepada seluruh dosen berkaitan dengan data dukung kegiatan dosen di luar kampus dan membina mahasiswa berprestasi di berbagai kesempatan seperti rapat koordinasi, rapat tingkat departemen, rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), rapat Majelis Pimpinan Universitas (MPU) dan rapat koordinasi dan validasi capaian IKU.

4) IKU 4

Definisi dan Kriteria
a. Kriteria Sertifikat Kompetensi/Profesi
Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri.
b. Kriteria Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

- 1) Bekerja di:
 - a) Perusahaan multinasional;
 - b) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) Perusahaan teknologi global;
 - d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) Institusi/ organisasi multilateral;
 - g) Lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
 - a) Perusahaan multinasional;
 - b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) Perusahaan teknologi global;
 - d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).
- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
 - a) Berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) Menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada Triwulan II sebesar 34,73% dengan target sebesar 42,50% yang dimana belum mencapai target. Adapun rincian capaian: jumlah dosen memiliki sertifikat profesi/kompetensi sebanyak 826 orang dan jumlah dosen berasal dari kalangan praktisi sebanyak 11 orang, sehingga total jumlahnya sebanyak 837 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.440 orang

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

$$\left(\frac{826}{1.440} \times 60\right) + \left(\frac{11}{1.440} \times 40\right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

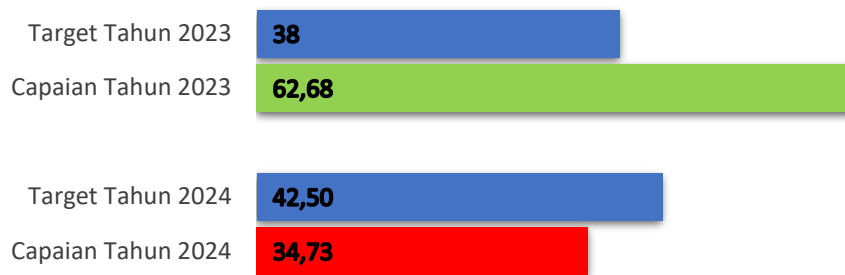
x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, capaian Tahun ini mengalami penurunan. Terjadinya penurunan ini disebabkan karena pada TW II Tahun 2023 dosen berkualifikasi S3 dihitung sebagai capaian sedangkan untuk penghitungan TW II Tahun 2024 dosen berkualifikasi S3 tidak dihitung sebagai capaian. Hal ini dapat dilihat pada gambar

berikut.



Gambar 2.4 Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Adapun hambatan yang ditemukan dalam pencapaian IKU 4 dan antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan, diuraikan pada tabel berikut:

Hambatan	Langkah Antisipasi
<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya motivasi dosen-dosen senior untuk mengikuti uji kompetensi. - Masih ada skema uji kompetensi yang belum cocok dengan bidang pendidikan dosen. - Masih ada dosen yang belum mengupdate sertifikat uji kompetensi yang sudah habis masa berlakunya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi dosen-dosen senior untuk mau mengikuti uji kompetensi. - Mengoptimalkan peran pusat sertifikasi dan kompetensi yang berada di bawah Lembaga Pengembangan, Pendidikan dan Pelaksana Tugas Strategis (LP3S) UNP untuk menambah skema sertifikasi kompetensi/profesi. - Mengingatkan kepada dosen yang sudah habis masa belaku uji kompetensinya untuk melakukan uji kompetensi kembali. - Mengoptimalkan kepada dosen praktisi melalui kemitraan untuk mendukung proses pembelajaran di masa mendatang. - Meminta dukungan dari pimpinan dengan tujuan meningkatkan partisipasi dosen untuk memberikan data dengan melalui insentif/remun. - Mengoptimalkan penganggaran kegiatan pengiriman dosen mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi.

5) IKU 5

Definisi dan Kriteria
<p>a. Karya Tulis Ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik; 2) Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograi, ensiklopedia, kamus; 3) Studi kasus; dan/atau 4) Laporan penelitian untuk mitra.
<p>b. Karya Terapan, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/ atau

2) Pengembangan invensi dengan mitra.

c. Karya Seni, terdiri atas:

- 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
- 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- 4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Rasio jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen pada Triwulan II sebesar 0,56 dengan target sebesar 1,15 yang dimana belum mencapai target. Total jumlah dosen adalah 1.440 orang. Adapun rincian capaian sebagai berikut:

$\frac{\sum \varepsilon_i^n n_i k_i}{t}$	<p>n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.</p> <p>t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.</p> <p>K = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).</p>
$\frac{780,60 + 15,20 + 5,40}{1.440}$	

a. Karya Tulis Ilmiah sebanyak 1.598 judul, dengan nilai bobot 780,60 yang terdiri dari:

1) Rekognisi Internasional

- Rekognisi Internasional : 255 x 0,8 = 204
- Rekognisi Internasional : 128 x 0,6 = 76,8
- Rekognisi Internasional : 703 x 0,4 = 281,2

2) Diterapkan Masyarakat

- Diterapkan masyarakat : 19 x 0,8 = 15,2
- Diterapkan masyarakat : 31 x 0,6 = 18,6
- Diterapkan masyarakat : 462 x 0,4 = 184,8

b. Karya Terapan sebanyak 18 judul, dengan nilai bobot 15,20 yang terdiri dari:

1) Rekognisi Internasional

- Rekognisi Internasional : 4 x 1 = 4
- Rekognisi Internasional : 5 x 0,8 = 4

2) Diterapkan Masyarakat

- Diterapkan Masyarakat : 0 x 1 = 0
- Diterapkan Masyarakat : 9 x 0,8 = 7,2

c. Karya Seni sebanyak 8 judul, dengan nilai bobot 5,40 yang terdiri dari:

1) Rekognisi Internasional

- Rekognisi Internasional : 2 x 0,9 = 1,8

– Rekognisi Internasional : $0 \times 0,7 = 0$

– Rekognisi Internasional : $0 \times 0,5 = 0$

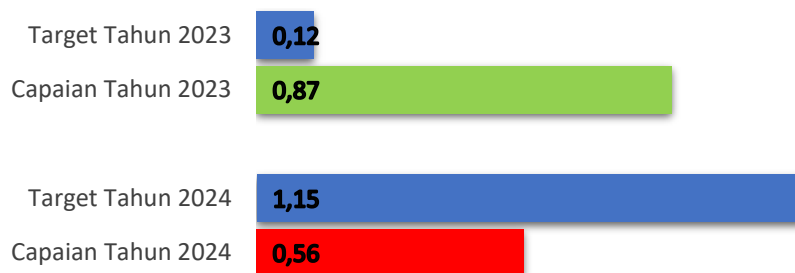
2) Diterapkan Masyarakat

– Diterapkan masyarakat : $0 \times 0,9 = 0$

– Diterapkan masyarakat : $3 \times 0,7 = 2,1$

– Diterapkan masyarakat : $3 \times 0,5 = 1,5$

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, capaian Tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.5 Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Adapun hambatan yang ditemukan dalam pencapaian IKU 5 dan antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan, diuraikan pada tabel berikut:

Hambatan	Langkah Antisipasi
<ul style="list-style-type: none"> - Belum semua dosen terlibat dalam kegiatan penelitian. - Masih ada dosen yang belum mengupdate karya ilmiahnya di Sister dan Sinta. - Keterlibatan dosen dalam konferensi internasional di luar negeri masih rendah. - Masih ada kekurangan pemahaman tentang juknis IKU 5 yang terbaru khususnya mengenai kriteria. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan insentif luaran penelitian mandiri bagi dosen yang tidak mendapatkan hibah penelitian dari skema yang dikompetisikan. - Mengoptimalkan jumlah jurnal publikasi ilmiah dengan cara memberikan insentif bagi dosen-dosen yang memiliki publikasi ilmiah pada jurnal yang terindeks di Scopus ataupun jurnal nasional dan jurnal internasional lainnya. - Mengoptimalkan keterlibatan dosen dalam konferensi internasional di luar negeri. - Melaksanakan seminar internasional secara kolaboratif dengan instansi atau asosiasi luar negeri. - Perlunya membaca dan memahami kembali Juknis IKU yang terbaru, karena terdapat beberapa perubahan dengan kriteria input.

6) IKU 6

Definisi dan Kriteria
a. Kriteria Kemitraan
Perjanjian kerja sama berbentuk:

Definisi dan Kriteria

a. Kriteria Kemitraan

- 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
- 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi ;
- 6) Menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- 8) Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- 9) Menyelenggarakan program *double degree atau joint degree*; dan/ atau
- 10) Melakukan kemitraan penelitian.

b. Kriteria Mitra, terdiri atas:

- 1) Perusahaan multinasional;
- 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) Perusahaan teknologi global;
- 4) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) Organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) Institusi/ organisasi multilateral;
- 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (*QS200 by subject*);
- 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) Rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Rasio jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada Triwulan II sebesar 0,56 dengan target sebesar 0,50 yang dimana telah melebihi target. Total jumlah prodi adalah 85. Adapun rincian capaian sebagai berikut:

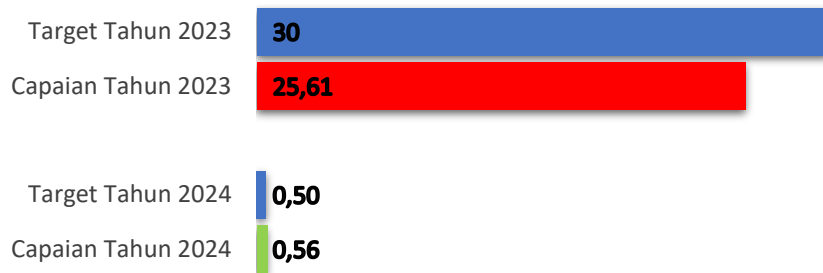
$\frac{\sum \varepsilon_i^n n_i k_i}{t}$	<p>n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.</p> <p>t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.</p> <p>K = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).</p>
$\frac{43,95 + 3,30}{85}$	

a. Jumlah kerja sama di dalam Negeri sebanyak 112, dengan nilai bobot 43,95 yang terdiri dari:

- Perusahaan Multinasional : $11 \times 0,75 = 8,25$
- Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD : $18 \times 0,5 = 9$
- Perusahaan teknologi global : $1 \times 1 = 1$
- Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi : $2 \times 0,5 = 1$

- Organisasi nirlaba kelas dunia : $0 \times 0,75 = 0$
 - Institusi/organisasi multilateral : $1 \times 1 = 1$
 - Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri : $0 \times 1 = 0$
 - Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri : $0 \times 0,5 = 0$
 - Instansi pemerintah : $73 \times 0,3 = 21,90$
 - Rumah Sakit : $3 \times 0,3 = 0,90$
 - Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional : $2 \times 0,3 = 0,60$
 - Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi : $1 \times 0,3 = 0,30$
- b. Jumlah kerja sama di Luar Negeri sebanyak 4, dengan nilai bobot 3,30 yang terdiri dari:
- Perusahaan Multinasional : $0 \times 0,75 = 0$
 - Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD : $0 \times 0,5 = 0$
 - Perusahaan teknologi global : $0 \times 1 = 0$
 - Perusahaan rintisan (startup company) teknologi : $0 \times 0,5 = 0$
 - Organisasi nirlaba kelas dunia : $0 \times 0,75 = 0$
 - Institusi/organisasi multilateral : $1 \times 1 = 1$
 - Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri : $2 \times 1 = 2$
 - Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri : $0 \times 0,5 = 0$
 - Instansi pemerintah : $0 \times 0,3 = 0$
 - Rumah Sakit : $0 \times 0,3 = 0$
 - Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional : $1 \times 0,3 = 0,3$
 - Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi : $0 \times 0,3 = 0$

Pada TW II Tahun 2023, capaian diukur dengan membandingkan antara jumlah prodi yang bekerja sama dengan total jumlah prodi sedangkan pada TW II Tahun 2024 ini capaian diukur dengan membandingkan jumlah kerjasama dengan jumlah prodi. Perbedaan cara pengukuran capaian ini menyebabkan tidak bisa dilakukan perbandingan capaian kinerja antara TW II 2023 dengan TW II 2024. Namun sebagai gambaran, capaian IKU 6 untuk Tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.6 Gambaran Capaian IKU 6 Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Adapun hambatan yang ditemukan dalam pencapaian IKU 6 dan antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan, diuraikan pada tabel berikut:

Hambatan	Langkah Antisipasi
<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama program studi yang ada saat ini hanya dilakukan dengan program studi yang pada perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri tetapi belum QS200 (by subject). - Masih rendahnya usaha program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia. - Masih ada kerja sama yang sedang berjalan sehingga belum bisa menyampaikan laporan hasil kegiatan kerja sama tersebut dan belum dilaporkan sebagai capaian IKU. - Masih ada prodi yang tidak membuat dokumen kerjasama dengan perusahaan tempat mahasiswa magang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan kerja sama dengan program studi yang ada pada perguruan tinggi QS200 (by subject). - Mengoptimalkan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia dengan memberikan insentif bagi program studi yang melakukannya. - Memfasilitasi pengurusan izin keluar negeri bagi program studi yang melakukan kerja sama dengan program studi yang ada di perguruan tinggi QS200 (by subject) yang ada di luar negeri. - Mengoptimalkan penyiapan laporan hasil kegiatan kerja sama. - Meminta prodi untuk menyiapkan dokumen kerjasama dengan perusahaan tempat mahasiswa magang.

7) IKU 7

Definisi dan Kriteria
<p>a. Kriteria Metode Pembelajaran</p> <p>Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>).</p> <p>1) Pemecahan kasus (<i>case method</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

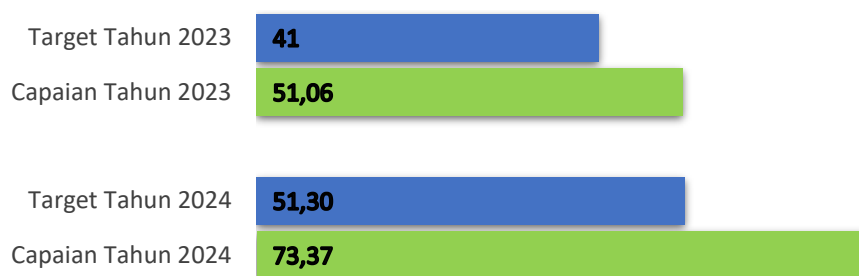
b. Kriteria Evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada Triwulan II sebesar 73,37% dengan target sebesar 51,30% yang dimana telah melebihi target. Adapun rincian capaian: jumlah metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) sebanyak 3.843 buah dan jumlah metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebanyak 3.134 buah, sehingga total jumlahnya sebanyak 6.977 buah, dibandingkan dengan jumlah mata kuliah sebanyak 9.509 buah.

$\frac{n}{t} \times 100$	n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
$\frac{3.843 + 3.134}{9.509} \times 100$	t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, capaian Tahun ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.7 Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Adapun hambatan yang ditemukan dalam pencapaian IKU 7 dan antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan, diuraikan pada tabel berikut:

Hambatan	Langkah Antisipasi
<ul style="list-style-type: none"> - Ketidaksinkronan antara metode yang digunakan dengan persentasi nilai, contoh menggunakan metode PjBL, tetapi pada penilaian menggunakan metode CM. - Masih banyak RPS yang tidak menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan workshop penyusunan kurikulum berbasis Case Method dan Team Based Project. - Mengoptimalkan peran prodi dalam peningkatan pemahaman dosen dalam

Hambatan	Langkah Antisipasi
metode Case Methode (CM) dan Project Base Learning (PjBL), serta penulisan metode dalam RPS tidak sesuai. Pemahaman terkait Metode pembelajaran tersebut belum sepenuhnya dipahami oleh penyusun RPS dengan memasukkan metode yang tidak sesuai dengan tempat dan penggunaannya.	menyusun RPS, sehingga metode yang digunakan dalam RPS dapat sesuai.

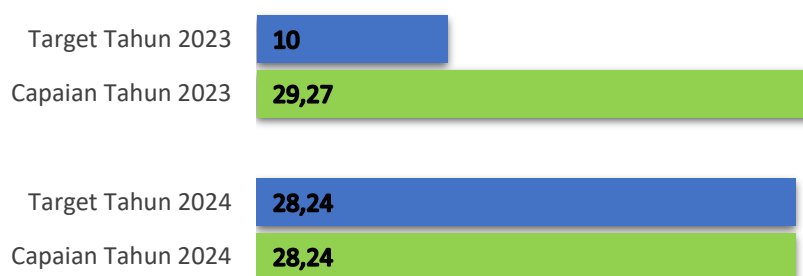
8) **IKU 8**

Definisi dan Kriteria
a. Kriteria Akreditasi Dan Sertifikasi:
Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada Triwulan II sebesar 28,24% dengan target sebesar 28,24% yang dimana telah mencapai target. Adapun rincian capaian sebagai berikut:

$\frac{n}{t} \times 100$	n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
$\frac{24}{85} \times 100$	t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023, capaian Tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.8 Perbandingan Capaian IKU 8 Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Adapun hambatan yang ditemukan dalam pencapaian IKU 8 dan antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan, diuraikan pada tabel berikut:

Hambatan	Langkah Antisipasi
Saat ini sedang proses visitasi dari tim FIBAA dan tidak ada kendala yang berarti.	- Mengoptimalkan pelaksanaan visitasi akreditasi internasional secara daring

Hambatan	Langkah Antisipasi
	dengan pihak penyelenggara akreditasi Internasional. - Mempersiapkan Program Studi untuk pelaksanaan visitasi.

9) IKU 9

Definisi dan Kriteria

Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014, SAKIP merupakan rangkaian sistemik dari berbagai aktifitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan Permenpan RB No 88 Tahun 2021 hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 - 100)	Sangat Memuaskan
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan
BB (Nilai >70 – 80)	Sangat Baik
B (Nilai >60 – 70)	Baik
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai)
C (Nilai >30 – 50)	Kurang
D (Nilai > 0 – 30)	Sangat Kurang

Metode Penghitungan

Nilai SAKIP didasarkan pada 4 Komponen penilaian, yaitu:

No	Komponen	Bobot	Sub-Komponen	Sub-Bobot
1	Perencanaan Kinerja	30%	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6
			Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9
			Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15
2	Pengukuran Kinerja	30%	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6
			Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan Implementasi pengukuran	9
			Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15
3	Pelaporan Kinerja	15%	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3

No	Komponen	Bobot	Sub-Komponen	Sub-Bobot
			Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4,5
			Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5
			Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,5
			Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,5
Total		100%		

Rata-rata predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker minimal A, evaluasi dilakukan berpedoman pada petunjuk pelaksanaan evaluasi atas implementasi SAKIP unit kerja di UNP yang ditetapkan oleh Kemdikbud. UNP terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SAKIP sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta amanat yang diemban oleh UNP. Peningkatan Nilai SAKIP UNP diperoleh melalui dukungan:

- 1) Komitmen dari pimpinan dan staf UNP untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja;
- 2) Komitmen dan kerjasama Tim SAKIP di UNP; dan
- 3) Pengelolaan akuntabilitas kinerja UNP yang dilaksanakan oleh SDM yang berkompeten.

Pada Triwulan II, UNP telah melakukan pengumpulan, pengolahan dan pelaporan data-data dukung AKIP seperti pengukuran kinerja, laporan triwulan, SKP, surat keputusan (SK), notula rapat, dan data dukung lainnya. UNP juga mengembangkan kemampuan pengelola AKIP melalui pelatihan AKIP yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemendikbudristek.

Adapun hambatan yang ditemukan dalam pencapaian IKU 9 dan antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan, diuraikan pada tabel berikut:

Hambatan	Langkah Antisipasi
Belum semua data dukung AKIP bisa didapatkan dari unit-unit kerja di lingkungan UNP.	<ul style="list-style-type: none"> - Menghubungi unit-unit kerja di lingkungan UNP untuk mempersiapkan data dukung yang berkaitan dengan AKIP. - Melakukan sosialisasi pengiriman data dukung AKIP melalui aplikasi e-kinerja UNP.

10) IKU 10

Definisi dan Kriteria

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Universitas Negeri Padang. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan PMK No. 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi, dan Pelaporan Keuangan, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran Tahun anggaran berjalan dan Tahun anggaran sebelumnya untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

Metode Penghitungan

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$NKA = \frac{60\% \times EKA + 40\% \times IKPA}{100\%}$$

Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA dan nilai IKPA diambil dari 13 Indikator pada aplikasi OM-SPAN).

Penilaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L diukur dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dengan bobot 60% EKA ditambah 40% IKPA.

Dari data om-span, untuk capaian IKPA UNP di bulan Juni Tahun 2024 sebagai berikut:

- Revisi DIPA = 100
- Deviasi halaman III DIPA = 100
- Penyerapan anggaran = 100
- Capaian output = 100
- Nilai akhir = 100

Adapun hambatan yang ditemukan dalam pencapaian IKU 10 dan antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan, diuraikan pada tabel berikut:

Hambatan	Langkah Antisipasi
Masih ada disparitas antara rencana penarikan pada halaman III DIPA dengan realisasi anggaran namun masih dibawah toleransi sebesar 5%.	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi lebih intens dengan admin aplikasi SAKTI dalam proses input data capaian output. - Melakukan revisi anggaran berupa penarikan pada halaman III DIPA ke Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Barat.

11) IKU 11

Definisi dan Kriteria
Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencanangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Zona Integritas.

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas pada Triwulan II sebesar 90% dengan target sebesar 50% yang dimana telah melebihi target. Adapun rincian capaian sebagai berikut:

$\frac{x}{y} \times 100$	x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI
	y = jumlah seluruh fakultas
$\frac{9}{10} \times 100$	

Saat ini sudah 9 Fakultas yang membangun zona integritas dari total Fakultas 10, yaitu:

- 1) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
- 2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
- 3) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
- 4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
- 5) Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
- 6) Fakultas Teknik (FT)
- 7) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
- 8) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP)
- 9) Fakultas Psikologi Kesehatan (FPK)

Adapun hambatan yang ditemukan dalam pencapaian IKU 11 dan antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan, diuraikan pada tabel berikut:

Hambatan	Langkah Antisipasi
Masih ada satu Fakultas yang belum membangun zona integritas yaitu Fakultas Kedokteran (FK).	Mempersiapkan Fakultas Kedokteran (FK) untuk membangun zona integritas pada Tahun 2024.

d. Indikator Kinerja Internal PTN Badan Hukum UNP

Menindaklanjuti amanat Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 Tentang Universitas Negeri Padang (UNP) Badan Hukum, maka UNP berkomitmen untuk menjadi perguruan tinggi berkelas internasional/global bersama dengan universitas badan hukum lainnya di Indonesia. Hal ini didukung dengan adanya kebijakan pemerintah mengenai pendanaan dalam bentuk hibah untuk mempersiapkan PTNBH terekognisi secara internasional. Mempersiapkan PT menjadi PT berkelas internasional bukan suatu hal yang mudah untuk dicapai, hal ini dikarenakan tingginya persaingan antar perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri agar tercatat dalam database PT berkelas internasional seperti QS-WUR. Selain itu, tuntutan untuk menyetarakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat cepat dengan PT Top 100 berdasarkan QS *ranking* merupakan suatu keharusan agar tidak menjadi perguruan tinggi yang tertinggal.

Pimpinan UNP dan segenap civitas akademika bersinergi memajukan UNP menjadi PT berkelas internasional. UNP memiliki peluang yang besar untuk menjadi salah satu *World Class University* (WCU). Ini telah terbukti dari perkembangan UNP yang semakin hari semakin baik banyaknya prestasi-prestasi yang diraih oleh UNP pada beberapa tahun terakhir. Meskipun UNP belum memperoleh nilai maksimal dalam capaian IKU 2022 pada liga PTN-BH, namun UNP tetap berupaya untuk meningkatkan capaian IKU pada tahun 2023 ini. Untuk mencapai hal tersebut, UNP membutuhkan sinergi dari segenap civitas akademika.

Pada tahun 2023, UNP memiliki 1.365 dosen dengan 65% adalah dosen muda yang produktif dengan semangat berkarya yang tinggi. Dari jumlah tersebut, 104 orang dosen memiliki jabatan fungsional guru besar, 224 lektor kepala, 509 lektor, 302 asisten ahli, serta 227 orang berstatus sebagai tenaga pengajar. Walaupun demikian, UNP masih tetap harus berjuang keras untuk menjasi menjadi *WCU*. Ada beberapa indikator yang harus dicapai UNP berdasarkan QS WUR yaitu *academic reputation*, *employer reputations*, *faculty student ratio*, *citation per faculty*, *International faculty ratio*, dan *International student ratio*. Pada triwulan II tahun 2023, capaian indikator-indikator tersebut masih belum optimal.

Pada tahun 2023, UNP sudah berkolaborasi dalam bidang riset dengan mitra yang berasal dari 28 negara. Di samping itu, jumlah publikasi dosen UNP pada jurnal internasional

bereputasi juga sudah meningkat. Hingga pada tahun 2023, tercatat sebanyak 2.075 naskah artikel dosen UNP yang terindeks scopus. Namun, hal itu belum bisa menjadikan UNP mencapai *World University Ranking QS 800*. Apalagi pada tahun 2023 *academic and employee reputation* UNP berdasarkan data QS belum terukur. Kemudian, pada indikator rasio mahasiswa dan dosen asing juga belum optimal, yaitu hanya 38 mahasiswa asing yang ada di UNP. UNP terus berupaya melakukan pembenahan-pembenahan dari untuk meningkatkan reputasi, meningkatkan jumlah publikasi dosen terindeks scopus, meningkatkan jumlah riset kolaborasi serta meningkat aktivitas internasional. Pembenahan ini adalah langkah awal UNP untuk masuk ke dalam 800 besar *ranking* dunia. Oleh karena itu, pembenahan tersebut diperlukan dukungan **finansial** dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Universitas Negeri Padang.

Untuk mengangkat citra dan reputasi UNP secara global, beberapa indikator utama telah disasar melalui program-program strategis. Namun demikian, karena periode pelaksanaan dan siklus pendanaan yang berbeda (periode Juli 2023 hingga Juni 2024), maka tentu saja, capaian program belum bisa digambarkan dan dianalisis secara detail. Beberapa program sudah berjalan dan mendapat sambutan antusias dari civitas akademik dan juga mitra luar negeri (seperti *summer course, international certification for students*, dll). Adapun program dan indikator tersebut, dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Program dan Indikator WCU

Program/Aktivitas	Academic Reputation	Employer Reputation	Faculty Student Ratio	Citations per Faculty	Citations per Paper	Papers per Faculty	Staff with PhD	International		Exchange Students	
								Students	Faculty	Inbound	Outbound
Kerjasama Riset dg PTLN top 100 QS WUR (Join publication), dpt melibatkan diaspora (WCU)											
a. Join Research dengan PTLN TOP 100 by subject (A-10)											
b. Join publikasi pada PTLN TOP 100 by subject di jurnal ber-Impact factor (A-10)											
Insentif Penambahan Sitasi (A-12) (PNBP)											
Riset Kerjasama Institusi (RKI) antar 16 PTNbh utk meningkatkan Sitasi											
a.Kolaborasi Riset Indonesia (A-14)											
Bantuan untuk menyelenggarakan webinar/konfransi internasional untuk para dosen dengan narasumber top scientis dalam rangka membangun excellent culture (B-18) (WCU)											
a. Bantuan Pelaksanaan International Conference Terindek Scopus (B-18)											
b. TOT publikasi artikel ilmiah pada jurnal lternasional terindek scopus											
c. Bantuan biaya penyelenggara dan registrasi conference terindek scopus bagi mahasiswa UNP											
d. Bantuan APC artikel Jurnal Internasional terindek Scopus bagi Dosen UNP											
e. Join Research dengan PT luar negeri											
f. Bantuan manajemen conference/ isentif prosiding dosen											
g. Asistensi dosen LK dan GB											

Berdasarkan hasil evaluasi diri, diketahui bahwa UNP memiliki kelemahan, antara lain, masih rendahnya reputasi akademik, jumlah publikasi terindeks scopus, sitasi jumlah

mahasiswa asing, dan jumlah dosen asing. Oleh sebab itu, UNP merancang kegiatan yang diperuntukkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Beberapa program yang dirancang oleh UNP antara lain:

- 1) Promosi UNP dalam berbagai kegiatan, seperti Kerja sama dengan PT Luar Negeri, mengikuti berbagai promosi di kegiatan QS, pengembangan WEB UNP, QS Star, majalah, dan lain-lain.
- 2) *Inviting World Class Professor (WCP)*. Sebelum menetapkan WCP yang akan diundang, kandidat dipilih yang berasal dari PT QS 100 dengan terlebih dahulu memperhatikan bidang pengembangan dan SDM dosen UNP. WCP prioritas dipilih dari PT QS 100 dan PT dalam negeri mitra. WCP akan melaksanakan pembimbingan dan pendampingan kepada dosen (skala terbatas), baik dalam penentuan topik, penelitian, dan publikasi. WCP juga dirancang akan menjadi narasumber utama pada kegiatan ilmiah setiap minggu (workshop penelitian dan publikasi) melibatkan mahasiswa pasca sarjana. Dosen pendamping selanjutnya dirancang untuk bertanggung jawab melaksanakan kegiatan cascading ke seluruh dosen UNP.
- 3) *Joint Research and Joint Publication*. Selain mengundang WCP, UNP juga melaksanakan kegiatan dalam wujud penelitian dan publikasi bersama. Kelompok riset akan bekerja meneliti dan mempublikasikan hasil risetnya di jurnal-jurnal terindeks Scopus (Q1) sebagai target utama sesuai bidang, minimal 30 artikel, serta sejumlah artikel di prosiding terindeks.
- 4) *Adjunct Professor*. Untuk mendorong peningkatan kualitas dosen dalam tri dharma, kehadiran adjunct professor dari PT QS 100 atau PT LN lainnya juga didesain secara proporsional. Beberapa program studi representasi tiap fakultas, menjalin komunikasi dan mendatangkan sejumlah professor. Adjunct professor akan mengajar, meneliti, menguatkan *writing skills* di jurnal bereputasi, serta membimbing mahasiswa (terutama mahasiswa program pascasarjana) dalam waktu yang cukup lama.
- 5) *Team teaching* dengan PTLN QS 100 by subject. Upaya lain untuk peningkatan kualitas dosen dilaksanakan dalam bentuk *team teaching*. Beberapa dosen pada subjek tertentu akan dibentuk dalam kelompok bidang keahlian (KBK). Setiap KBK akan memilih dosen dari PT QS 100 dan menawarkan untuk bergabung dalam *team teaching*. Tim akan bekerja menyusun RPS, melengkapi sejumlah perangkat dan merancangnyanya dalam model pembelajaran kolaboratif dan partisipatif, termasuk *case-based* dan *team-based project*, hingga tahap evaluasi.
- 6) *Inviting lecturer*. UNP melalui fakultas dan prodi akan memilih mitra pembelajaran pada PT dalam negeri seperti UPI, UI, ITB, IPB, ITS, UB dan UNY. UNP dan PT mitra

selanjutnya menyepakati dosen dan sejumlah mata kuliah yang akan dibina secara bersama, dengan memperhatikan kesamaan nomenklatur atau kesesuaian capaian pembelajarannya. Dosen dari PT Mitra akan diundang untuk mengampu MK dan melaksanakan perkuliahan di UNP.

- 7) *Recharging and sabbatical program* ke PT QS 100. Beberapa dosen akan dikirim ke PTLN QS 100 untuk penguatan kapasitas dalam pelaksanaan pembelajaran dan penelitian. Masa pelaksanaan program selama 1 semester dan dosen sementara diset sebagai dosen kedua pada mata kuliah yang diampunya di UNP.
- 8) *Experts talk in industry/employers*. Sejumlah dosen dengan kepakaran dijadwalkan memberi materi atau capaian-capaian akademik di sejumlah mitra IDUKA yang relevan. Selain memberi materi, berdiskusi, atau *brainstorming*, kegiatan ini juga menyorot peluang *teaching industry* UNP-Mitra IDUKA. Dengan demikian, keterlibatan, peran aktif dan tindak lanjut dari program studi sangat penting diperhatikan.

e. Sarana dan Prasarana

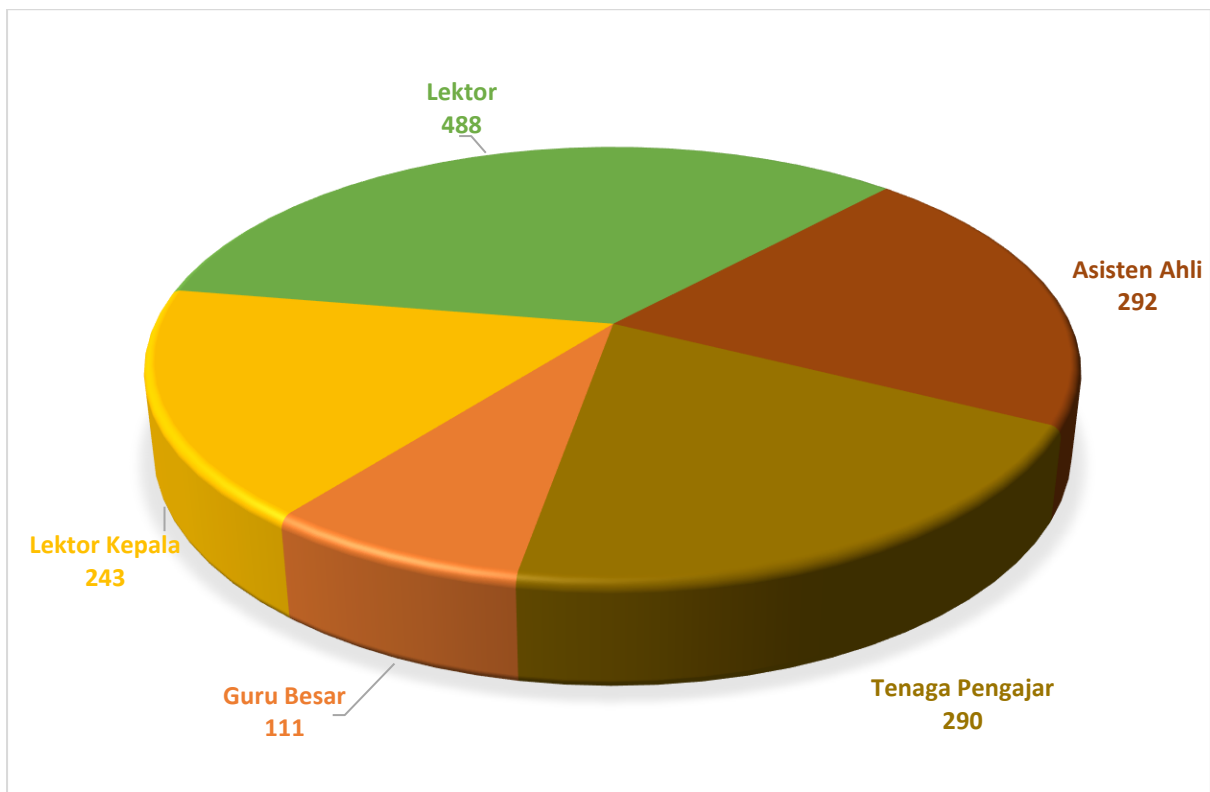
Tabel 2.3 Sarana Prasarana UNP

No	Sarpras	Ket
1	Luas Tanah	BMN 2.000.880 m ² / BMU 2.733 m ²
2	Luas Bangunan	229.569 m ²
3	Pelayanan Kesehatan	Poliklinik UNP (TR), Klinik Kampus Pariaman
4	Bandwidth	<p>Jumlah AP (Access Point) untuk wifi.id: Terpasang sampai dengan hari ini 15-11-2022 -berbasis SSO= 622 AP -berbasis WMS = 169 AP ----- Jumlah = 791 AP Jika masing-masing AP punya bandwidth 100 MBps (ada yang 200 MPbs), maka total bandwidth wifi.id sekitar 82 GBps - Sedang dalam proses pemasangan 25 AP - Perencanaan total AmpI tahun 2023 jumlah AP wifi.id 1000 AP termasuk bangunan di kampus Payakumbuh, Bukittinggi, Sijunjung, Sawahlunto, Limau Manis, Gadut, Pariaman, dan bangunan baru UNP Air Tawar (Gedung FIS baru, Gedung FT baru, Gedung Pustaka digital, dan Gedung FE baru) Untuk jumlah bandwidth UNP berlangganan dengan Telkom: - Bandwidth Utama 3,5 GBps terdiri dari: - Jaringan Global 1,5 Gbps - Jaringan Domestik 2 Gbps Jumlah bandwidth Utama + wifi.id yang terpasang dan dibayar setiap bulan menjadi sekitar 85 GPbs Tetapi jika sesuai dengan perencanaan maka total bandwidth UNP sekitar 100 GBps</p>
5	Sistem Informasi	Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS), Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi

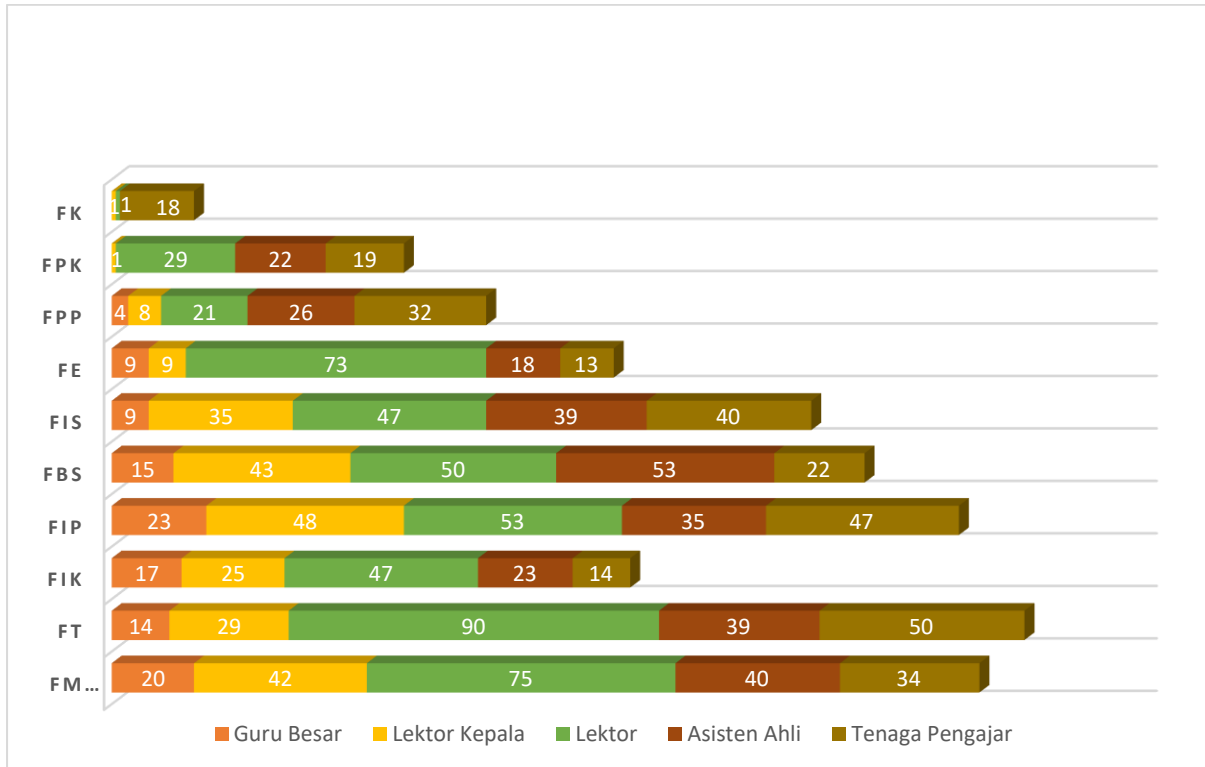
No	Sarpras	Ket
		(PPID), Sistem Informasi Help Desk (LAPOR), sistem informasi manajemen TA (SIMTA), Sistem Informasi Eksekutif (SIE), Sistem informasi Penelitian dan Pengabdian (SIMLP2M), Sistem Informasi Beasiswa (SIB), Sistem Evaluasi Pembelajaran, Sistem Informasi Wisuda, E-Learning, Portal Akademik, Sistem informasi Akademik (SIA), Sistem informasi Penjaminan Mutu (SIPENJAMU), Sistem informasi UKT, sistem informasi perkantoran (E-Office), sistem informasi Surat Akademik dan Kemahasiswaan (SISKAMA), Insentif Berbasis Kinerja (IBK), Sistem Informasi Manajemen Karya Ilmiah (SisKaMi), Sistem Informasi Program Kreatifitas Mahasiswa (SiPKM), Sistem Informasi Perencanaan Anggaran, Keuangan, dan Pelaporan (SiPAngKA), dan sistem informasi kepegawaian (Sipeg), Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMAS), Sistem Informasi Elektronik Pengadaan Barang dan Jasa (SIEPBJ)
6	Sarpras Olahraga	GOR Sekolah Labor UNP, GOR FIK, Ged. Olah Raga L.Buaya, Track Lari dan Lapangan Bola FIK, PapanPanjatTebing, Lapangan Tennis FIK, Lapangan Basket Bukittinggi, Kolam RenangFIK Air Tawar, Lapangan Tennis Indoor
7	Ibadah	Mushola FIK Lubuk Buaya, Mushola PLB Limau Manis, Mushola PGSD Bukittinggi, Mushola FMIPA, Mushlla Lap Tennis, Mushola PGSD Ulu Gadut, Mushalla FIS, Gedung Mushola PPS, Mushola FBS Baru, Mushola FT Baru, Mesjid Raya Al Azhar

f. Sumber Daya Manusia

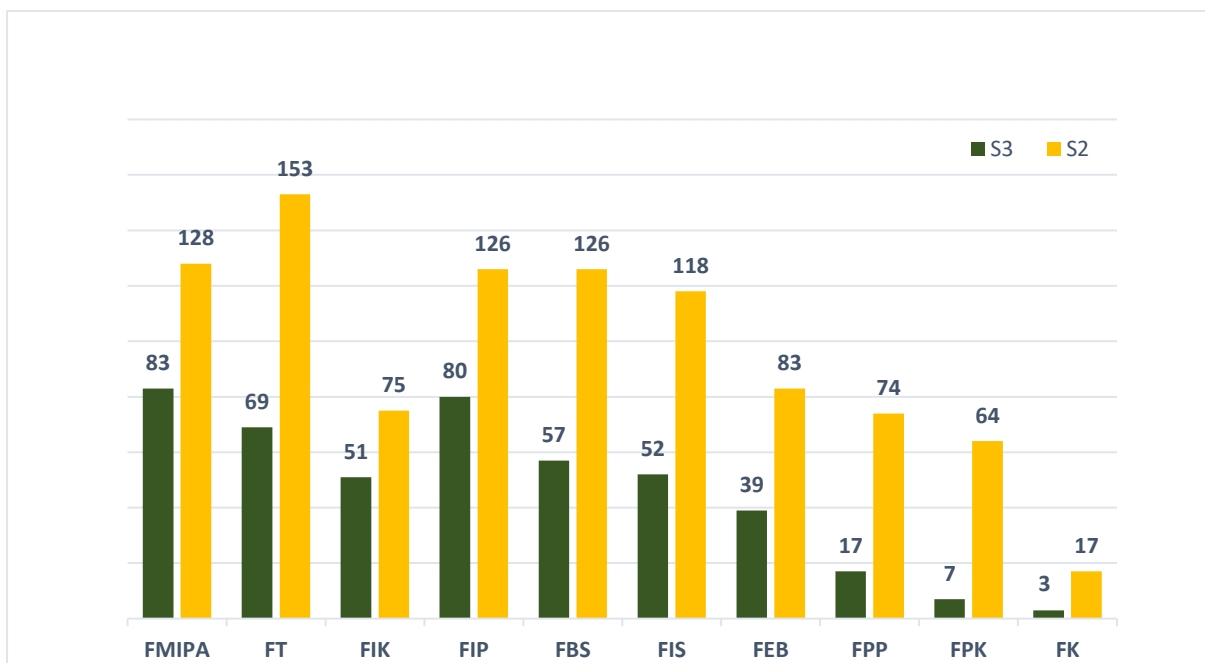
Gambaran kondisi SDM dosen berdasarkan Pendidikan dan jabatan fungsional, pangkat, golongan, status kepegawaian dapat dilihat pada Gambar 2.9.



Gambar 2.9 Jumlah Dosen Jabatan Fungsional Dosen UNP Tahun 2024

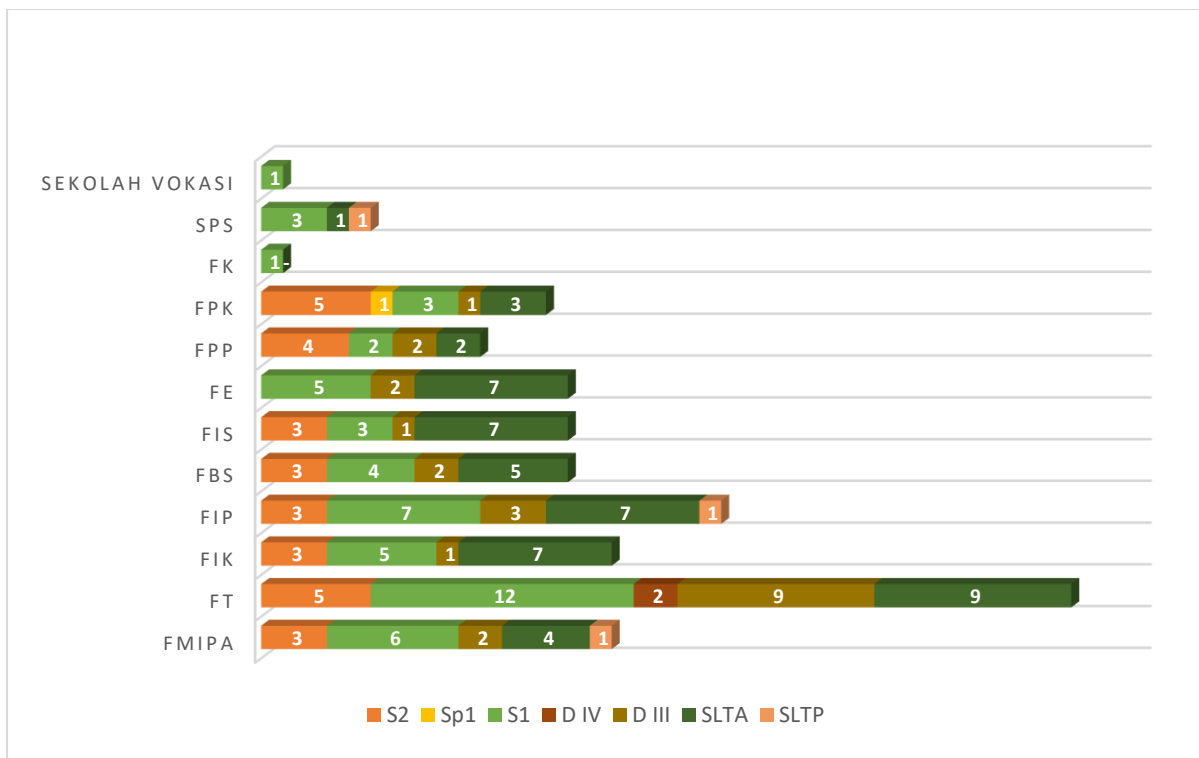


Gambar 2.10 Jabatan Fungsional Dosen UNP Berdasarkan Fakultas pada Tahun 2024

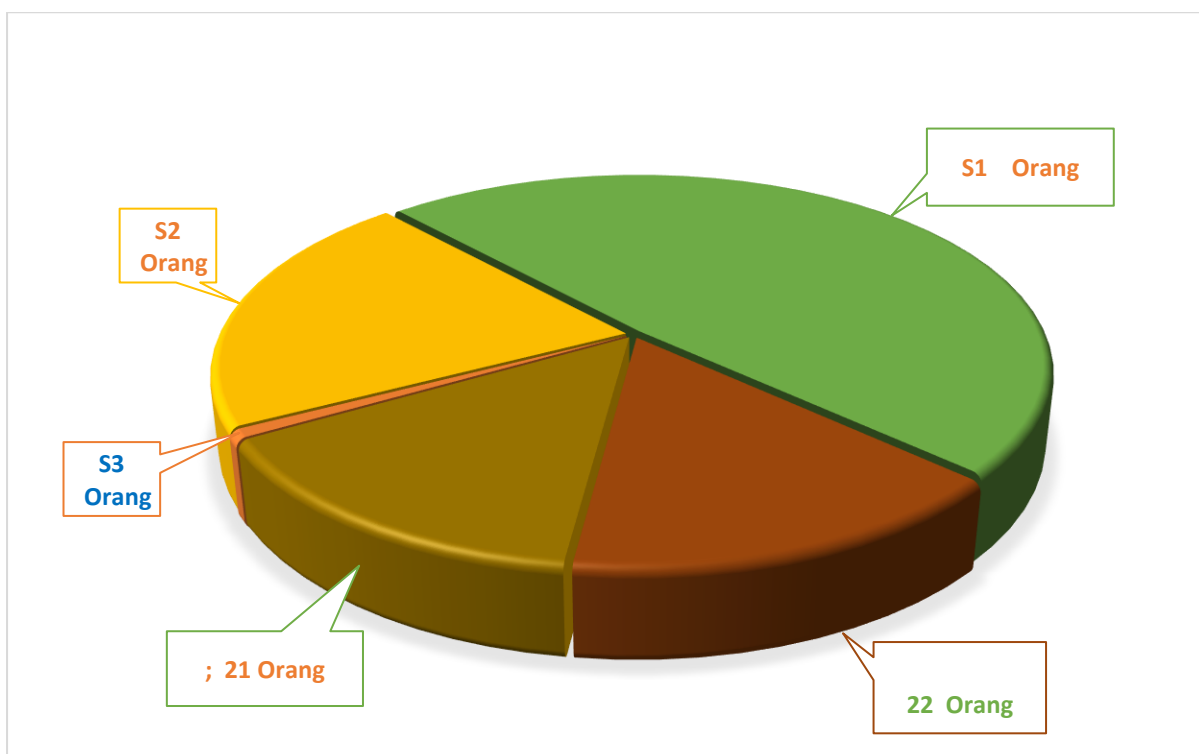


Gambar 2.11 Profil Pendidikan Dosen UNP Berdasarkan Fakultas pada Tahun 2024

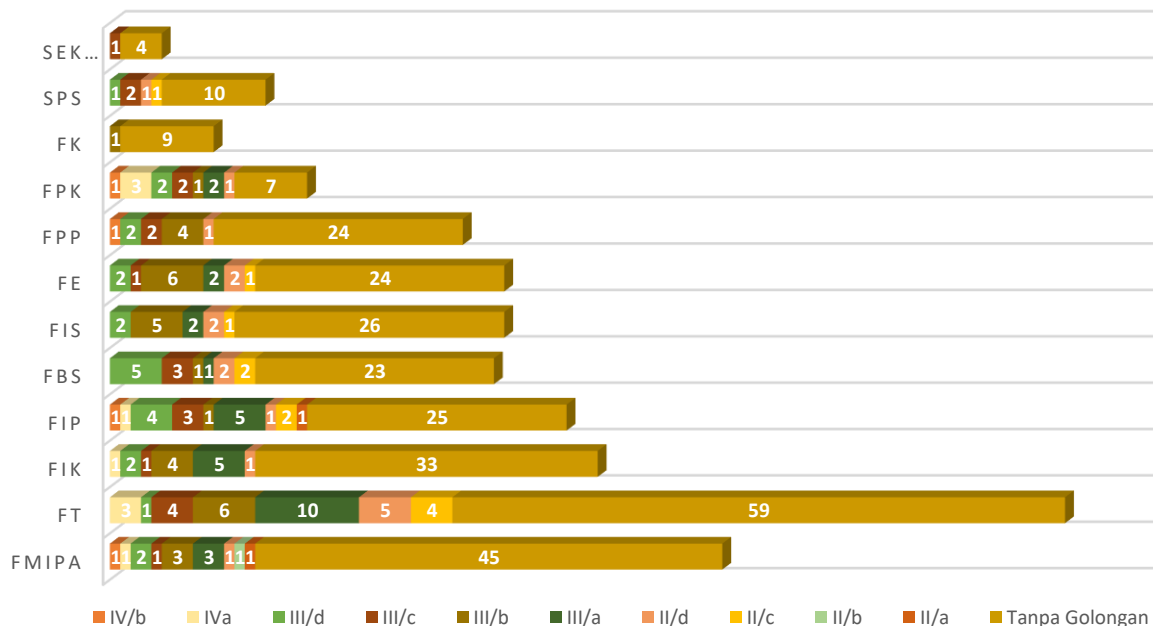
Gambaran kondisi SDM tendik berdasarkan Pendidikan, pangkat dan golongan, dapat dilihat pada Gambar 2.12.



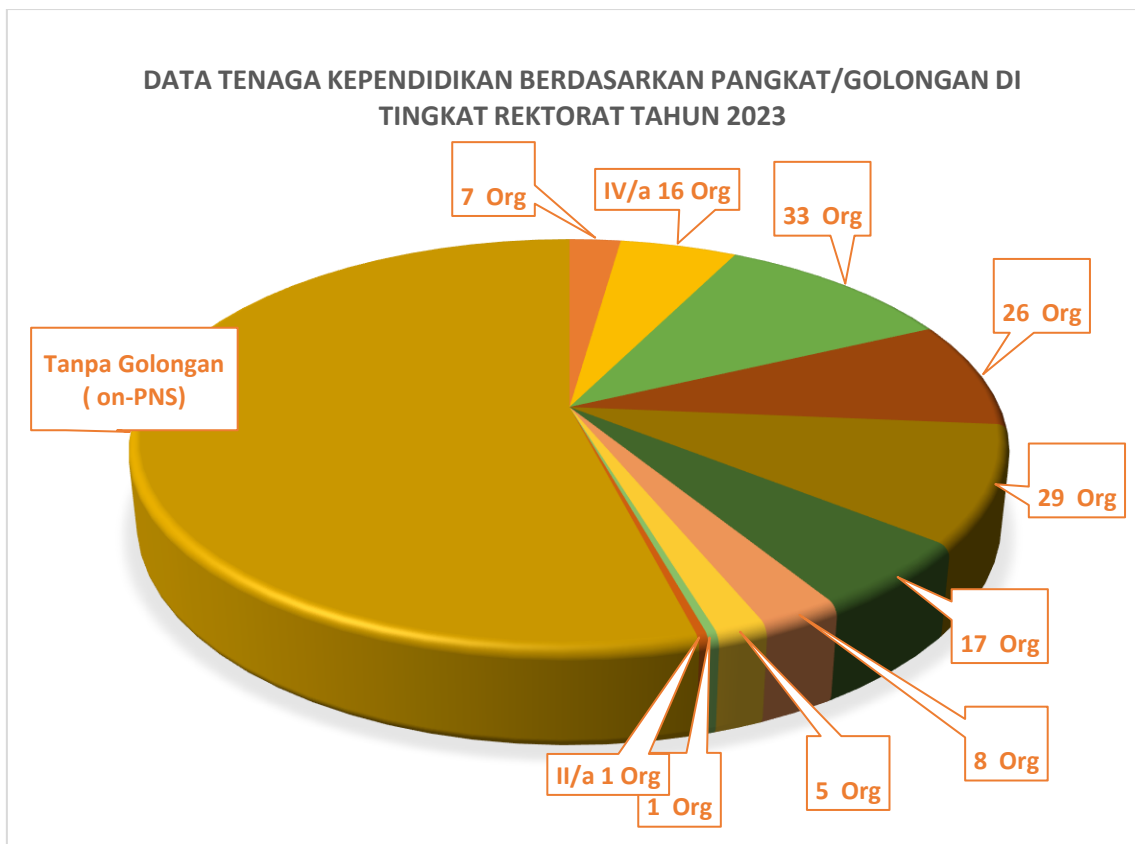
Gambar 2.12 Data Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan per Fakultas Tahun 2024



Gambar 2.13 Data Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan di Rektorat Tahun 2024



Gambar 2.14 Data Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pangkat/Golongan per Fakultas Tahun 2024



Gambar 2.15 Data Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pangkat/Golongan di Tingkat Rektorat Tahun 2024

2. Kondisi eksternal PTN Badan Hukum UNP

a. Kebijakan Pemerintah

Faktor eksternal merupakan kondisi UNP yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan UNP sebagai PTN-BH dalam mencapai tujuannya. UNP tidak mampu untuk mengendalikan dinamika dan kondisi faktor eksternal sesuai dengan apa yang diinginkan untuk masa yang akan datang. Cakupan analisis kondisi eksternal tersebut dapat berupa kebijakan pemerintah pusat dan daerah baik dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, Keputusan Presiden, Peraturan Menteri, Peraturan daerah dan lain sebagainya yang terkait dengan perkembangan UNP. Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 114 tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Padang memberikan dampak besar terhadap UNP, karena UNP diberikan otonomi yang luas dalam pengelolaan akademik, keuangan dan pelayanan kepada *stakeholders*. UNP disatu sisi mendapat banyak peluang tetapi di sisi lain juga terdapat tantangan besar, misalnya tuntutan agar UNP masuk menjadi *WCU* dengan *QS World University Ranking* 1000 tahun 2024. Peraturan Presiden No. 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan yang secara langsung berdampak kepada Universitas di Indonesia.

b. Perkembangan Teknologi dan Persaingan Perguruan Tinggi Dunia.

Perkembangan teknologi saat ini dan masa yang akan datang merupakan peluang dan sekaligus tantangan bagi UNP. Disatu sisi dapat menjadi peluang karena teknologi sangat membantu dalam menjalankan seluruh aktivitas dan pelayanan kepada *stakeholders* UNP. Teknologi sangat membantu dalam pembelajaran yang berkualitas. Pelayanan akademik, surat menyurat dan keuangan sudah dilakukan secara daring. Sejak tahun 2018 UNP telah menerapkan kebijakan minimal 50% perkuliahan daring, seluruh pelayanan kepada mahasiswa dan dosen secara daring. Pelayanan kepada masyarakat juga dilakukan secara daring. Namun, di sisi lain perkembangan teknologi yang terjadi secara cepat menyebabkan UNP harus terus menerus menyesuaikan semua kegiatan dan pelayanannya. Kurikulum juga perlu dikembangkan sejalan dengan perkembangan teknologi, demikian juga dengan metode pembelajaran, materi perkuliahan harus di-*update* secara terus menerus sesuai dengan perkembangan IPTEK itu sendiri.

Persaingan perguruan tinggi juga semakin ketat, apa lagi saat ini UNP sebagai konsekuensi PTN Badan Hukum harus masuk dalam *WCU*, maka upaya memperkuat rekognisi Internasional terhadap UNP merupakan salah satu tantangan yang sangat besar. Reputasi

akademik UNP di kancah perguruan tinggi global perlu secara terus menerus ditingkatkan karena kontribusinya yang sangat besar (30%) terhadap WUR. Demikian juga dengan reputasi UNP dalam pemakain lulusan secara global. Sitasi karya ilmiah dosen UNP juga merupakan salah satu faktor penting untuk terus menerus ditingkatkan. Jumlah mahasiswa asing dan dosen asing merupakan faktor lain yang juga sangat penting untuk ditingkatkan. Semua indikator WUR di atas merupakan gambaran persaingan UNP di kancah global.

c. Keadaan Perekonomian Nasional maupun Internasional

1) Perekonomian nasional

Perekonomian nasional yang bergantung pada perekonomian global membuat perekonomian nasional mengalami tekanan. Walaupun pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari APBN dengan nilai rupiah dan juga sangat tergantung dari nilai mata uang asing yang membuat pembiayaan pendidikan menjadi lebih berat. Saat ini ekonomi Indonesia mendapatkan tekanan berat dari kondisi global yang resesi dan mengalami inflasi yang sangat tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga relatif moderat dengan inflasi yang terus meningkat.

2) Perekonomian Internasional

Perekonomian global saat ini mengalami resesi karena dampak dari Covid-19 dan perang Rusia dan Ukraina. Berdasarkan perkiraan *World Bank* dan IMF, tahun 2024 akan menjadi tahun yang sangat berat karena banyak negara maju di dunia ini mengalami resesi dengan pertumbuhan ekonomi minus dan inflasi yang tinggi. Kondisi ini akan berdampak pada perekonomian Indonesia dan Sumatera Barat. Nilai tukar rupiah juga terus menurun, ekspor yang mengalami perlambatan dan berbagai sektor seperti teknologi informasi akan mengalami pelemahan pertumbuhan. Beberapa perusahaan teknologi besar dunia seperti *Meta*, *facebook* dan *twitter* telah melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawannya secara besar-besaran.

d. Perkembangan Sosial Budaya

Perkembangan sosial budaya di Indonesia sangat strategis, hal ini dapat dilihat dari letak geografis Indonesia yang diapit dua benua Asia dan Australia dan dua lautan Pasific dan samudra Indonesia, sehingga hal ini sangat berpengaruh pada sosial budaya kita yang mudah berubah dan berkembang. Lintasan ini dapat dilihat dari keadaan pasar pariwisata yang membawa budaya baru disamping warga Indonesia yang mudah beradaptasi dengan perpaduan Indonesia dengan budaya barat melalui media sosial.

e. Bencana Alam

UNP berada di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat yang memiliki topografi wilayah yang sebagian besar berbukit-bukit dan dilewati zona patahan Sumatera. Topografi seperti ini menyebabkan Sumatera Barat rawan bencana alam seperti longsor, banjir, dan gempa. Sekitar 30 persen wilayah Sumatera Barat merupakan kawasan rawan bencana. Provinsi Sumatra Barat berada di antara pertemuan dua lempeng benua besar (lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Australia) dan patahan (sesar) Semangko. Di dekat pertemuan lempeng terdapat patahan Mentawai. Ketiganya merupakan daerah seismik aktif. Berada di kawasan yang rawan bencana, tentu saja akan ikut berpengaruh terhadap keberhasilan UNP dalam mencapai tujuannya.

f. Analisis SWOT UNP

Berdasarkan gambaran kondisi internal dan eksternal di atas dapat dirumuskan hasil analisis SWOT sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Analisis Swot dan Strategi Kondisi Internal dan Eksternal UNP

Kondisi Internal	
Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. UNP sudah berstatus PTN-BH. 2. Sistem Informasi yang sudah baik. 3. Komitmen pimpinan yang tinggi 4. Ranking 5 di Lembaga Scimago Institutions <i>Ranking</i> (SIR). 5. Kondisi kampus yang aman dan nyaman 6. Lokasi Kampus yang strategis 7. Pembelajaran daring sudah berjalan dengan baik. 8. Sarana dan prasarana yang berkualitas dan sangat memadai 9. Jaringan internet sangat memadai 10. Sistem rekrutmen Pendidik dan Tenaga kependidikan sudah berjalan dengan baik. 11. Sistem pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan sudah baik 12. Kinerja pendidik dalam melaksanakan tridarma relatif baik 13. Keterlibatan pendidik dalam seminar atau pertemuan ilmiah relatif sudah baik 14. Merit system dan insentif di UNP sudah baik 15. UNP telah memiliki tata nilai yang sudah disepakati dan dilaksanakan dengan baik 16. luas tanah BMN 2.000.880 m² / BMU 2.733 m² dan luas bangunan 229.569 m² 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan atau implementasi DIPA yang sering terlambat. 2. <i>Academic reputation</i> UNP masih rendah 3. <i>Employee reputation</i> masih rendah 4. Sitasi publikasi dosen masih sangat rendah 5. Kerjasama internasional masih terbatas 6. Jumlah mahasiswa asing sangat sedikit 7. Jumlah dosen asing sangat sedikit 8. Jumlah publikasi per dosen masih rendah 9. Belum optimal pemanfaatan Pusat Unggulan Inovasi (PUI) 10. Belum semua dosen UNP terlibat dalam seminar ilmiah dan penerbitan jurnal internasional bereputasi. 11. Sistem dokumentasi dan monitoring yang terintegrasi belum dimanfaatkan secara maksimal. 12. Beban mengajar dosen masih relatif tinggi 13. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum optimal 14. Pemeliharaan sarana dan prasarana belum berjalan dengan baik 15. Pemanfaatan IT yang belum optimal 16. Belum tersedianya lokasi parkir yang memadai. 17. Guru besar dan Lektor Kepala masih sedikit 18. Implementasi MBKM masih sedikit 19. belum optimalnya pengelolaan asset berupa tanah dan/atau bangunan pada UNP

Kondisi Eksternal	
Peluang	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sumber dana PNBP yang relatif besar. 2. Tersedianya alokasi dana BPPTNBH dari pemerintah. 3. UNP memiliki jumlah mahasiswa dan dosen yang banyak sebagai pasar produk 4. Kementerian menyediakan program hibah kompetitif. 5. Tingginya perhatian pemerintah akan peningkatan kualitas pembelajaran. 6. Kebijakan Kampus Merdeka 7. Tersedianya berbagai Hibah untuk PTN-BH. 8. Perkembangan sarana, prasarana dan IT yang relatif tinggi. 9. Kesempatan untuk merekrut pegawai PTN-BH. 10. Kesempatan untuk mendapatkan beasiswa studi S3 sangat besar. 11. Kesempatan melanjutkan studi ke Universitas luar negeri sangat besar. 12. Kebijakan pemerintah tentang tunjangan sertifikasi pendidik sangat mendukung 13. Adanya kebijakan tunjangan kinerja bagi tenaga kependidikan. 14. Relatif tingginya kebutuhan <i>stakeholders</i> eksternal terhadap kepakaran dosen 15. adanya potensi peningkatan penerimaan dari pemanfaatan asset UNP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan Perguruan Tinggi semakin ketat 2. Perkembangan Teknologi 3. Masuknya perguruan tinggi asing ke Indonesia. 4. Tuntutan dunia kerja akan kompetensi lulusan yang terus meningkat. 5. Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang sangat cepat. 6. Ketatnya persaingan untuk mendapatkan dana hibah. 7. Meningkatnya tuntutan <i>stakeholders</i> akan kualitas lulusan perguruan tinggi. 8. Sumber daya listrik tidak stabil (sering hidup mati) 9. Kondisi geografis rawan bencana 10. Tuntutan kualitas dosen terus meningkat 11. Meningkatnya tuntutan kualitas dan kuantitas kinerja tenaga pendidik 12. adanya asset yang idle, asset yang ditempati/digunakan oleh pihak ketiga secara tidak sah, potensi konflik karena belum optimalnya pengawasan dan pengendalian

3. Faktor yang mempengaruhi

a. Asumsi Makro

Asumsi makro meliputi inflasi, tingkat suku bunga deposito, nilai tukar rupiah terhadap dolar US, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pencapaian kinerja UNP sebagai berikut:

1) Inflasi

Pada tahun 2025, inflasi diperkirakan tetap terkendali sesuai sasaran Pemerintah. Terjaganya daya beli masyarakat, pengendalian inflasi pada periode hari besar keagamaan nasional, serta penerapan kebijakan *administered price* yang hati-hati menjadi kunci dalam pencapaian sasaran inflasi akhir tahun. Ketidakpastian situasi global tetap perlu diwaspadai mengingat dapat meningkatkan risiko *imported inflation* dan *tertransmisi* melalui risiko *cost push* mengingat porsi impor bahan baku dan bahan antara yang cukup besar. Tekanan harga pangan juga perlu diantisipasi di tengah kondisi cuaca yang tidak menentu dan tantangan perubahan iklim.

Upaya pengendalian inflasi tidak hanya berfokus pada stabilitas harga jangka pendek, namun juga perlu dilakukan secara struktural untuk memberikan landasan yang solid bagi

inflasi jangka menengah. Untuk itu, selain kegiatan intervensi harga pangan dan stabilitas pasokan, Pemerintah juga terus berupaya mendorong peningkatan produktivitas domestik, penguatan tata niaga perdagangan yang efisien, serta pembangunan infrastruktur konektivitas. Bauran kebijakan fiskal, moneter, dan kebijakan sektor riil melalui sinergi program Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP-TPID) yang optimal diharapkan dapat mendukung pencapaian inflasi. Inflasi pada tahun 2025 diperkirakan akan tetap stabil pada level 2,5 persen (yoy).

2) Pertumbuhan ekonomi

Prospek pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 dan 2025 masih relatif stagnan. Dalam laporan *World Economic Outlook (WEO) Updates* yang dirilis pada bulan Juli 2024, *the International Monetary Fund (IMF)* memproyeksikan bahwa ekonomi global akan sedikit melambat ke level 3,2 persen di 2024, sebelum tumbuh tipis ke 3,3 persen di 2025. Sebelumnya, pada bulan Juni, *World Bank (WB)* bahkan memperkirakan ekonomi global hanya tumbuh sebesar 2,6 persen pada tahun 2024 dan 2,7 persen pada tahun 2025. Stagnasi pertumbuhan ekonomi global terutama dipicu oleh masih tingginya tingkat suku bunga global, ketidakpastian geopolitik, serta meningkatnya kebijakan restriksi perdagangan dan investasi internasional. Secara umum pasar negara berkembang memiliki prospek untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat jika dibandingkan dengan negara maju. Meskipun demikian, faktor eksternal akan sangat mempengaruhi *outlook* perekonomian negara berkembang yang mengandalkan investasi dan perdagangan sebagai mesin pertumbuhan ekonomi utamanya.

Kinerja pertumbuhan ekonomi yang masih kuat didukung oleh inflasi yang terkendali. Dalam 10 tahun terakhir, inflasi mampu dikendalikan dari sebelumnya sekitar 6 persen (tahun 2014-2015) menjadi rata-rata di bawah 4 persen (tahun 2016-2023). Pemerintah terus berupaya mengendalikan inflasi untuk menciptakan landasan yang solid guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Tekanan inflasi global yang tinggi pada tahun 2022 berhasil diredam, sehingga laju inflasi Indonesia relatif lebih moderat, tercatat di level 5,5 persen, jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Bahkan inflasi negara Argentina dan Turki pada akhir tahun 2022 masing-masing mencapai 94,8 persen dan 64,3 persen. Pada tahun 2023, inflasi nasional kembali menurun hingga di bawah 3 persen.

Memasuki tahun 2024, inflasi nasional relatif terkendali. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) sampai dengan Juli 2024 tercatat pada level 2,1 persen. Berdasarkan komponen, inflasi inti dan *administered price* bergerak dalam tren yang cukup stabil. Inflasi inti mulai menguat meskipun masih cukup rendah, yaitu tercatat sebesar 2,0 persen (yoy) pada bulan Juli 2024.

Hal tersebut mencerminkan daya beli masyarakat yang masih kuat. Inflasi *administered price* juga dapat dijaga dalam level yang rendah sejalan dengan kebijakan harga energi yang stabil meskipun harga minyak global mengalami dinamika.

Tabel 2.5. Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara

Negara	2022	2023	WEO IMF (Juli '24)			
			2024f		2025f	
Dunia	3,5	3,3	3,2	tetap (dari WEO Apr '24)	3,3	tetap
Negara Maju	2,6	1,7	1,7	tetap	1,8	tetap
Amerika Serikat	1,9	2,5	2,6	↓0,1	1,9	tetap
Zona Eropa	3,4	0,5	0,9	↑ 0,1	1,5	tetap
Negara Berkembang	4,1	4,4	4,3	↑ 0,1	4,3	↑ 0,1
ASEAN 5	5,5	4,1	4,5	tetap	4,6	tetap
Tiongkok	3	5,2	5	↑ 0,4	4,5	↑ 0,4
Indonesia	5,3	5	5	tetap	5,1	tetap
India	7	8,2	7	↑ 0,2	6,5	tetap

Sumber: IMF WEO Updates Juli 2024

3) Nilai Tukar rupiah

Rupiah diperkirakan masih akan menghadapi risiko ketidakpastian global pada tahun 2025, terutama yang bersumber dari perubahan kebijakan moneter The Fed. The Fed diperkirakan akan menurunkan suku bunga acuannya sebanyak empat kali pada 2025, bergantung pada dinamika perekonomian AS, terutama realisasi inflasi dan kondisi pasar tenaga kerja AS. Penurunan suku bunga acuan kebijakan moneter AS tersebut dapat mendorong masuknya aliran modal asing (*capital inflow*) ke dalam pasar keuangan Indonesia, sehingga dapat berpengaruh positif terhadap pergerakan nilai tukar Rupiah.

Dari kinerja perekonomian domestik, peningkatan kinerja ekspor diharapkan dapat terus terjaga seiring dengan hilirisasi yang terus dijalankan oleh Pemerintah. Pada saat yang sama, ketergantungan terhadap barang impor diharapkan semakin berkurang. Dengan demikian, stabilitas kinerja ekspor dan impor dapat terjaga, sehingga berlanjutnya surplus perdagangan akan mendukung penguatan nilai tukar Rupiah.

Sementara itu, kerja sama bilateral dan kawasan untuk mengurangi ketergantungan terhadap Dolar AS juga terus dilaksanakan dan diperluas. Akselerasi pemanfaatan Local Currency Settlement (LCS) serta pelaksanaan kebijakan Devisa Hasil Ekspor (DHE) juga diharapkan akan dapat terus mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah serta mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Implementasi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2023

tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mewajibkan eksportir menyimpan minimal 30 persen dari DHE ke dalam sistem keuangan Indonesia dalam jangka waktu tertentu diharapkan semakin efektif, sehingga cadangan devisa semakin kuat, kecukupan likuiditas valas di dalam negeri terjaga, dan risiko volatilitas nilai tukar Rupiah juga dapat lebih ditekan. Nilai tukar Rupiah tahun 2025 diperkirakan akan berada pada kisaran Rp16.100 per Dolar AS.

4) Tingkat suku bunga SBN 10 Tahun

Dinamika perekonomian global diperkirakan juga masih akan memengaruhi pergerakan yield SBN 10 Tahun pada tahun 2025. Komitmen Pemerintah untuk menjaga kebijakan fiskal dengan prudent akan berdampak positif pada yield SBN. Melalui kehati-hatian pengelolaan anggaran, Pemerintah dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang pada akhirnya akan memengaruhi penurunan yield SBN. Di sisi lain, pelonggaran kebijakan moneter The Fed berpotensi untuk mendorong masuknya aliran modal asing ke dalam pasar SBN, sehingga mendorong penurunan yield. Namun demikian, risiko tekanan fiskal AS juga perlu diwaspadai. Kebutuhan pembiayaan fiskal AS yang tinggi akan membutuhkan penerbitan UST lebih banyak, sehingga dapat mendorong kenaikan yield UST yang pada gilirannya dapat memengaruhi yield SBN

Di pasar primer, tingginya minat investor diharapkan terus berlanjut. Peningkatan kinerja neraca perdagangan juga dapat mendukung kinerja transaksi berjalan pada neraca pembayaran, sehingga diharapkan arus modal asing akan masuk ke pasar SBN. Kebijakan fiskal yang disiplin dengan defisit APBN yang terjaga serta rasio utang yang stabil diharapkan menjadi salah satu faktor penting yang dapat menjaga peringkat investment grade Indonesia. Tingkat suku bunga SBN 10 Tahun diperkirakan pada 7,1 persen tahun 2025.

Asumsi makro meliputi inflasi, tingkat suku bunga deposito, nilai tukar rupiah terhadap dolar US, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pencapaian kinerja PTNBH UNP dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Indikator Asumsi Makro

No	Uraian	Asumsi
1.	Tingkat Inflasi	2,5%
2.	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	5,2%
3.	Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Dollar AS/ 1 USD	Rp 16.100
4.	Tingkat Suku Bunga SBN 10 Tahun	7,1%

Sumber: Buku II Nota RAPBN 2025

b. Asumsi Mikro

Asumsi mikro meliputi kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, subsidi yang masih diterima dari pemerintah, asumsi tarif, asumsi pendapatan total.

1) Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi di Universitas Negeri Padang ditetapkan dengan Peraturan Rektor Nomor 21 Tahun 2021 tentang Kebijakan Umum Akuntansi dan Laporan Keuangan Universitas Negeri Padang. Kebijakan sistem akuntansi UNP berpedoman pada standar akuntansi keuangan (SAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan 35/ISAK35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non laba. Sebagai sebuah pedoman, kebijakan sistem akuntansi ini menjelaskan secara umum kebijakan akuntansi yang diterapkan pada UNP seperti cara pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pada setiap transaksi ekonomi. Sistem akuntansi ini akan menjadi pedoman dalam melakukan aktifitas pelaporan keuangan UNP dengan hasil akhir berupa laporan keuangan.

2) Subsidi

Pada Tahun 2025 UNP masih menerima subsidi pemerintah seperti Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH), Belanja Pegawai dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Revitalisasi Sarana dan Prasarana, serta bantuan beasiswa mahasiswa bidikmisi/KIP Kuliah.

3) Asumsi Tarif

Dalam penyusunan tarif uang kuliah tunggal (UKT), UNP terlebih dahulu menghitung biaya kuliah tunggal dan memperhatikan tingkat perekonomian masyarakat sekitar. Untuk menentukan besaran UKT angkatan 2025, UNP merujuk ke Permendikbudristek RI Nomor 2 tahun 2024 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Saat ini penetapan UKT UNP ditetapkan dengan SK Rektor Nomor 0967/UN35/KU.01.03/2024 tentang Penetapan Besaran Uang Kuliah Tunggal dan Iuran Pengembangan Institusi pada Program Studi di Universitas Negeri Padang. Untuk jenjang studi D3 dan S1, UNP memiliki 8 (delapan) kelompok UKT dengan rentang perkelompok sebagai berikut:

Kelompok	Soshum	Sains	Teknik
1	500.000	500.000	500.000
2	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3	2.000.000	2.000.000 – 4.750.000	2.000.000
4	2.500.000	2.500.000 – 4.750.000	2.500.000
5	3.000.000 – 3.250.000	3.250.000 – 5.000.000	3.250.000

Kelompok	Soshum	Sains	Teknik
6	3.500.000 – 3.750.000	3.750.000 – 7.500.000	3.750.000
7	4.000.000 – 4.250.000	4.250.000 - 10.000.000	4.500.000
8	4.500.000 – 4.750.000	4.750.000 – 12.500.000	5.000.000

Untuk mahasiswa reguler mandiri, SPP mahasiswa terdiri dari:

- 1) Soshum : Rp. 4.500.000,- – Rp. 4.750.000,-
- 2) Sains : Rp. 4.750.000,- - Rp. 12.500.000,-
- 3) Teknik : Rp. 5.000.000,-

Mahasiswa Baru Reguler Mandiri juga dikenakan biaya pengembangan pendidikan dengan besaran yang bervariasi, dengan jumlah minimal Rp. 10.000.000,-.

Untuk mahasiswa program magister dan doktor dikenakan biaya SPP dan pengembangan institusi, sebagai berikut:

No	Program Studi	SPP/Semester	Sumbangan Pengembangan Institusi
1	Program Magister (S2) Program Studi Rumpun IPA, IPS dan Teknik	Rp. 7.000.000,-	Rp. 1.500.000,-
2	Program Magister (S2) Program Studi Pariwisata dan Psikologi	Rp. 7.500.000,-	Rp. 3.000.000,-
3	Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam	Rp. 6.000.000,-	Rp. 1.500.000,-
4	Program Doktor (S3)	Rp. 10.000.000,-	Rp. 2.000.000,-
5	Program Doktor (S3) Ilmu Manajemen	Rp. 13.000.000,-	Rp. 2.000.000,-

4) Asumsi Volume Pelayanan

UNP senantiasa berusaha meningkatkan pelayanan bagi *stakeholder*, baik itu mahasiswa, dosen, pengguna lulusan, dan masyarakat luas, yang saat ini diarahkan lebih banyak secara daring. Salah satunya yaitu optimalisasi layanan melalui Unit Layanan Terpadu (ULT). Mahasiswa dan masyarakat umum yang butuh informasi dan layanan di UNP dapat mendatangi ULT ini, atau dapat mengakses langsung laman <http://ppid.unp.ac.id/> untuk mendapatkan informasi secara daring. Di samping itu, UNP juga senantiasa memperbaiki layanan seperti sewa gedung dan kendaraan. Saat ini UNP sedang mengembangkan sistem informasi untuk sewa aset tersebut.

UNP juga terus berupaya untuk meningkatkan kerja sama dengan pihak ketiga, dari dalam dan luar negeri. Sampai saat ini UNP masih dipercaya untuk melaksanakan Program Profesi Guru (PPG) oleh Kemendikbudristek. Di samping itu, UNP juga sering mengadakan kerja sama pelatihan kepala sekolah dan guru-guru dengan dinas pendidikan dilingkungan pemerintahan Sumatera Barat. Sedangkan kerja sama luar negeri berupa pertukaran

mahasiswa magang melalui C-TVET - C-Teacher, penerimaan mahasiswa UNP untuk magang di dunia industri di Malaysia, dan sebagainya.

5) Asumsi Pengembangan Pelayanan Baru

Dalam proses pembelajaran, UNP berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana Teknologi Informasi berupa penambahan jaringan Hotspot dan memperkuat server yang ada untuk meningkatkan pelayanan berbasis aplikasi teknologi informasi. Hal ini dilakukan juga untuk meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa berupa pembelajaran secara daring.

6) Asumsi Total Pendapatan

Sumber pendapatan UNP diproyeksikan berasal dari 2 sumber, yaitu: Pendapatan Selain APBN yang sebelumnya merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) saat UNP menjadi BLU, serta dana Rupiah Murni (APBN). Pendapatan selain APBN diperoleh selain dari UKT dan SPP mahasiswa, sumbangan pengembangan pendidikan mahasiswa baru, diharapkan juga berasal dari pemberdayaan aset seperti pendapatan dari sewa aset (Hotel, Auditorium, GOR, Kolam Renang, Lapangan Olah Raga, Kendaraan, dsb), pendapatan dari jasa giro dan bunga deposito, serta pendapatan dari kerja sama dengan pihak ketiga. Sedangkan pendapatan Rupiah Murni (APBN) diharapkan diperoleh dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) realokasi anggaran dari Kementerian, serta belanja pegawai dan operasional dan pemeliharaan kantor yang rutin setiap tahunnya.

Asumsi mikro yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran PTNBH UNP adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Asumsi Mikro UNP

No.	Keterangan	Asumsi tahun 2025
1	Kebijakan Akuntansi	Sesuai Standar Akuntansi Keuangan menurut: Peraturan Rektor Nomor 21 Tahun 2021 tentang Kebijakan Umum Akuntansi dan Laporan Keuangan Universitas Negeri Padang.
2	Subsidi Pemerintah	Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH), Revitalisasi Sarana dan Prasarana, serta Bantuan beasiswa Bidikmisi dan Adik Papua
3	Asumsi Tarif	Mempertmbangkan ekonomi Masyarakat SPP/UKT S1: Menggunakan UKT dengan rentang Rp. 500.000 – Rp. 12.500.000,- per semester SPP Reguler Mandiri S1 : Rp. 4.500.000 - Rp. 12.500.000,- persemester SPP S2 : Rp. 6.000.000 – Rp.7.500.000 per semester SPP S3 : Rp. 10.000.000 – Rp. 13.000.000 per semester
4	Asumsi Volume pelayanan	Optimalisasi Unit Layanan Terpadu (ULT), Peningkatn Layanan kerja sama dengan pihak ketiga

No.	Keterangan	Asumsi tahun 2025
5	Pengembangan pelayanan baru	1. Peningkatan Layanan Pembelajaran daring 2. Pelayanan Berbasis daring
6	Asumsi Pendapatan PNBPN Non Mahasiswa	pendapatan dari sewa aset, jasa giro dan bunga deposito, serta kerja sama dengan pihak ketiga.

B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja

Bagian ini menguraikan mengenai:

1. Capaian IKU Tahun 2024 (Target dan Realisasi TA 2024, serta Proyeksi Sampai Akhir Tahun), dan Target Tahun 2025

UNP telah melakukan evaluasi capaian kinerja tahun 2024 hingga bulan Oktober sesuai dengan perjanjian kinerja Rektor dengan Kementerian. Hasil capaian kinerja menunjukkan bahwa UNP dapat mencapai kinerja di atas nilai rata-rata yang ditetapkan kementerian. Secara lebih terperinci dapat dilihat pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Target Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024 s.d. Oktober	Proyeksi s.d. Desember 2024	Target 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	42,05	65,25	80
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	40	15,45	35,15	40
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	60	41,63	60	60
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia	%	50	37,52	50	50

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024 s.d. Oktober	Proyeksi s.d. Desember 2024	Target 2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
			industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.					
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	5,5	0,97	3,2	5,5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	%	1,5	1,08	1,35	1,5
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	93	87,52	89,25	93
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	30	20,83	21	30
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A	-	A	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92	0	92	92
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	90	90	50

Capaian kinerja tahun 2023, UNP berhasil mendapat IKU terbaik tingkat nasional dari dan target kinerja pendapatan PTNBH UNP diproyeksikan berasal dari 2 sumber, yaitu: Penerimaan selain APBN, serta dana Rupiah Murni (APBN). Pendapatan Selain APBN

diperoleh selain dari UKT dan SPP mahasiswa, sumbangan pengembangan pendidikan mahasiswa baru, diharapkan juga berasal dari pemberdayaan aset seperti pendapatan dari sewa aset (Hotel, Auditorium, GOR, Kolam Renang, Lapangan Olah Raga, Kendaraan, dsb), pendapatan dari jasa giro dan bunga deposito, serta pendapatan dari kerja sama dengan pihak ketiga. Sedangkan pendapatan Rupiah Murni (APBN) diharapkan diperoleh dari BPPTNBH, realokasi anggaran dari Kementerian, serta belanja pegawai setiap tahunnya.

2. Capaian Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Capaian program MBKM sampai dengan triwulan 3 tahun 2024 sebesar 47,76% dari peserta yang memenuhi syarat dan diperkirakan di akhir tahun 2024 ini akan mencapai 57,67%. Untuk tahun 2025 UNP menargetkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan MBKM adalah sebanyak 60,3% dari jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat. Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam program MBKM adalah:

- a. Pertukaran Mahasiswa Mandiri (PMM);
- b. Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB);
- c. Kampus Mengajar (KM);
- d. Indonesian International Student Mobility Award (IISMA);
- e. KKN Tematik;
- f. Kegiatan Kewirausahaan; dan
- g. Proyek Kemanusiaan;

3. Hasil-hasil tridarma dan/atau produk yang dihasilkan PTN Badan Hukum

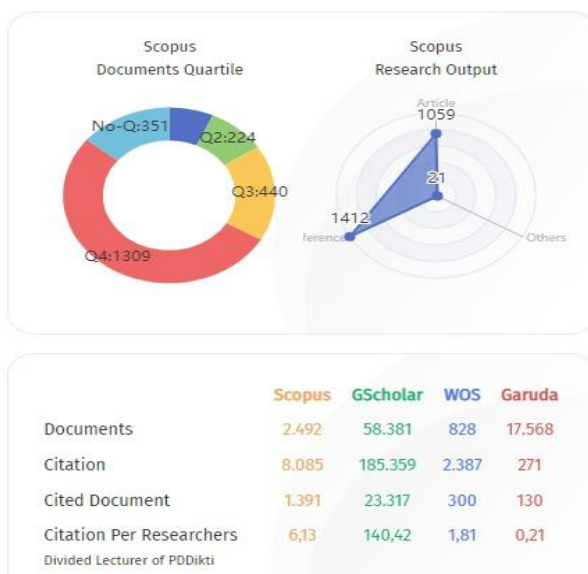
Tabel 2.9 Hasil-hasil Tridarma dan/atau Produk yang Dihasilkan UNP Tahun 2024

No.	Luaran	Jumlah
1	Lulusan	6.703
2	Buku	259
3	Artikel Scopus	869
4	Artikel Internasional	105
5	Artikel <i>Web of Science</i>	208
6	HKI	740
7	Paten	85
8	Penelitian	677

No.	Luaran	Jumlah
9	Pengabdian	375
10	Kerja sama Nasional	1.337
11	Kerja sama Internasional	72
12	Badan Usaha	30

Kemudian, juga ditunjukkan beberapa luaran penelitian dalam bentuk buku yang terbit di publisher nasional dan internasional ber ISBN, jurnal internasional bereputasi yang terbit di *publisher* terindek scopus, *Web of Science* dan pengindek internasional lainnya, juga dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual dan paten. Disini juga ditunjukkan jumlah penelitian dan pengabdian yang berhasil diraih oleh dosen UNP yang didanai oleh kementerian pendidikan, lembaga riset dalam dan luar negeri serta internal UNP. Selanjutnya juga ditunjukkan jumlah capaian kerja sama nasional dan internasional yang telah dijalankan UNP serta jumlah badan usaha yang berhasil didirikan oleh UNP.

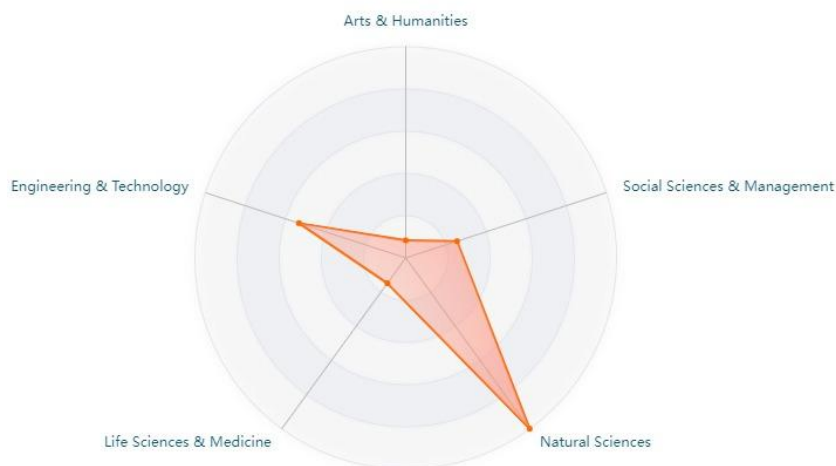
Secara khusus capaian berkaitan dengan publikasi dan kerja sama digambarkan pada Gambar 2.16.



Gambar 2.16 Profil Luaran Publikasi Dosen UNP Tahun 2024

Gambar 2.16 menunjukkan jumlah dokumen artikel luaran penelitian dosen UNP hingga TW 3 2022 yang terpublikasi di jurnal bereputasi terindek scopus sebanyak 2.492 artikel, *web of science* (WOS) 828 artikel, google scholar 58.381 artikel dan Garuda 17.568 artikel. Jumlah sitasi dokumen artikel terindek scopus sebanyak 8.085, artikel yang terindek WOS sebanyak 2.387, Gambaran publikasi dosen UNP berdasarkan subjek disajikan pada Gambar 2.17.

Research output per 5 subjects all year (2014 - 2022)



Gambar 2.17 Gambaran Publikasi Dosen UNP Berdasarkan Subjek Tahun 2024

Gambar 2.17 menyajikan trend publikasi Dosen UNP. Publikasi dosen UNP didominasi oleh Dosen-dosen yang riset pada bidang natural sains, selanjutnya *Engineering, social science and management, life science and medicine*, terakhir adalah bidang *arts dan humanities*. Data publiasi ini berasal dari artikel dalam bentuk prosiding dan jurnal terindek scopus.



Gambar 2.18 Kolaborasi Dosen UNP dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri Tahun 2024

Gambar 2.18 Menyajikan kolaborasi dosen UNP dengan dosen-dosen yang berasal dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia dan juga dengan lembaga riset seperti BRIN (lapan, LIPI, BPPT). Dari data tersebut terlihat bahwa dosen UNP memiliki luaran hasil kolaborasi dalam bentuk jurnal ataupun prosiding terindek scopus dengan PT yang ada di Sumatra, Jawa, dan Indonesia timur.



Gambar 2.19 Kolaborasi Dosen UNP dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri Tahun 2024

Gambar 2.19 Menampilkan data kolaborasi riset dosen-dosen UNP yang telah dipublikasikan dalam bentuk artikel prosiding dan jurnal dengan mitra yang berasal dari berbagai PT dan lembaga riset di seluruh dunia. Dari data tersebut kolaborasi Internasional dosen UNP terbanyak didominasi oleh kolaborasi dengan mitra yang berasal dari Jepang, dan Australia.

4. Lain-lain yang Relevan

a. Akreditasi Institusi

Seiring dengan perkembangan pola pengelolaan keuangan yang dikembangkan di tingkat nasional, UNP berdasarkan PP No 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang saat ini menganut pola keuangan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). Untuk mendukung perubahan dan kemajuan institusi, UNP kembali mengajukan re-akreditasi institusi. Berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1065/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 menyatakan bahwa UNP memenuhi syarat untuk mempertahankan peringkat Akreditasi A. Status akreditasi ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Desember 2026.

b. Akreditasi Program Studi

Sampai awal November 2024 UNP memiliki 149 program studi yang terdiri dari S3 sebanyak 11 Prodi, S2 sebanyak 31 Prodi, S1 dan D4 sebanyak 84 Prodi, serta D3 sebanyak 17 Prodi. Di samping itu, UNP memiliki program studi Pendidikan profesi sebanyak 6 Prodi. Dari total 149 program studi tersebut, 59 program studi sudah terakreditasi A/Unggul. Di samping

itu, UNP juga telah mendaftarkan beberapa prodi untuk mengikuti akreditasi internasional. Akreditasi dan sertifikasi ini sejalan dengan perubahan visi dan misi UNP. Saat ini terdapat 22 program studi yang sudah terakreditasi dan tersertifikasi internasional, terdiri dari 4 program studi tersertifikasi AUN-QA, 12 program studi terakreditasi ASIIN, 6 program studi tersertifikasi AQAS.

Pada tahun 2024 ini, UNP sudah memsubmit 12 program studi untuk terakreditasi FIBAA. Asesmen lapangan oleh lembaga akreditasi telah dilakukan di bulan agustus yang lalu. Saat ini sedang menunggu hasil akreditasi yang dimaksud. Untuk tahun 2025 akreditasi baik internasional maupun nasional akan ditingkatkan termasuk kegiatan re-akreditasi.

C. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum

1. Rencana Kinerja Tahun 2025

Tabel 2.10 Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum UNP Tahun 2025

(1)	Indikator Kinerja Utama	Targ et Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator			
					APBN													
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN						
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)								
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	1	Bahan Praktikum		4.820.000			748.600				5.568.600	18.476.386	1,19%			
			2	Pengembangan Kurikulum							1.214.050		1.214.050					
			3	Sertifikasi Kompetensi /Profesi Mahasiswa								1.008.080				1.008.080		
			4	Rintisan dan Pengembangan Program Fast Track								39.705				39.705		
			5	Magang 1 Tahun Di Industri (Prodi Vokasi)								41.710				41.710		
			6	Pelatihan Persiapan Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa								491.790				491.790		
			7	Pelaksanaan Tes TOEFL/IE								79.480				79.480		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											Selain APBN
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)						
				LTS/TOEIC untuk Mahasiswa Baru												
			8	Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa								402.250	402.250			
			9	Temu Alumni, DUDIKA untuk Peluang Kerja								282.974	282.974			
			10	Rintisan dan Pengembangan Program Dual Degree dengan PT LN								39.336	39.336			
			11	Promosi Program Studi Diploma, Strata dan Profesi								128.203	128.203			
			12	Penerimaan Mahasiswa Baru								5.917.322	5.917.322			
			13	Wisuda dan Yudisium								1.846.364	1.846.364			

No	Indikator Kinerja Utama	Targ et Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN										
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPB	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
			14	Workshop Kewirausahaan Mahasiswa dengan DUDIKA								499.087	499.087		
			15	Penyusunan Skema Kompetensi LSP								142.846	142.846		
			16	Expo Produk Mahasiswa								125.630	125.630		
			17	Jobfair								34.400	34.400		
			18	Pembinaan dan Pengembangan Karir								614.559	614.559		
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	40	1	Pengembangan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM)		633.894							633.894	224.522.739	14,45%
			2	Kompetisi/ Lomba Mahasiswa		1.466.106							1.466.106		
			3	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran			2.250.000						2.250.000		
			4	Merdeka Belajar					1.366.848				1.366.848		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				Kampus Merdeka (MBKM)												
			5	Magang MBKM								1.125.545	1.125.545			
			6	Kampus Mengajar								606.837	606.837			
			7	Studi Independen								14.225	14.225			
			8	Membangun Desa, KKN dan KKN Tematik								1.987.383	1.987.383			
			9	Proyek Kemanusiaan								168.041	168.041			
			10	Riset Kolaboratif								13.700	13.700			
			11	Bela Negara								6.550	6.550			
			12	Pertukaran Mahasiswa Internasional Mandiri								27.500	27.500			
			13	Bahan Praktikum								276.625	276.625			
			14	Wirasaha (PMW)								548.870	548.870			
			15	Pengembangan Minat, Bakat dan Prestasi Mahasiswa								3.757.250	3.757.250			
			16	Pengiriman Mahasiswa								2.828.618	2.828.618			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				Mengikuti Lomba Tingkat Nasional dan Internasional												
			17	Pemberian Beasiswa								65.000	65.000			
			18	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran								317.333	317.333			
			19	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran								2.198.403	2.198.403			
			20	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS								790.061	790.061			
			21	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan								723.854	723.854			

No	Indikator Kinerja Utama	Targ et Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				Jam Mengajar												
			22	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan								237.331	237.331			
			23	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran								2.239.596	2.239.596			
			24	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran								200.873.169	200.873.169			
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa	60	1	Pelaksanaan Tridharma di Kampus Lain di Luar Negeri Untuk Penguatan WCU								351.941	351.941	1.289.360	0,08%	
			2	Pertukaran Tenaga Pendidik								200.800	200.800			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
	berkegiatan di luar program studi.			dengan PT Lain												
		3	Tenaga Pendidik Bekerja di Industri									147.290	147.290			
		4	Tenaga Pendidik Membina Mahasiswa Berprestasi										189.005	189.005		
		5	Pelaksanaan Tridharma di PT QS 100 By Subject										264.544	264.544		
		6	Pertukaran Tenaga Pendidik dengan PT QS 100 By Subject										37.480	37.480		
		7	Promosi Kepakaran Tenaga Pendidik ke DUDIKA										26.150	26.150		
		8	Penguatan Kelompok Riset										72.150	72.150		
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/pr	50	1	Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengemban		408.375	750.000				350.000	3.538.938	5.047.313	9.117.446	0,59%	

No	Indikator Kinerja Utama	Targ et Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
	ofesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.			gan Mutu SDM Tenaga Pendidik												
			2	Praktisi Profesional, Dunia Usaha, Atau Dunia Industri					170.481					170.481		
			3	Seminar/Pe latihan/Wor kshop/Serti fikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik					821.706					821.706		
			4	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik (S2 dan S3)								1.092.656		1.092.656		
			5	Peningkata n Kemampua n Bahasa Asing untuk Tenaga Pendidik								328.890		328.890		
			6	Program Adjunct Professor								108.400		108.400		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											Selain APBN
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)						
			7	Pemberian Beasiswa Tenaga Pendidik Yang Melanjutkan Studi S3								1.548.000	1.548.000			
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	5,5	1	Pelaksanaan Penelitian					12.476.359		1.000.060	26.085.000	39.561.419	68.966.162	4,44%	
			2	Webinar Top Scientist Luar Negeri								67.596	67.596			
			3	Menyelenggarakan Konferensi Internasional Terindeks Scopus - Wb								14.900	14.900			
			4	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik yang Bisa Menulis Artikel Terindeks Scopus								11.120.204	11.120.204			
			5	Seleksi/Desk Evaluasi Proposal Penelitian								222.500	222.500			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	Biaya (Ribuan)								(14)	(15)	(16)	
					APBN											(13)
					(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)					
			6	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian								72.200	72.200			
			7	Seminar Internasional, Pelatihan Publikasi, Seminar Nasional, Workshop								3.154.539	3.154.539			
			8	Lokakarya Penyusunan Jurnal Internasional Bereputasi, Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah, Penerbitan Jurnal								2.105.280	2.105.280			
			9	Pengurusan HAKI/Paten dan Penulisan Buku ber-ISBN								1.594.400	1.594.400			
			10	Workshop Penulisan Artikel, Sosialisasi/ Coaching								532.129	532.129			

No	Indikator Kinerja Utama	Targ et Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											Selain APBN
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPB	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)						
				Clinic Proposal Penelitian, Sharing Session Penelitian dan Pengabdian Masyarakat												
			11	Joint Research/Jo int Publication								12.000	12.000			
			12	Menyeleng garakan Konferensi Internasional Terindeks Scopus								131.220	131.220			
			13	Skema Penelitian Target Khusus (Pusat Riset)								434.570	434.570			
			14	Seminar Hasil Penelitian								204.525	204.525			
			15	Seleksi/Des k Evaluasi Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat								120.000	120.000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											Selain APBN
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)						
			16	Pengabdian Kepada Masyarakat								9.330.000	9.330.000			
			17	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat								71.850	71.850			
			18	Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat								74.490	74.490			
			19	Kemitraan dan Kerja Sama Pengabdian kepada Masyarakat								142.340	142.340			
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1,5	1	Kerjasama Berbasis Tridarma dan Pengembangan Institusi					165.178		285.500		450.678	4.558.872	0,29%	
			2	Kemitraan Tenaga Pendidik dengan PT LN								765.793	765.793			
			3	Implementasi kerja sama								1.463.858	1.463.858			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	Biaya (Ribuan)								(14)	(15)	(16)	
					APBN											(13)
					(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)					
				dengan dunia industri/pe merintah/m itra kerja sama lainnya berskala nasional												
			4	Kemitraan Tenaga Pendidik Dengan PT QS 100 By Subject								496.702	496.702			
			5	Implementasi Kerja Sama Dengan Dunia Industri Berskala Internasional								108.102	108.102			
			6	Implementasi Kerja Sama Dengan Institusi/ Lembaga Riset Internasional								115.184	115.184			
			7	Implementasi Kerja Sama								1.158.555	1.158.555			

No	Indikator Kinerja Utama	Targ et Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											Selain APBN
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPB	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)						
				Dengan Institusi/Lembaga Riset Nasional												
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bobot evaluasi.	93	1	Pengembangan Perangkat, Proses, dan Evaluasi Pembelajaran						23.247.500		2.020.024	25.267.524	27.226.460	1,75%	
			2	Workshop Penyusunan RPS dan Penilaian Berbasis CM Dan TBP								631.046	631.046			
			3	Workshop Metode Pembelajaran CM dan TBP								97.766	97.766			
			4	Pengembangan Kurikulum dengan Dudika dan Organisasi Profesi								908.626	908.626			
			5	Pengembangan Model/Perangkat/Media								321.498	321.498			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				Pembelajaran Inovatif												
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	30	1	Akreditasi Internasional					400.000			2.409.290	2.809.290	10.755.344	0,69%	
			2	Akreditasi, Sertifikasi dan Peningkatan Mutu Akademik							2.077.910		2.077.910			
			3	Peningkatan Jumlah Tenaga Pendidik Asing								62.750	62.750			
			4	Presentasi Dalam Konferensi Profesi Internasional								23.000	23.000			
			5	Pengusulan Prodi Pasca Baru								27.395	27.395			
			6	Sustainability Program								3.540	3.540			
			7	Team Teaching dengan Tenaga Pendidik Asing								30.100	30.100			
			8	Peningkatan Jumlah Mahasiswa								10.400	10.400			

No	Indikator Kinerja Utama	Targ et Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/ PRPTNBH	PLN/HLN/ RMP/SBSN/ KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				Asing Melalui Cross Students Exchange												
			9	Implementasi Student Mobility								121.847	121.847			
			10	Pemberian Beasiswa Bagi Mahasiswa Asing								416.000	416.000			
			11	Peningkatan Akreditasi/ Re-Akreditasi Prodi								5.173.112	5.173.112			
9	Predikat SAKIP	A	1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	162.516.386								162.516.386	416.195.342	26,78%	
			2	Lisensi		250.000							250.000			
			3	Langganan Daya dan Jasa		14.544.971						2.761.099	17.306.070			
			4	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		340.280							340.280			
			5	Manajemen Pendampingan PR-PTN		500.000							500.000			
			6	Gaji dan Tunjangan		12.243.999							12.243.999			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				Tenaga Pendidik Non PNS												
			7	Pembayaran Uang Makan Tenaga Pendidik Non PNS		1.742.400								1.742.400		
			8	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS		32.431.359								32.431.359		
			9	Pembayaran Uang Makan Tenaga Kependidikan Non PNS		5.551.920								5.551.920		
			10	Pengembangan Lainnya dalam Renstra		73.250								73.250		
			11	Penyelenggaraan Operasional							123.420	41.459.270		41.582.690		
			12	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembaga							109.845			109.845		

No	Indikator Kinerja Utama	Targ et Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											Selain APBN
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)						
				an/Organisasi												
			13	Penyusunan Dokumen								1.078.641	1.078.641			
			14	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS								333.100	333.100			
			15	Pembayaran IBK Tenaga Pendidik								102.743.476	102.743.476			
			16	Pembayaran IBK Tenaga Kependidikan								37.391.926	37.391.926			
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	1	Pengadaan Bahan Kepustakaan (e-journal)		900.000							900.000	772.729.692	49,72%	
			2	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		15.764.404			2.724.523			9.264.023	27.752.950			
			3	Pemeliharaan Peralatan Kantor		811.967							811.967			
			4	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung		23.207.773	12.000.000		3.663.312		923.892		39.794.977			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain	Selain APBN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				Pembelajaran												
			5	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran		10.596.452							9.761.977	20.358.429		
			6	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran				675.000.000						675.000.000		
			7	Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan		118.850			941.093				2.342.920	3.402.863		
			8	Pemeliharaan Kendaraan								36.000	3.543.209	3.579.209		
			9	Pemeliharaan Buku Pustaka									30.012	30.012		
			10	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung									1.099.285	1.099.285		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya (Ribuan)								Total Biaya Per Kegiatan (Ribuan)	Total Biaya Per Indikator (Ribuan)	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN											Selain APBN
					(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
				dan Bangunan Pendukung Perkantoran												
11	Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas	50	1	Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas								311.468	311.468	311.468	0,02%	
Total					162.516.386	126.406.000	15.000.000	675.000.000	23.478.100	23.247.500	6.120.677	522.380.608	1.554.149.271	1.554.149.271	100%	

2. Rincian biaya yang dikelola oleh PTN Badan Hukum

Tabel 2.11 Rincian Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023								
		APBN							Selain APBN	Total
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Biaya Operasional		33.963.914.368			8.200.648.272		76.336.117	198.481.249.516	240.722.148.273
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	130.855.192.246								130.855.192.246
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	26.216.813.533								26.216.813.533
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		9.010.441.774						1.561.062.915	10.571.504.689
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		30.893.246.367						245.013.000	31.138.259.367
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								111.046.527.502	111.046.527.502

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023								Selain APBN	Total
		APBN									
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Dikristek	Pendanaan dari K/L Lain			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		20.606.566.814			4.523.596.904				85.695.970.951	110.826.134.669
8	Biaya Pengembangan					417.667.297		728.752.574		7.622.576.771	8.768.996.642
Total		157.072.005.779	94.474.169.323	-	-	13.141.912.473	-	805.088.691	404.652.400.655	670.145.576.921	

No	Komponen Biaya	Anggaran 2024								Selain APBN	Total
		APBN									
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Dikristek	Pendanaan dari K/L Lain			
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
1	Biaya Operasional		40.051.869.000	1.096.419.000		17.840.493.000		1.444.980.000	164.132.271.000	212.089.673.000	
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	135.390.853.000								135.390.853.000	
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	27.125.533.000								27.125.533.000	
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		13.986.400.000						1.333.238.000	15.319.638.000	
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		37.983.279.000						27.707.000	38.010.986.000	
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnnya								140.135.402.000	140.135.402.000	
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		15.771.452.000	62.883.606.500		4.519.331.000		923.892.000	341.563.431.000	425.661.712.500	
8	Biaya Pengembangan		821.850.000	814.608.000		1.762.799.000		3.751.805.000	12.717.626.000	32.345.047.000	
Total		162.516.386.000	108.614.850.000	64.794.633.500	-	24.122.623.000	-	6.120.677.000	659.909.675.000	1.026.078.844.500	

No	Komponen Biaya	Anggaran 2025								Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
		APBN										
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Dikristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKKMM, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Dikristek	Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	
1	Biaya Operasional		40.031.622.000	2.250.000.000		17.651.989.000	23.247.500.000	1.444.980.000	93.534.579.000	178.160.670.000	11%	

No	Komponen Biaya	Anggaran 2025							Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
		(4257) Dukungan Manajemen	Alokasi BPPTNBH	PUAPT/PRPTNBH	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	Pendanaan dari Ditjen Diktiristek Lainnya (CF, PDP/MF, IKU, PKK, dsb)	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	Pendanaan dari K/L Lain			
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
2	Biaya Dosen ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	135.390.853.000								135.390.853.000	9%
3	Biaya Tenaga Kependidikan ASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)	27.125.533.000								27.125.533.000	2%
4	Biaya Dosen NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		13.986.399.000						1.513.915.000	15.500.314.000	1%
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonASN (gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji)		37.983.279.000						333.100.000	38.316.379.000	2%
6	Remunerasi/Imbal Jasa/Insentif/Sejenisnya								140.135.402.000	140.135.402.000	9%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)		33.804.225.000	12.000.000.000	*) 675.000.000.000	3.663.312.000		923.892.000	211.798.522.000	937.189.951.000	60%
8	Biaya Pengembangan		600.475.000	750.000.000		2.162.799.000		3.751.805.000	75.065.090.000	82.330.169.000	5%
Total		162.516.386.000	126.406.000.000	15.000.000.000	675.000.000.000	23.478.100.000	23.247.500.000	6.120.677.000	522.380.608.000	1.554.149.271.000	100%

Ket: *) Masih dalam proses pengajuan ke Kementerian

- (4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi : Alokasi Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi yang tercantum dalam DIPA
- Alokasi BPPTNBH : Alokasi Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- PUAPT/PRPTNBH : Alokasi Pusat Unggulan Antar Perguruan Tinggi/Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU : PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU
- Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, MF, IKU, PKK, dsb) : Alokasi lainnya yang diterima oleh PTN Badan Hukum dari Ditjen Diktiristek seperti Competitive Fund, Program Dana Padanan/Matching Fund, Penghargaan Capaian Indikator Kinerja Utama, Program Kompetisi Kampus Merdeka, dsb
- Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek : Alokasi lainnya yang diterima oleh PTN Badan Hukum yang berasal dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek
- Pendanaan dari K/L lain : Alokasi lainnya yang diterima oleh PTN Badan Hukum dari Kementerian/Lembaga selain Kemendikbudristek
- Selain APBN : Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020

3. Rincian Sumber Pembiayaan PTN Badan Hukum

Tabel 2.12 Rincian Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		265.493.176.266	366.169.169.500	1.031.768.663.000	66%
1	(4257) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	157.072.005.779	162.516.386.000	162.516.386.000	
2	Alokasi BPPTNBH	94.474.169.323	108.614.850.000	126.406.000.000	
3	Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	-	-	-	
4	PUAPT/PRPTNBH	-	64.794.633.500	15.000.000.000	
5	PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	-	-	675.000.000.000	
6	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	13.141.912.473	24.122.623.000	23.478.100.000	
	a. Competitive Fund	1.906.588.084	-	-	
	b. Program Dana Padanan (Matching Fund)	182.930.590	1.044.523.000	-	
	c. PKKM	4.990.275.090	4.116.741.000	4.116.741.000	
	d. Penghargaan Capaian IKU	6.062.118.709	6.485.000.000	6.485.000.000	
	e. DRTPM	-	12.476.359.000	12.476.359.000	
	f. Hibah Pembina Akreditasi Internasional (BPMI)	-	-	400.000.000	
7	Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	-	-	23.247.500.000	
	a. PPG (Dit. GTK)	-	-	23.247.500.000	
8	Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	805.088.691	6.120.677.000	6.120.677.000	
	a. Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	805.088.691	6.120.677.000	6.120.677.000	
	b.	-	-	-	
SELAIN APBN		404.652.400.655	659.909.675.000	522.380.608.000	34%
9	Dana Masyarakat	-	-	-	0,00%
10	Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	320.438.422.667	310.742.467.000	340.000.000.000	65,09%
	a. Program Diploma	36.428.377.000	40.855.170.000	40.875.598.000	
	b. Program Sarjana (S1)	226.179.894.584	231.842.885.000	232.112.390.000	
	c. Program Magister (S2)	19.459.375.000	28.776.648.000	28.791.036.000	
	d. Program Doktoral (S3)	8.916.450.000	8.685.410.000	8.702.781.000	
	e. Program Profesi	84.000.000	582.354.000	89.128.000	
	f. Program Sub Spesialis	-	-	-	
	g. Program Spesialis	-	-	-	
	h. Lain-lain	29.370.326.083	-	29.429.067.000	
11	Pengelolaan Dana Abadi	-	2.200.000.000	2.200.000.000	0,42%
12	Usaha PTN Badan Hukum	23.430.250.033	31.279.983.000	38.414.022.000	7,35%
	a. Hotel dan Mess	157.300.000	-	5.570.039.850	
	b. Asrama	1.724.075.000	2.037.042.000	2.138.894.100	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Anggaran 2025	Proporsi Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	c. Auditorium dan Meeting Room	3.055.157.093	2.363.585.000	2.481.764.250	
	d. Kolam Renang	1.141.803.035	2.454.995.000	2.577.744.750	
	e. Usaha Lainnya	17.351.914.905	24.424.361.000	25.645.579.050	
13	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	8.743.100.255	50.599.330.000	51.599.330.000	9,88%
	a. Kerjasama Lainnya	8.743.100.255	50.599.330.000	51.599.330.000	
	c. ...				
14	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	12.654.733.901	16.470.665.000	10.167.256.000	1,95%
15	APBD	-	-	-	0,00%
16	Pinjaman	-	-	-	0,00%
17	Saldo Kas	39.385.893.800	248.617.230.000	80.000.000.000	15,31%
Total		670.145.576.921	1.026.078.844.500	1.554.149.271.000	100%

D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Pada tahun 2025, UNP akan melakukan beberapa pengadaan sarana dan prasarana, baik untuk peningkatan layanan pendidikan maupun layanan perkantoran. Adapun sumber dana untuk pengadaan sarana dan prasarana berasal dari APBN (SBSN), BPPTNBH serta anggaran Selain APBN. Adapun rincian pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana tahun 2025 terlihat dalam Tabel 2.12.

Tabel 2.13 Rencana Pembangunan dan Pengadaan

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2025
(1)	(2)	(3)
1	Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan	*) 675.000.000.000
2	Pembangunan Gedung II Hospitality Training Center Universitas Negeri Padang	48.915.000.000
3	Pembangunan Gedung Kuliah FT (Gedung B, C, dan D) Universitas Negeri Padang	80.000.000.000
4	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	73.057.454.000
5	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pembelajaran	23.229.024.000
6	Pengadaan Peralatan dan Mesin Perkantoran	4.185.487.000
7	Pengadaan Meubelair Pembelajaran	18.572.349.000
8	Pengadaan Meubelair Perkantoran	10.774.018.000
9	Pengadaan AC Perkantoran	2.247.445.000
10	Pengadaan AC Pembelajaran	208.200.000
11	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal	237.331.000
12	Pengadaan Software Pembelajaran	25.000.000
13	Pengadaan Software Perkantoran	143347000
14	Pembuatan/Pengembangan Website Perkantoran	595.296.000
Total		937.189.951.000

Ket: *) Masih dalam proses pengejukan ke Kementerian

E. Kajian Risiko

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) perlu menerapkan manajemen risikoyang mengacu pada aturan pemerintah yang mewajibkan penerapan manajemen risiko di perguruan tinggi.

Penerapan manajemen risiko dapat membantu PTN-BH dalam mencapai tujuan organisasi. Selain itu perubahan status pengelolaan perguruan tinggi dari PTN Badan Layanan Umum menjadi PTN-BH berdampak pada munculnya berbagai risiko disetiap aktifitas organisasi yang perlu dikelola dengan lebih hati-hati.

Manajemen risiko menjadi bagian integral dari pelaksanaan sistem manajemen di perguruan tinggi berbadan hukum, yang perlu disusun secara logis, sistematis, terstruktur dan tepat waktu. Proses ini merupakan suatu rangkaian dari kegiatan suatu entitas dan dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan karakteristik risiko serta penanganannya. Manajemen risiko yang baik perlu diawali dengan analisa risiko yang tepat sehingga dapat membantu manajemen dalam memutuskan apakah risiko yang dihadapi institusi akan dihindari atau diambil sehingga dapat menghindari biaya-biaya yang terpaksa harus dikeluarkan.

Risiko berhubungan dengan ketidakpastian yang terjadi karena kurang atau tidak tersedianya cukup informasi tentang apa yang akan terjadi. Sesuatu yang tidak pasti (*uncertainty*) dapat berakibat menguntungkan atau merugikan. Ketidakpastian yang menimbulkan kemungkinan menguntungkan dikenal dengan istilah peluang (*Opportunity*), sedangkan ketidakpastian yang menimbulkan akibat yang merugikan dikenal dengan istilah risiko (*Risk*). Secara umum risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dihadapiseseorang atau perusahaan dimana terdapat kemungkinan yang merugikan.

Manajemen Risiko Universitas Negeri Padang harus memperhatikan 8 prinsip dasar ISO 31000:2018 dalam pelaksanaannya, sehingga dapat berjalan secara efektif. Prinsip Manajemen Risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Manajemen Risiko harus terintegrasi.
Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari semua proses entitas sehingga menjadi kesatuan yang utuh, yang dapat diakses oleh semua organ yang ada di UNP.
- b. Manajemen Risiko disusun secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu.
Pendekatan yang sistematis dan terstruktur merupakan sistem yang terikat antar unsur satu sama lainnya sehingga membentuk pola yang teratur yang dapat dikatakan pengelolaan risiko bersifat terstruktur. Selain itu pengelolaan risiko bersifat tepat waktu.
- c. Manajemen Risiko dapat disesuaikan.
Kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko disesuaikan dan proporsional dengan konteks eksternal dan internal organisasi terkait dengan tujuan.
- d. Manajemen Risiko bersifat inklusif.
Keterlibatan pemangku kepentingan yang memberikan pandangan dan pengetahuan serta persepsi merupakan bahan pertimbangan dan masukan. Kondisi ini menghasilkan peningkatan kesadaran dalam menerapkan dan mengelola risiko.
- e. Manajemen Risiko bersifat dinamis

Risiko bersifat dinamis sehingga risiko dapat muncul, berubah, atau tersembunyi (*retired*) ketika konteks eksternal dan internal organisasi berubah. Manajemen Risiko mendeteksi, mengantisipasi, dan menanggapi perubahan tersebut dengan cara yang efektif dan tepat waktu.

f. Manajemen Risiko dapat menyediakan informasi terbaik.

Manajemen Risiko didasarkan pada informasi dan data historis dan terkini serta harapan masa depan. Manajemen Risiko secara eksplisit mempertimbangkan segala keterbatasan dan ketidakpastian terkait dengan informasi dan data. Informasi yang tersedia harus tepat waktu, jelas dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Manajemen Risiko dipengaruhi oleh faktor manusia dan budaya.

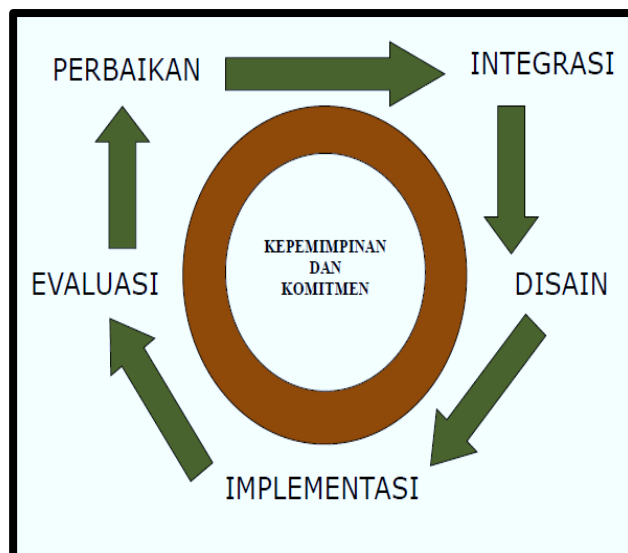
Perilaku dan budaya manusia secara signifikan mempengaruhi semua aspek dalam Manajemen Risiko di setiap tingkat dan tahap. Artinya dalam menerapkan Manajemen Risiko pada suatu entitas, faktor manusia dan budaya menjadi perhatian dan pertimbangan yang penting.

g. Manajemen Risiko merupakan suatu perbaikan yang berkelanjutan.

Manajemen Risiko terus ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman karena risiko bersifat dinamis. Manajemen Risiko tidak hanya memperbaiki proses bisnis, tetapi juga meningkatkan kinerja organisasi.

Perencanaan kerangka kerja Manajemen Risiko di Universitas Negeri Padang mencakup pemahaman mengenai organisasi dan konteksnya, menetapkan kebijakan Manajemen Risiko, menetapkan akuntabilitas Manajemen Risiko, mengintegrasikan Manajemen Risiko ke dalam proses bisnis organisasi, alokasi sumber daya Manajemen Risiko dan menetapkan mekanisme komunikasi internal dan eksternal. Setelah melakukan perencanaan kerangka kerja, maka dilakukan penerapan proses Manajemen Risiko.

Dalam penerapan Manajemen Risiko, perlu dilakukan evaluasi terhadap kerangka kerja Manajemen Risiko. Setelah itu, kerangka kerja Manajemen Risiko perlu diperbaiki secara berkelanjutan untuk memfasilitasi perubahan yang terjadi pada konteks internal dan eksternal organisasi. Proses-proses tersebut kemudian berulang kembali untuk memastikan adanya kerangka kerja Manajemen Risiko yang mengalami perbaikan berkesinambungan dan dapat menghasilkan penerapan Manajemen Risiko yang andal. Kerangka kerja Manajemen Risiko digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Elemen pada kerangka kerja Manajemen Risiko UNP dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. **Kepemimpinan dan Komitmen Manajemen Risiko**

Kebijakan Manajemen Risiko harus relevan dengan konteks strategi dan tujuan dari organisasi, objektif dan sesuai dengan sifat atau karakter civitas akademika Universitas Negeri Padang. Manajemen harus memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat diimplementasikan pada setiap tingkatan struktural dalam organisasi, sehingga komitmen tersebut tercermin dalam tugas dan tanggung jawab dari masing-masing unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Padang. Penanggung jawab utama dalam penerapan Manajemen Risiko adalah Rektor. Seluruh pihak civitas akademika Universitas Negeri Padang ikut berperan aktif dan bertanggung jawab dalam penerapan Manajemen Risiko. Secara spesifik pihak-pihak ini meliputi:

1. **Rektor**

- a) Rektor membentuk dan memberikan arahan kepada Koordinator Manajemen Risiko untuk mengelola risiko mulai dari level struktural; lembaga, badan, unit, dan fakultas.
- b) Rektor memastikan bahwa sumberdaya yang diperlukan dapat dialokasikan untuk mengelola risiko.
- c) Mengawasi melalui SPI dan Unit Manajemen Risiko dan memberikan saran perbaikan atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko di setiap level (struktural, lembaga, badan, unit, departemen dan program studi).

2. **Unit Manajemen Risiko (UMR)**

Tugas dan tanggungjawab Unit Manajemen Risiko dalam melaksanakan fungsi Kepemimpinan dan Komitmen dalam hubungannya dengan Manajemen Risiko yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Menetapkan Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko yang akan dikaji ulang

- minimal dua tahun sekali atau jika terjadi perubahan yang signifikan;
- b) Mengusulkan kepada Risk Owner untuk membentuk Tim Manajemen Risiko di setiap fakultas, direktorat, badan, lembaga, dan unit.
 - c) Memastikan sasaran Manajemen Risiko selaras dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis UNP;
 - d) Bertanggung jawab atas penerapan strategi dan tujuan Kebijakan Manajemen Risiko;
 - e) Mengembangkan Manajemen Risiko menjadi budaya pada seluruh level struktural organisasi;
 - f) Melaksanakan koordinasi proses penerapan Manajemen Risiko secara terintegrasi di seluruh level struktural (*enterprise-wide level*);
 - g) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko dan penerapan Manajemen Risiko di UNP.
 - h) Unit Manajemen Risiko mengundang seluruh *risk owner* di seluruh level struktural untuk mendapatkan umpan balik minimal 1 kali setahun.

3. Dekan/Direktur Pasca/Vokasi

Dekan/Direktur Pasca/Vokasi melakukan pengawasan pelaksanaan proses Manajemen Risiko di level Departemen atau Program Studi dengan melakukan koordinasi Tim Manajemen Risiko di tingkat fakultas. Tugas dan tanggung jawab Dekan/Direktur Pasca/Vokasi dalam Manajemen Risiko adalah:

- a) Mengawasi proses Manajemen Risiko di departemen atau program studi melalui Tim Manajemen Risiko.
- b) Melakukan review atas laporan Manajemen Risiko dari departemen atau program studi.
- c) Ketua Departemen bertanggung jawab mengelola risiko di unit kerjanya masing-masing.

4. Direktorat/Lembaga/Badan/Unit

Direktorat/Lembaga/Badan/Unit melakukan pengawasan pelaksanaan proses Manajemen Risiko dengan melakukan koordinasi dengan unit dibawahnya dan Tim Manajemen Risiko. Tugas dan tanggung jawab Direktorat/Lembaga/Badan/Unit dalam Manajemen Risiko adalah:

- a) Mengawasi proses Manajemen Risiko di unit-unit yang berada dibawahnya.
- b) Melakukan review atas laporan Manajemen Risiko dari unit dibawahnya;
- c) Kepala Kantor/Kepala Pusat/Kepala Sub Direktorat/ Kepala UPT bertanggung jawab mengelola risiko di unit kerjanya masing-masing.

5. Tim Manajemen Risiko di Fakultas/Direktorat/Badan/Lembaga/Unit

Tim Manajemen Risiko di fakultas/direktorat/badan/lembaga/unit. bertanggung jawab mengkoordinasikan seluruh kegiatan manajemen risiko fakultas/direktorat/badan/lembaga/

unit. Tugas dan tanggung jawab Tim Manajemen Risiko:

- a) Berkoordinasi dengan Unit Manajemen Risiko atas pelaksanaan risiko ditingkat fakultas/direktorat/badan/lembaga/unit
- b) Mengkompilasi penilaian risiko dari Kepala Kantor/Kepala Pusat/Kepala Sub Direktorat/Kepala UPT dan memasukan ke Sistem Manajemen Risiko tingkat fakultas/direktorat/badan/lembaga/unit
- c) Menyusun Laporan Manajemen Risiko tingkat fakultas/direktorat/badan/lembaga/unit.

b. Integrasi

Pengintegrasian Manajemen Risiko bergantung pada pemahaman struktur dan konteks organisasi. Struktur organisasi berbeda tergantung pada tujuan, dan kompleksitas UNP. Risiko dikelola di setiap bagian dalam struktur organisasi dan setiap orang memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko. Mengintegrasikan Manajemen Risiko ke dalam organisasi adalah proses yang dinamis dan berulang, dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya organisasi. Manajemen Risiko harus menjadi bagian dari, dan tidak terpisah dari tujuan organisasi, pemerintahan, kepemimpinan dan komitmen, strategi, tujuan, dan operasi.

Struktur organisasi Unit Manajemen Risiko di UNP seperti pada gambar di bawah ini menjelaskan bahwa proses Manajemen Risiko secara langsung dikelola oleh Rektor melalui Unit Manajemen Risiko. Implementasi Manajemen Risiko kemudian dijabarkan lebih lanjut ke level struktural dengan membentuk Tim Manajemen Risiko yang pengelolaannya berada pada level fakultas/direktorat/badan/lembaga/unit dibawah koordinasi Dekan/Direktur, Kepala Lembaga/Badan, Kepala Unit. *Risk Owner* dan *Risk Officer* selanjutnya melakukan proses monitoring terhadap unit dibawahnya untuk memastikan implementasi Manajemen Risiko berjalan baik.

c. Desain

Proses Manajemen Risiko melibatkan banyak pihak dalam organisasi. Tanggung jawab para pihak tersebut dalam Manajemen Risiko dituangkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.14 Desain Tanggung Jawab Para Pihak Manajemen Risiko UNP

No.	Tahap Proses MR	MWA	Rektor/Wakil Rektor	Unit Manajemen Risiko	SPI	Dekan/Direktur	Departemen/ Prodi
1	Penentuan Ruang lingkup, Konteks dan Kriteria Penerapan MR		A,C,I	R	C,I	C,I	I
2	Komunikasi & Konsultasi		C	A,R	C	C	C
3	<i>Assesment</i> risiko:						
	• Identifikasi risiko		C	C,I	C	A,C	R
	• Analisis risiko		C	C,I	C	A,C	R
	• Evaluasi risiko		C	C,I	C	A	R
4	Perlakuan risiko		C/I	C,I	C,I	A	R

No.	Tahap Proses MR	MWA	Rektor/Wakil Rektor	Unit Manajemen Risiko	SPI	Dekan/Direktur	Departemen/ Prodi
5	Monitoring & review		A	A,R	A,R	A,R	R
6	Pelaporan	I	C/I	C,I,A,R	I	A,R	R

Keterangan:

- R : *Responsible* : Siapa yang mengerjakan
- A : *Accountable* : Siapa yang membuat keputusan terakhir “Ya/Tidak”
- C : *Consulted* : Siapa yang diajak konsultasi sebelum kegiatan dilakukan
- I : *Informed* : Siapa yang harus diberi informasi

Dalam melakukan implementasi risiko ada beberapa tahapan mulai dari Penentuan Ruang lingkup, Konteks dan Kriteria Penerapan Manajemen Risiko, komunikasi dan konsultasi, *assessment* risiko, perlakuan risiko, monitoring dan review, serta pelaporan. Tabel 2.13 menjelaskan mengenai proses yang dilakukan Majelis Wali Amanat, Rektor/Wakil Rektor, Dekan/Direktur, Koordinator Manajemen Risiko, dan Ketua Departemen/Koordinator Prodi. Dalam tabel tersebut dijelaskan mengenai kewenangan setiap bagian terkait implementasi manajemen risiko tersebut.

MWA memiliki peran sebagai pihak yang menerima informasi terkait hasil implementasi Manajemen Risiko. Rektor sebagai pihak yang juga memiliki kewenangan untuk melakukan proses konsultasi dan juga sebagai pihak yang bertanggungjawab. Dekan sebagai pihak yang bertanggungjawab untuk melakukan aktivitas Manajemen Risiko dan menjadi pihak yang diminta untuk berkonsultasi oleh unit dibawahnya. Unit Manajemen Risiko sebagai pihak yang melaksanakan persiapan dan proses Manajemen Risiko, serta melakukan proses konsultasi dengan unit lainnya.

d. Implementasi

Universitas Negeri Padang menerapkan kerangka kerja Manajemen Risiko dengan menerapkan hal-hal berikut ini:

- 1) Mengembangkan rencana yang sesuai, termasuk waktu dan sumber daya.
- 2) Mengidentifikasi dimana, kapan, dan bagaimana berbagai jenis keputusan yang dibuat di tingkat lembaga dan oleh siapa.
- 3) Memodifikasi proses pengambilan keputusan apabila diperlukan.
- 4) Memastikan bahwa pengaturan di universitas untuk mengelola risiko dipahami dan dipraktikkan dengan jelas.

e. Evaluasi

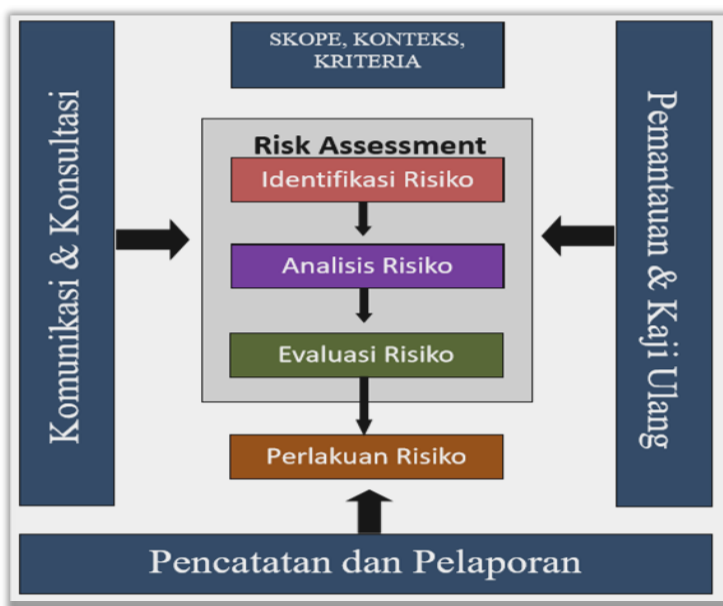
Untuk mengevaluasi efektivitas proses implementasi Manajemen Risiko, Unit Manajemen Risiko secara berkala (dua kali dalam setahun) melakukan proses evaluasi di level struktural sampai pada unit bisnis. Unit Manajemen Risiko memiliki tanggung jawab membuat

laporan hasil pelaksanaan Manajemen Risiko di tingkat unit bisnis sampai dengan seluruh bidang untuk kemudian dilakukan evaluasi bersama-sama dengan rektor. Proses evaluasi mencakup penilaian mengenai kesesuaian implementasi Manajemen Risiko dengan visi dan misi serta tujuan Universitas Negeri Padang.

f. Perbaikan Berkelanjutan

Universitas Negeri Padang melakukan pemantauan secara berkala dan menyesuaikan kerangka kerja Manajemen Risiko untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal dan internal, agar Universitas Negeri Padang terus dapat meningkatkan reputasi, meningkatkan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas kerangka Manajemen Risiko dan cara proses Manajemen Risiko yang terintegrasi.

Proses yang dilaksanakan dalam penerapan manajemen risiko berlangsung secara terus menerus dalam satu siklus yang dijabarkan ke dalam 8 (delapan) tahap. Tahapan ini harus dikelola dengan baik agar dapat membantu UNP mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Proses manajemen risiko tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.20 Proses Manajemen Risiko Universitas Negeri Padang

Proses manajemen risiko di Universitas Negeri Padang dimulai dengan proses identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko dan dilanjutkan dengan perlakuan/penanganan risiko (mitigasi risiko). Identifikasi risiko adalah proses yang dilakukan secara sistematis dan terus menerus untuk mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan hal, keadaan, peristiwa yang akan mengganggu ketercapaian tujuan institusi. Analisis risiko meliputi

menentukan dampak dan kemungkinan/peleuang risiko. Dampak risiko dan kemungkinan risiko dapat dilihat pada Tabel 2.14.

Tabel 2.15 Kriteria kemungkinan Risiko

No.	Level Kemungkinan	Kriteria Kemungkinan	
		Prosentase kemungkinan terjadinya dalam 1 periode	Jumlah frekuensi kemungkinan terjadinya dalam 1 periode
1	Sangat Jarang	$x < 5\%$	Sangat jarang < 2 kali dalam 1 tahun
2	Jarang	$5\% < x < 10\%$	Jarang 2 kali s.d. 5 kali dalam 1 tahun
3	Mungkin	$10\% < x < 50\%$	Cukup sering 6 s.d. 9 kali dalam 1 tahun
4	Kemungkinan Besar	$20\% < x < 50\%$	Sering 10 kali s.d. 12 kali dalam 1 tahun
5	Hampir pasti terjadi	$X > 50\%$	Sangat sering > 12 kali dalam 1 tahun

Tabel 2.16 Kriteria Dampak Risiko

Area Dampak	Level Dampak				
	Tidak Signifikan (1)	Minor (2)	Moderat (3)	Signifikan (4)	Sangat Signifikan (5)
Beban Keuangan Negara	Tidak ada temuan Rp. 0	Dokumen Rp. 1.000.000 -Rp 10.000.000	Aset dan Dokumen >Rp10.000.000 – Rp 50.000.000	Aset dan korupsi > Rp 50.000.000 - Rp. 100.000.000	Aset, Dokumen, & Korupsi > 100.000.000
Penurunan Indikator Kinerja	Tercapai >80%	Tercapai >70% -80%	Tercapai > 60% - 70%	Tercapai > 50%- 60%	Tercapai < 50%
Legal & Compliance	Jumlah tuntutan hukum 5 kali dalam satu periode	Jumlah tuntutan hukum 5 s/d 15 kali dalam satu periode	Jumlah tuntutan hukum 15 s/d 30 kali dalam satu periode	Jumlah tuntutan hukum 30 s/d 50 kali dalam satu periode	Jumlah tuntutan hukum diatas 50 kali dalam satu periode
Penurunan Reputasi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah keluhan secara langsung lisan (dapat di dokumentasikan) / tertulis ke organisasi sampai dengan 3 Tingkat kepuasan Pengguna layanan sebesar $4,5 < x \leq 5$ (Skala 5) 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah keluhan secara langsung lisan (dapat di dokumentasikan) / tertulis ke organisasi > 3 Tingkat kepuasan Pengguna layanan sebesar $4,25 < x \leq 4,5$ (Skala5) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberitaan negatif dimedia sosial Pemberitaan negatif di media massa lokal Tingkat kepuasan pengguna layanan sebesar $4 < x \leq 4,25$ (skala5) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberitaan negatif media sosial (Terverifikasi) Penurunan Peringkat akreditasi intitusi/prodi Tingkat kepuasan pengguna layanan sebesar $3,5 < x \leq 4$ (Skala5) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberitaan Negatif di Media massa nasional Tidak terakreditasi Intitusi dan prodi Tingkat kepuasan pengguna layanan $\leq 3,5$ (Skala5)
Kecelakaan kerja	Tidak Cidera	Cedera fisik dan mental ringan	Cedera fisik dan mental sedang	Cedera fisik dan mental berat	Kematian
Gangguan Terhadap Layanan Organisasi	Pelayanan tertunda di 1 hari	Pelayanan tertunda di di atas 1 s/d 5 hari	Pelayanan tertunda di di atas 5 s/d 15 hari	Pelayanan tertunda di di atas 15 s/d 30 hari	Pelayanan tertunda di di atas 30 hari

Dari analisis risiko akan dapat diketahui besaran risiko dan level risiko, yang merupakan kombinasi kemungkinan dan level risiko menggunakan matrik analisis risiko berikut ini, dan dilanjutkan dengan pemetaan risiko yang diperoleh dari level risiko meliputi: sangat tinggi (5),tinggi (4), sedang (3), rendah (2), atau sangat rendah (1).

Tabel 2.17 Matriks Analisis Risiko

Matriks Analisis Risiko			Level Dampak				
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Kecil	Sedang	Besar	Katastrope
Level Kemungkinan	5	Hampir Pasti	9	15	18	23	25
	4	Kemungkinan Besar	6	12	16	19	24
	3	Mungkin	4	10	14	17	22
	2	Jarang	2	7	11	13	21
	1	Sangat Jarang	1	3	5	8	20

Tabel 2.18 Level Risiko

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat Tinggi (5)	20 – 25	Merah
Tinggi (4)	16 – 19	Oranye
Sedang (3)	12 – 15	Kuning
Rendah (2)	6 – 11	Hijau
Sangat Rendah (1)	1 – 5	Biru

Evaluasi risiko merupakan aktifitas menyusun prioritas risiko berdasarkan besaran risiko dengan ketentuan risiko tertinggi mendapat prioritas paling tinggi untuk dimitigasi dan sebaliknya. Perlakuan risiko dilakukan untuk:

- 1) mengurangi kemungkinan terjadinya risiko;
- 2) Menurunkan dampak terjadinya risiko;
- 3) Mengalihkan risiko;
- 4) Menghindari risiko; dan
- 5) Menerima risiko.

Hasil Kajian Risiko di Universitas Negeri Padang tahun 2024 dapat digambarkan berdasarkan capaian IKU sebagai berikut:

Tabel 2.19 Kajian Risiko

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya kerja sama dengan <i>stakeholder</i> terkait penerimaan lulusan UNP pada perusahaan/instansi terkait. 2. Rendahnya jumlah lulusan UNP untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. 3. Masih rendahnya jumlah lulusan UNP yang berwiraswasta. 4. Masih rendahnya persentase lulusan yang memperoleh gaji di atas 1,2 UMR. 5. Masih rendahnya respon lulusan UNP untuk pendataan lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. 	17 (Tinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan upaya kerja sama dengan <i>stakeholder</i> terkait penerimaan lulusan UNP. 2. Mendorong lulusan pada peringkat tertentu untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut dan membuka peluang penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) 3. Meningkatkan komunikasi dan jejaring sosial dengan alumni untuk menerima lulusan bekerja. 4. Melakukan uji kompetensi mahasiswa pada LSP UNP agar memiliki sertifikat kompetensi pada bidangnya sebagai bekal mendapatkan pekerjaan. 5. Melakukan penguatan karakter kewirausahaan mahasiswa melalui program-program pembinaan di UPT Kewirausahaan seperti <i>pilot project</i> program kewirausahaan, pendampingan berkelanjutan program kewirausahaan, melakukan workshop, melakukan program mitra belajar usaha ke UMKM, melakukan expo kewirausahaan, dan lain-lain. 6. Melakukan peningkatan kerja sama pembiayaan kegiatan kewirausahaan seperti hibah program

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1. Masih terbatasnya jumlah MOU, PKS untuk mengimplementasikan kegiatan. 2. Belum meratanya persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus tiap prodi di UNP. 3. Masih rendahnya persentase mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional. 4. Masih rendahnya apresiasi dari kampus untuk mahasiswa yang berprestasi dan dosen pembimbingnya. 5. Belum optimalnya pembinaan dan evaluasi terhadap capaian prestasi mahasiswa.	17 (Tinggi)	kewirausahaan. 1. Memfasilitasi kerja sama Program Studi dengan industry, perguruan tinggi luar dan dalam negeri, Lembaga riset dan pemerintah daerah. 2. Mendorong program studi untuk menerapkan merdeka belajar atau mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus. 3. Melakukan pemetaan potensi dan optimalisasi unit kegiatan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi nasional dan internasional serta pembentukan <i>excellent champion group</i> di berbagai bidang lomba/kompetisi. 4. Memberikan insentif bagi mahasiswa dan dosen pembimbing yang memperoleh prestasi di level nasional dan internasional. 5. Melakukan pendampingan dan pembinaan kemahasiswaan yang lebih terstruktur. 6. Penguatan peran pimpinan fakultas untuk mengoptimalkan pembinaan dan evaluasi terhadap capaian prestasi mahasiswa.
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus, di PT QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai	1. Masih rendahnya persentase dosen yang berkegiatan tridarma diluar kampus seperti menjadi narasumber atau tenaga ahli di	7 (Rendah)	1. Memfasilitasi kerja sama dengan instansi/industry, perguruan tinggi (QS 100 <i>by subject</i> dan dalam negeri,

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
	<p>praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir</p>	<p>instansi/industri, penelitian kolaboratif, membina UMKM. 2. Masih sedikitnya jumlah Kerja sama/MOU dengan PT QS 100. 3. Masih rendahnya persentase dosen untuk memiliki <i>exposure</i> di PT QS 100. 4. Masih belum optimalnya keterlibatan dosen dalam pembinaan mahasiswa untuk berprestasi.</p>		<p>lembaga riset, dan pemerintah daerah serta kemitraan dengan UMKM. 2. Memberi insentif kepada dosen pembina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 3. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk berkegiatan di PT QS 100. 4. Mendorong dosen untuk update data berkegiatan tridharma di luar kampus pada aplikasi sister dan aplikasi lainnya 5. Melibatkan dosen secara aktif dalam pembinaan mahasiswa untuk berprestasi.</p>
4	<p>Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p>	<p>1. Masih rendahnya persentase dosen yang berkualifikasi Pendidikan S3. 2. Masa studi lanjut dosen yang melebihi batas/rencana penyelesaian studi yang normal. 3. Masih sedikitnya jumlah dosen dengan kualifikasi S2 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. 4. Kurangnya jumlah dosen yang berasal dari unsur praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p>	7 (Rendah)	<p>1. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 berupa bantuan beasiswa. 2. Merekrut dosen baru yang berkualifikasi S3 dan sedang menempuh S3 yang memiliki prestasi dengan memberi beasiswa. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kemajuan studi dosen yang studi lanjut S3. 4. Memfasilitasi dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</p>

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
				5. Meningkatkan keterlibatan unsur praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebagai dosen. 6. Mendorong dosen untuk update data sertifikat kompetensi yang diakui oleh DUDIKA pada aplikasi sister dan aplikasi lainnya
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1. Masih sedikitnya keluaran penelitian dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional. 2. Masih sedikitnya keluaran pengabdian kepada masyarakat dosen yang berhasil. mendapatkan rekognisi internasional. 3. Kurangnya relevansi hasil riset dengan kebutuhan dunia usaha sehingga belum memperoleh rekognisi. 4. Masih sedikitnya jumlah dosen yang memiliki sitasi minimal 10 per dosen.	6 (Rendah)	1. Memfasilitasi proses rekognisi keluaran penelitian dosen untuk mendapatkan rekognisi internasional. 2. Peningkatan kerja sama riset dengan mitra-mitra Internasional. 3. Meningkatkan relevansi hasil riset dengan kebutuhan mitra. 4. Mewajibkan mahasiswa untuk mensitasi karya dosen dalam karya ilmiah terindeks yang dibuatnya. 5. Mendorong dosen untuk update data keluaran penelitian dan PKM pada aplikasi sister dan aplikasi lainnya
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Masih sedikitnya kerja sama Prodi dengan mitra dalam bidang pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran, 2. Masih sedikitnya Kerja sama Prodi dengan mitra dalam bidang menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dan 3. Masih sedikitnya kerja sama Prodi dengan mitra dalam bidang kegiatan tridarma lainnya (misalnya kemitraan penelitian).	15 (Sedang)	1. Melakukan perluasan jejaring Prodi untuk meningkatkan kerja sama Prodi dengan mitra PTN dan DUDIKA. 2. Melakukan pemetaan program kerja sama dengan mitra dengan efektif, yang tertuang pada Program kerja tahunan 3. Meningkatkan koordinasi dengan mitra dalam bidang Kerja sama

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
		<p>4. Belum optimalnya pengawasan pimpinan untuk mendokumentasikan dokumen Kerja sama prodi ke sistim IKU.</p> <p>5. Belum diimplementasikan secara optimal 8 program MBKM disetiap prodi sebagai bentuk realisasi kerja sama dengan mitra.</p>		<p>kurikulum, magang, dan Kerja sama tridarma lainnya.</p> <p>4. Melakukan pendampingan secara berkelanjutan memantau perkembangan kerja sama dan pengumpulan dokumentasi kerja sama secara berkala.</p> <p>5. Meningkatkan pengawasan pimpinan untuk mendokumentasikan dokumen Kerja sama prodi ke sistim IKU.</p> <p>6. Memfasilitasi program MBKM disetiap prodi dalam merealisasikan kerja sama dengan mitra</p>
7	<p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p>	<p>1. Belum optimalnya kemampuan semua dosen dalam merancang metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) yang relevan dengan materi pembelajaran.</p> <p>2. Belum optimalnya ketersediaan perangkat pembelajaran seperti media pembelajaran, modul, materi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)</p> <p>3. Belum sesuai kriteria evaluasi yang dilakukan dosen yaitu 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir <i>project-based learning</i>.</p>	6 (rendah)	<p>1. Dilakukannya pelatihan penulisan RPS untuk <i>case-based method</i> dan <i>team-based project</i>.</p> <p>2. Dilakukannya workshop penyusunan bahanajar berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)</p> <p>3. Melakukan penyusunan pedoman pembelajaran berbasis kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)</p> <p>4. Meningkatkan monitoring dan evaluasi implementasi merancang metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) secara</p>

No.	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
				periodik mulai dari tingkat prodi sampai tingkat universitas oleh LP3M melalui Badan Penjaminan Mutu Internal.
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses akreditasi internasional yang memerlukan waktu dan proses yang lama. 2. Ketidaksiapan program studi dalam memahami dan mempersiapkan dokumen, mekanisme dan persyaratan akreditasi internasional 3. Masih sedikitnya jumlah prodi yang sudah terakreditasi internasional (AQAS = 6, ASIIN = 12 dan AUN-QA = 8 . 4. Masih sedikitnya jumlah prodi yang terakreditasi unggul (13 Prodi) 	6 (Rendah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan yang intensif terhadap Program Studi yang akan diajukan dalam akreditasi internasional (menyiapkan dokumen, mekanisme dan persyaratan) 2. Berkomunikasi secara aktif dengan pihak pemberi akreditasi internasional 3. Mendorong dan memfasilitasi peningkatan prodi yang terakreditasi unggul dan akreditasi internasional.
9	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatakelola Dokumen pendukung pelaksanaan SAKIP yang tidak berjalan secara optimal. 2. Informasi pada LAKIN belum digunakan untuk perbaikan perencanaan, perbaikan dan evaluasi program. 3. Target capaian PK tidak 100% 	6 (rendah)	Meningkatkan tatakelola dokumen pendukung pelaksanaan SAKIP
10	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Kinerja tatakelola anggaran masih rendah.	7 (rendah)	Memastikan tatakelola anggaran berjalan secara optimal dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara sistematis dan terstruktur
11	Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas	Pelaksanaan zona integritas oleh unit kerja belum berjalan secara optimal	7 (rendah)	Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan zona integritas pada unit kerja

F. Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan

1. Rencana Inovasi

Pada tahun 2024, UNP telah meluncurkan dan menggunakan aplikasi My UNP. Aplikasi berbasis telepon seluler ini digunakan sebagai alat untuk mengisi presensi bagi dosen dan tenaga kependidikan, baik itu kehadiran di kantor setiap hari, maupun kehadiran untuk memenuhi undangan upacara, rapat dan sebagainya. Disamping itu, juga terdapat beberapa fitur seperti e-office yang digunakan untuk menerima, melihat dan mendisposisikan surat masuk, fitur berita terbaru dari unp.ac.id, serta fitur tugas lembur untuk pegawai. Aplikasi ini akan terus dikembangkan di tahun 2025 sesuai dengan kebutuhan.

Disamping itu, UNP juga berupaya untuk melakukan sinkronisasi data antara aplikasi yang ada di UNP. Misalnya saja, aplikasi e-kinerja yang merupakan dasar untuk penyampaian data capaian IKU ke kementerian, akan menarik data dari aplikasi yang menyediakan data capaian IKU seperti data MBKM, data mahasiswa berprestasi, data RPS, dan data dosen yang mengikuti sertifikat kompetensi. Dengan adanya sinkronisasi data ini, diharapkan program studi yang merupakan salah satu sumber data capaian IKU, tidak perlu mengupload data capaian yang sama untuk dua aplikasi. Namun hanya diupload pada satu aplikasi, dan akan terkoneksi dengan aplikasi lainnya, semisal e-kinerja.

2. Program Efisiensi

Dalam rangka efisiensi anggaran, UNP meminta seluruh unit kerja untuk menggunakan sarana dan prasarana UNP dalam melakukan berbagai kegiatan seperti seminar/workshop/lokakarya dan kegiatan lainnya. Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti UNP Hotel and Convention, Auditorium, dan berbagai ruang pertemuan yang tersebar di seluruh fakultas, Mess UNP di Bukittinggi dan Painan, serta sarana dan prasarana lainnya yang berada di Kampus Utama, maupun di Kampus UNP yang tersebar di berbagai kota di Sumatera Barat. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi berbagai kegiatan rapat, sidang, acara pertemuan, seminar dan sebagainya, unit kerja di UNP harus diwajibkan memesannya di UNP Hotel and Convention, atau unit usaha yang berada di bawah Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP).

Efisiensi juga dilakukan dalam hal pengadaan barang dan jasa. Hal ini dilakukan dengan melakukan pemetaan dan evaluasi terhadap usulan kebutuhan pengadaan peralatan dan meubelair yang diajukan oleh unit kerja, dengan melihat ketersediaan dan memperhatikan kondisi peralatan dan meubelair yang sudah dimiliki unit pengusul. Dengan demikian dapat diketahui apakah usulan tersebut memang dibutuhkan atau tidak. Hal ini juga untuk menghindari pembelian yang kurang mendesak. Disamping itu, negosiasi harga dan menjalin kerjasama jangka panjang dengan vendor terpercaya yang menawarkan biaya lebih rendah, dan melakukan tender terbuka untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif dan transparan, juga dilakukan untuk efisiensi anggaran.

3. Saving Pendanaan

Untuk memastikan keberlanjutan kegiatan operasional, kegiatan wajib dan prioritas dalam rangka pencapaian target IKU dan peningkatan pemeringkatan UNP pada WCU, serta pengembangan institusi di tengah keterbatasan anggaran, UNP melakukan beberapa strategi saving pendanaan. Dari sisi operasional, UNP melakukan optimalisasi dengan mengefisienkan pemakaian sumber daya energi listrik, air dan sebagainya dengan menghimbau kepada seluruh civitas akademika untuk mematikan lampu, dan peralatan lainnya saat keluar dari ruangan kelas atau kantor. Selain itu, UNP juga berupaya mengurangi biaya administrasi seperti penggunaan kertas, tinta dan ATK lainnya, dengan melakukan digitalisasi terhadap proses layanan administrasi dan perkuliahan

UNP juga melakukan penguatan kemitraan dan kerja sama dengan industri, lembaga penelitian, dan pemerintah daerah untuk mendanai atau mensponsori program penelitian dan pengembangan. UNP juga berupaya mendapatkan berbagai skema dana matching atau competitive funding untuk penguatan program MBKM, penelitian atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, anggaran yang berasal dari selain APBN bisa lebih diarahkan ke program strategis.

4. Rencana Penambahan Pegawai

Pada tahun 2024, UNP memiliki jumlah pegawai sebanyak 2.307 yang terdiri dari dosen sebanyak 1.558 dan tenaga kependidikan sebanyak 749. Sesuai dengan perkembangan prodi, fakultas dan jumlah mahasiswa pada tahun 2025 direncanakan penambahan pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan, yang saat ini sedang dilakukan analisis beban kerja dan masukan dari berbagai unit kerja di lingkungan UNP.



5. Dana Abadi

Sebagai salah satu PTN-BH, UNP mendapatkan kesempatan untuk mengelola Dana Abadi Perguruan Tinggi. Dana ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia dan mendorong perguruan tinggi menuju status kelas dunia. Dana Abadi ini dirancang untuk menghimpun dan mengelola dana secara khusus, dengan tujuan mendukung Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sampai tahun ini, dana abadi yang sudah dimiliki oleh UNP sebesar 70 Milyar yang ditempatkan dalam bentuk deposito.

BAB III PENUTUP

Rencana Kerja Anggaran Tahunan Universitas Negeri Padang Tahun 2025 disusun berdasarkan data realisasi kinerja tahun 2023 dan Indikator Kinerja Utama. Adapun total anggaran biaya yang akan digunakan dalam RKAT 2025 adalah Rp. 1.554.149.271.000,- yang berasal dari dua sumber anggaran, yaitu APBN dengan rincian: Gaji dan tunjangan PNS/PPPK Rp. 162.516.386.000,-, BPPTNBH Rp. 126.406.000.000,-, PRPTNBH Rp. 15.000.000.000,-, PHLN Rp. 675.000.000.000,-, Hibah PKK M Rp. 4.116.741.000,-, Insentif Capaian IKU Rp. 6.485.000.000,-, DRTPM Rp. 12.476.359.000,-, Hibah Pembina Akreditasi Internasional Rp. 400.000.000,-, PPG Rp. 23.247.500.000,-, WCU Rp. 6.120.677.000,-, serta sumber anggaran selain APBN sebesar Rp. 522.380.608.000,-. Dilihat dari komponen biaya, biaya investasi merupakan biaya yang paling besar dianggarkan untuk tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 937.189.951.000,- atau sekitar 67,34% dari total anggaran tahun 2025 selain dari Gaji dan tunjangan PNS/PPPK.

Pembiayaan RKAT tahun 2025 yang bersumber dari selain APBN terdiri dari beberapa komponen biaya, yaitu biaya pendidikan sebesar Rp. 358.891.035.000,-, Pengelolaan Dana Abadi sebesar Rp. 2.200.000.000,-, usaha PTNBH sebesar Rp. 26.241.881.000,-, pengelolaan kekayaan PTNBH sebesar Rp. 15.167.256.000, dan kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi sebesar Rp. 9.792.273.000,- dan saldo kas sebesar Rp. 110.088.163.000,-.


Rektor,

Krismadinata, Ph.D
NIP. 19770911 200012 1 001

**Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran
PTN Badan Hukum Universitas Negeri Padang
Tahun 2025**

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detil Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU
SD.1	RUPIAH MURNI (RM)									162.516.386.000	
001	GAJI DAN TUNJANGAN									162.516.386.000	IKU 9
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan									162.516.386.000	
511111	Belanja Gaji Pokok PNS									70.157.798.000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS						12	BLN	4.901.488.834	58.817.866.000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)						1	BLN	5.669.966.000	5.669.966.000	
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)						1	BLN	5.669.966.000	5.669.966.000	
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS									1.244.000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS						12	BLN	88.834	1.066.000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)						1	BLN	89.000	89.000	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)						1	BLN	89.000	89.000	
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS									5.475.417.000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS						12	BLN	385.813.084	4.629.757.000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)						1	BLN	422.830.000	422.830.000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)						1	BLN	422.830.000	422.830.000	
511122	Belanja Tunj. Anak PNS									1.419.497.000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS						12	BLN	101.305.250	1.215.663.000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)						1	BLN	101.917.000	101.917.000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)						1	BLN	101.917.000	101.917.000	
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS									188.140.000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS						12	BLN	13.438.500	161.262.000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 13)						1	BLN	13.439.000	13.439.000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 14)						1	BLN	13.439.000	13.439.000	
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS									11.637.396.000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS						12	BLN	826.041.167	9.912.494.000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13)						1	BLN	862.451.000	862.451.000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 14)						1	BLN	862.451.000	862.451.000	
511125	Belanja Tunj. PPh PNS									912.946.000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS						12	BLN	30.475.500	365.706.000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)						1	BLN	102.763.000	102.763.000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 14)						1	BLN	444.477.000	444.477.000	
511126	Belanja Tunj. Beras PNS									3.768.737.000	
	- Belanja Tunj. Beras PNS						12	BLN	314.061.417	3.768.737.000	
511129	Belanja Uang Makan PNS									9.300.000.000	
	- Belanja Uang Makan PNS						1	THN	9.300.000.000	9.300.000.000	
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS									835.500.000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS						12	BLN	57.125.000	685.500.000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)						1	BLN	75.000.000	75.000.000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)						1	BLN	75.000.000	75.000.000	
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen									39.696.063.000	
	>Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB									33.807.962.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2008						204	OB	4.317.384	880.746.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2009		852	OB	4.548.378	3.875.218.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2010		1.080	OB	4.504.854	4.865.242.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2011		792	OB	4.124.713	3.266.772.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2012		1.956	OB	3.653.234	7.145.725.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2013		492	OB	3.644.312	1.793.001.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2014		444	OB	3.281.532	1.457.000.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2015		900	OB	3.982.049	3.583.844.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2016		144	OB	3.633.224	523.184.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2017		492	OB	2.770.838	1.363.252.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2018		444	OB	3.222.386	1.430.739.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2019		348	OB	3.312.245	1.152.661.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2020		180	OB	4.455.639	802.015.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2021		132	OB	3.464.326	457.291.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2022		216	OB	2.668.676	576.434.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Non GB Lulus Tahun 2023		238	OB	2.667.387	634.838.000	
	>Tunjangan Profesi PNS GB					5.888.101.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2008		252	OB	5.735.060	1.445.235.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2009		60	OB	5.756.900	345.414.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2010		48	OB	5.680.750	272.676.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2012		24	OB	4.438.834	106.532.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2013		24	OB	6.028.500	144.684.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2014		12	OB	6.078.417	72.941.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2015		36	OB	5.880.445	211.696.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2016		48	OB	5.762.564	276.603.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2017		24	OB	5.729.459	137.507.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2018		12	OB	5.628.167	67.538.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2019		60	OB	5.928.917	355.735.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2020		36	OB	5.294.639	190.607.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2021		96	OB	5.021.178	482.033.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2022		144	OB	4.832.974	695.948.000	
	- Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar Lulus 2023		234	OB	4.628.000	1.082.952.000	
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor					11.776.203.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2008		252	OB	11.470.120	2.890.470.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2009		60	OB	11.513.800	690.828.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2010		48	OB	11.361.500	545.352.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2012		24	OB	8.877.667	213.064.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2013		24	OB	12.057.000	289.368.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2014		12	OB	12.156.834	145.882.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2015		36	OB	11.760.889	423.392.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2016		48	OB	11.525.125	553.206.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2017		24	OB	11.458.917	275.014.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2018		12	OB	11.256.334	135.076.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2019		60	OB	11.857.834	711.470.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2020		36	OB	10.589.278	381.214.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2021		96	OB	10.042.355	964.066.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2022		144	OB	9.665.945	1.391.896.000	
	- Tunjangan Kehormatan Profesor PNS Guru Besar Lulus 2023		234	OB	9.256.005	2.165.905.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU			
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS								1.118.615.000				
	>Tunjangan Profesi Dosen Non PNS								1.118.615.000				
	- Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2015					24	OB	3.536.917	84.886.000				
	- Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2018					12	OB	2.688.500	32.262.000				
	- Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2020					72	OB	2.688.500	193.572.000				
	- Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2021					12	OB	2.688.500	32.262.000				
	- Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2022					264	OB	2.693.595	711.109.000				
	- Tunjangan Profesi Dosen Non PNS Lulus Tahun 2023					24	OB	2.688.500	64.524.000				
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK								4.104.282.000				
	- Belanja Gaji Pokok PPPK					12	BLN	293.416.334	3.520.996.000				
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 13)					1	BLN	291.643.000	291.643.000				
	- Belanja Gaji Pokok PPPK (gaji ke 14)					1	BLN	291.643.000	291.643.000				
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK								62.000				
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK					12	BLN	4.167	50.000				
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK (gaji ke 13)					1	BLN	6.000	6.000				
	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK (gaji ke 14)					1	BLN	6.000	6.000				
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK								423.206.000				
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK					12	BLN	30.229.000	362.748.000				
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (gaji ke 13)					1	BLN	30.229.000	30.229.000				
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (gaji ke 14)					1	BLN	30.229.000	30.229.000				
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK								42.100.000				
	- Belanja Tunj. Anak PPPK					12	BLN	3.001.167	36.014.000				
	- Belanja Tunj. Anak PPPK (gaji ke 13)					1	BLN	3.043.000	3.043.000				
	- Belanja Tunj. Anak PPPK (gaji ke 14)					1	BLN	3.043.000	3.043.000				
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK								510.000.000				
	- Belanja Tunj. Fungsional PPPK					12	BLN	36.683.334	440.200.000				
	- Belanja Tunj. Fungsional PPPK (gaji ke 13)					1	BLN	34.900.000	34.900.000				
	- Belanja Tunj. Fungsional PPPK (gaji ke 14)					1	BLN	34.900.000	34.900.000				
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK								252.900.000				
	- Belanja Tunj. Beras PPPK					12	BLN	21.075.000	252.900.000				
511628	Belanja Uang Makan PPPK								896.280.000				
	- Belanja Uang Makan PPPK					12	BLN	74.690.000	896.280.000				
SD.2	BPPTNBH								126.406.000.000				
KO.1	OPERASIONAL								40.031.622.000				
KSO.1	PENDIDIKAN								7.820.000.000				
RSO.1	LAYANAN PENDIDIKAN								5.720.000.000				
001	Bahan Praktikum								4.820.000.000	IKU 1			
	- Bahan Praktikum				10	Paket		172.142.857	4.820.000.000				
002	Pengadaan Bahan Kepustakaan (e-journal)								900.000.000	IKU 10			
	- Langganan E-Jurnal				10	Modul		90.000.000	900.000.000				
RSO.2	LAYANAN KEMAHASISWAAN								2.100.000.000				
001	Pengembangan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)								633.894.000	IKU 2			
	- Honorarium Narasumber Pengembangan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)			3	Jam		9	Orang	27	OJ	383.333	10.350.000	
	- ATK Pengembangan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)						12	Keg	12	Keg	750.000	9.000.000	
	- Konsumsi Pengembangan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)				4200	Kotak		4200	Kotak		15.000	63.000.000	
	- Penggandaan dan Percetakan Pengembangan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)				21	Keg		21	Keg		214.286	4.500.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU
	- Jasa Lainnya Pengembangan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM)				2	Keg	2	Keg	4.255.000	8.510.000	
	- Sewa Lainnya Pengembangan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM)				2	Keg	2	Keg	2.500.000	5.000.000	
	- Perjadin DN Pengembangan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM)	6	Keg	7	Hari	26	Orang	1092	OH	469.084	512.240.000
	- Beban Lainnya Pengembangan Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM)			20	Keg	11	Keg	220	Keg	96.791	21.294.000
003	Kompetisi/Lomba Mahasiswa									1.466.106.000	IKU 2
	- Honorarium Juri/Pelatih/Wasit/Instruktur/dll untuk Kegiatan Lomba dan Sejenisnya Kompetisi/Lomba Mah			1	Keg	2	Orang	2	OK	1.125.000	2.250.000
	- ATK Kompetisi/Lomba Mahasiswa					1	Keg	1	Keg	126.000	126.000
	- Sewa Lainnya Kompetisi/Lomba Mahasiswa					10	Keg	10	Keg	5.425.000	54.250.000
	- Perjadin DN Kompetisi/Lomba Mahasiswa	5	Keg	5	Hari	100	Orang	2500	OH	345.000	862.500.000
	- Perjadin LN Kompetisi/Lomba Mahasiswa	1	Keg	6	Hari	33	Orang	198	OH	2.510.000	496.980.000
	- Beban Lainnya Kompetisi/Lomba Mahasiswa					5	Keg	5	Keg	10.000.000	50.000.000
KSO.4	MANAJEMEN									32.211.622.000	
001	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan									15.764.404.000	IKU 10
	- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan					11	Paket	11	Paket	1.433.127.636	15.764.404.000
002	Lisensi									250.000.000	IKU 9
	- Lisensi Microsoft					12	Bulan	12	Bulan	20.833.333	250.000.000
003	Langganan Daya dan Jasa									14.544.971.000	IKU 9
	- Langganan Listrik					12	Bulan	12	Bulan	786.694.000	9.440.328.000
	- Langganan Telepon					12	Bulan	12	Bulan	2.417.917	29.015.000
	- langganan Air					12	Bulan	12	Bulan	6.302.333	75.628.000
	- Langganan Bandwidth					12	Bulan	12	Bulan	416.666.667	5.000.000.000
004	Pemeliharaan Peralatan Kantor									811.967.000	IKU 10
	- Pemeliharaan Peralatan Komputer					50	Unit	50	Unit	4.086.300	204.315.000
	- Pemeliharaan Peralatan Inventaris Kantor			1	Tahun	10	Orang	10	OT	5.781.400	57.814.000
	- Pemeliharaan Peralatan Inventaris AC					100	Unit	100	Unit	4.585.620	458.562.000
	- Pemeliharaan Peralatan Inventaris Genset					5	Unit	5	Unit	18.255.200	91.276.000
005	Operasional Perkantoran dan Pimpinan									340.280.000	IKU 9
	- Barang Habis Pakai Kegiatan Lainnya Operasional Perkantoran dan Pimpinan					24	Bulan	12	Bulan	16.666.667	200.000.000
	- Penggandaan dan Percetakan Operasional Perkantoran dan Pimpinan					50	Keg	50	Keg	2.805.600	140.280.000
006	Manajemen Pendampingan PR-PTN									500.000.000	IKU 9
	- Honor Narasumber			15	Orang	4	Jam	60	OJ	4.166.667	250.000.000
	- Perjadin DN	15	Orang	4	Hari	1	Keg	60	OH	4.166.667	250.000.000
KO.2	BIAYA TENAGA PENDIDIK NON PNS									13.986.399.000	
KSO.1	GAJI DAN TUNJANGAN									12.243.999.000	
001	Gaji dan Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS									12.243.999.000	IKU 9
	- Gaji dan Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS			14	Bulan	235	Orang	3290	OB	3.721.580	12.243.999.000
KSO.2	UANG MAKAN									1.742.400.000	
001	Pembayaran Uang Makan Tenaga Pendidik Non PNS									1.742.400.000	IKU 9
	- Beban Tunjangan Uang Makan Tenaga Pendidik Non PNS			12	Bulan	220	Orang	2640	OB	660.000	1.742.400.000
KO.3	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS									37.983.279.000	
KSO.1	GAJI DAN TUNJANGAN									32.431.359.000	
001	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS									32.431.359.000	IKU 9
	- Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS			28	Bulan	675	Orang	18900	OB	1.715.945	32.431.359.000
KSO.2	UANG MAKAN									5.551.920.000	
001	Pembayaran Uang Makan Tenaga Kependidikan Non PNS									5.551.920.000	IKU 9
	- Pembayaran Uang Makan Tenaga Kependidikan Non PNS			24	Bulan	675	Orang	16200	OB	342.711	5.551.920.000
KO.4	BIAYA INVESTASI									33.804.225.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU
KSO.1	PENDIDIKAN										23.207.773.000	
002	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran										23.207.773.000	IKU 10
	- Pengadaan Peralatan dan Mesin Pembelajaran				500	Unit	500	Unit	10.000.000	5.000.000.000		
	- Pengadaan Meubelair Pembelajaran (FBS FPP FEB FMIPA Sijunjung)									18.207.773.000		
KSO.2	MANAJEMEN										10.596.452.000	
002	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran										10.596.452.000	IKU 10
	- Pengadaan Meubelair Perkantoran				1000	Unit	1000	Unit	9.096.452	9.096.452.000		
	- Pengadaan AC Perkantoran				1	Paket	1	Paket	1.500.000.000	1.500.000.000		
KO.5	BIAYA PENGEMBANGAN										600.475.000	
KSO.2	KEILMUAN/KEAHLIAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN										527.225.000	
001	Seminar/Pelatihan/ Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik										408.375.000	IKU 4
	- Honor Narasumber Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik			91	Jam	22	Orang	2002	OJ	56.244	112.600.000	
	- ATK Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik					133	Keg	133	Keg	43.534	5.790.000	
	- Konsumsi Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik					337	Kotak	337	Kotak	37.596	12.670.000	
	- Biaya Inset/Pendaftaran Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik					1	Keg	1	Keg	4.950.000	4.950.000	
	- Penggandaan dan Percetakan Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik					6	Keg	6	Keg	3.327.500	19.965.000	
	- Perjadin DN Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik	13	Keg	20	Hari	154	Orang	40040	OH	6.286	251.700.000	
	- Beban Lainnya Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik					1	Keg	1	Keg	700.000	700.000	
002	Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan										118.850.000	IKU 10
	- Biaya Inset/Pendaftaran Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan					25	Keg	25	Keg	4.742.000	118.550.000	
	- Perjadin DN Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependid	1	Keg	3	Hari	1	Orang	3	OH	100.000	300.000	
KSO.3	PENGEMBANGAN LAINNYA DALAM RENSTRA										73.250.000	
001	Pengembangan Lainnya dalam Renstra										73.250.000	IKU 9
	- Konsumsi Penyusunan Kegiatan Pengembangan Lainnya dalam Renstra			108	Kotak	10	Kotak	1080	Kotak	16.981	18.340.000	
	- Penggandaan dan Percetakan Kegiatan Pengembangan Lainnya dalam Renstra					5	Keg	5	Keg	1.622.000	8.110.000	
	- Perjadin DN Kegiatan Pengembangan Lainnya dalam Renstra	10	Keg	1	Hari	26	Orang	260	OH	180.000	46.800.000	
SD.3	PR-PTN										15.000.000.000	
KO.1	OPERASIONAL										2.250.000.000	
001	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran										2.250.000.000	IKU 2
	- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	7.975	M2					7.975,00	M2	282.132	2.250.000.000	
KO.4	BIAYA INVESTASI										12.000.000.000	
KSO.1	PENDIDIKAN										12.000.000.000	
001	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran										12.000.000.000	IKU 10
	- Pengadaan Peralatan dan Mesin Pembelajaran							1	Paket	12.000.000.000	12.000.000.000	
KO.5	BIAYA PENGEMBANGAN										750.000.000	
KSO.1	Keilmuan/Keahlian Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan										750.000.000	
001	Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik										750.000.000	IKU 4
	- Beban Lainnya							79	OK	9.493.671	750.000.000	
SD.4	PHLN										675.000.000.000	
KO.4	BIAYA INVESTASI										675.000.000.000	
KSO.1	PENDIDIKAN										675.000.000.000	
001	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran										675.000.000.000	IKU 10

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU
	- Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan							1	Paket	675.000.000.000	675.000.000.000	
SD.5	HIBAH PKKM										4.116.741.000	
KO.1	OPERASIONAL										1.702.507.000	
KSO.1	PENDIDIKAN										1.702.507.000	
RSO.1	LAYANAN PENDIDIKAN										1.702.507.000	
001	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)										1.366.848.000	IKU 2
	- Jasa Lainnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)					109	Keg	109	Keg	1.000.000	109.000.000	
	- Perjadin DN Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	1	Keg	2	Hari	125	Orang	250	OH	2.458.592	614.648.000	
	- Beban Lainnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)					134	Keg	536	Keg	1.200.000	643.200.000	
002	Praktisi Profesional Dunia Usaha Atau Dunia Industri										170.481.000	IKU 4
	- Honor Narasumber Praktisi Profesional DUDI			10	Jam	16	Orang	160	OJ	768.750	123.000.000	
	- Perjadin DN Praktisi Profesional DUDI	1	Keg	2	Hari	10	Orang	20	OH	2.093.900	41.878.000	
	- Perjadin LN Praktisi Profesional DUDI	1	Keg	2	Hari	1	Orang	2	OH	2.801.500	5.603.000	
003	Kerjasama Berbasis Tridarma dan Pengembangan Institusi										165.178.000	IKU 6
	- Perjadin DN Kerjasama Berbasis Tridarma dan Pengembangan Institusi	1	Keg	2	Hari	40	Orang	80	OH	2.064.725	165.178.000	
KO.4	BIAYA INVESTASI										1.711.641.000	
KSO.1	PENDIDIKAN										1.711.641.000	
001	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran										1.711.641.000	IKU 10
	- Pengadaan Peralatan dan Mesin Pembelajaran					1	Paket	1	Paket	1.711.641.000	1.711.641.000	
KO.5	BIAYA PENGEMBANGAN										702.593.000	
KSO.2	KEILMUAN/KEAHLIAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN										702.593.000	
002	Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan										702.593.000	IKU 10
	- Honor Narasumber Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan			14	Jam	13	Orang	182	OJ	384.615	70.000.000	
	- Konsumsi Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan					240	Kotak	240	Kotak	2.287.875	54.909.000	
	- Perjadin DN Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	2	Keg	6	Hari	40	Orang	480	OH	739.008	354.724.000	
	- Beban Lainnya Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan					40	Keg	40	Keg	5.574.000	222.960.000	
SD.6	INSENTIF CAPAIAN IKU										6.485.000.000	
KO.1	OPERASIONAL										3.473.123.000	
KSO.1	PENDIDIKAN										748.600.000	
RSO.1	LAYANAN PENDIDIKAN										748.600.000	
001	Bahan Praktikum										748.600.000	IKU 1
	- Bahan Praktikum							8	Paket	93.575.000	748.600.000	
KSO.4	MANAJEMEN										2.724.523.000	
002	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan										2.724.523.000	IKU 10
	- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan							14	Paket	194.608.786	2.724.523.000	
KO.4	BIAYA INVESTASI										1.951.671.000	
KSO.1	PENDIDIKAN										1.951.671.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU	
002	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran								1.951.671.000	IKU 10		
	- Pengadaan Peralatan dan Mesin Pembelajaran						10	Paket	195.167.100	1.951.671.000		
KO.5	BIAYA PENGEMBANGAN								1.060.206.000			
KSO.2	KEILMUAN/KEAHLIAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN								1.060.206.000			
001	Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik								821.706.000	IKU 4		
	- Beban Lainnya Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik						3	Keg	273.902.000	821.706.000		
002	Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan								238.500.000	IKU 10		
	- Beban Lainnya Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan						2	Keg	119.250.000	238.500.000		
SD.7	DRTPM								12.476.359.000			
KO.1	OPERASIONAL								12.476.359.000			
KSO.2	PENELITIAN								12.476.359.000			
002	Pelaksanaan Penelitian								12.476.359.000	IKU 5		
	- Beban Penugasan Penelitian						62	Paket	201.231.597	12.476.359.000		
SD.8	HIBAH PEMBINA AKREDITASI INTERNASIONAL (BPMI)								400.000.000			
KO.5	BIAYA PENGEMBANGAN								400.000.000			
KSO.1	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI								400.000.000			
001	Akreditasi Internasional								400.000.000	IKU 8		
	- Beban Lainnya						1	Keg	400.000.000	400.000.000		
SD.9	PPG								23.247.500.000			
KO.1	OPERASIONAL								23.247.500.000			
KSO.1	PENDIDIKAN								23.247.500.000			
RSO.1	LAYANAN PENDIDIKAN								23.247.500.000			
001	Pengembangan Perangkat Proses dan Evaluasi Pembelajaran								23.247.500.000	IKU 7		
	- Beban Lainnya Pengembangan Perangkat Proses dan Evaluasi Pembelajaran Program Sarjana						117	Keg	198.696.581	23.247.500.000		
SD.10	DANA ABADI PERGURUAN TINGGI								6.120.677.000			
KO.1	OPERASIONAL								1.444.980.000			
KSO.1	PENDIDIKAN								285.500.000			
RSO.1	LAYANAN PENDIDIKAN								285.500.000			
001	Kerjasama Berbasis Tridarma dan Pengembangan Institusi								285.500.000	IKU 6		
	- Honorarium Narasumber Kegiatan Kerjasama Berbasis Tridarma dan Pengembangan Institusi			10	Jam	10	Orang	100	OJ	500.000	50.000.000	
	- Konsumsi Kegiatan Kerjasama Berbasis Tridarma dan Pengembangan Institusi					3.000	Kotak	3.000	Kotak	35.000	105.000.000	
	- Sewa Lainnya Kegiatan Kerjasama Berbasis Tridarma dan Pengembangan Institusi			2	Keg	10	Keg	20	Keg	2.500.000	50.000.000	
	- Perjadin DN Kegiatan Kerjasama Berbasis Tridarma dan Pengembangan Institusi	1	Keg	1	Hari	63	Orang	63	OH	1.000.000	63.000.000	
	- Beban Lainnya Kegiatan Kerjasama Berbasis Tridarma dan Pengembangan Institusi					7	Keg	7	Keg	2.500.000	17.500.000	
KSO.2	PENELITIAN								1.000.060.000			
001	Pelaksanaan Penelitian								1.000.060.000	IKU 5		
	- Beban Penugasan Penelitian					62	Judul	62	Judul	16.130.000	1.000.060.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU
KSO.4	MANAJEMEN									159.420.000	
001	Penyelenggaraan Operasional WCU									123.420.000	IKU 9
	- Honor Pengelola WCU			1	Keg	1	Orang	1	OK	52.760.000	52.760.000
	- Konsumsi Penyelenggaraan Operasional Perkantoran					1	Kotak	1	Kotak	23.500.000	23.500.000
	- Perjadin DN Operasional Perkantoran	1	Keg	1	Hari	5	Orang	5	OH	9.432.000	47.160.000
003	Pemeliharaan Kendaraan									36.000.000	IKU 10
	- Pemeliharaan Kendaraan Roda 4					24	Unit	24	Unit	1.500.000	36.000.000
KO.4	BIAYA INVESTASI									923.892.000	
KSO.1	PENDIDIKAN									923.892.000	
001	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran									923.892.000	IKU 10
	- Pengadaan Peralatan dan Mesin Pembelajaran					1	Unit	1	Unit	923.892.000	923.892.000
KO.5	BIAYA PENGEMBANGAN									3.751.805.000	
KSO.1	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI									3.401.805.000	
001	Pengembangan Kurikulum									1.214.050.000	IKU 1
	- Honorarium Narasumber Pengembangan Kurikulum			2	Jam	1.309	Orang	2.618	OJ	449.000	1.173.550.000
	- Beban Lainnya Pengembangan Kurikulum					1	Keg	1	Keg	40.500.000	40.500.000
002	Akreditasi Sertifikasi dan Peningkatan Mutu Akademik									2.077.910.000	IKU 8
	- Perjadin LN Akreditasi Sertifikasi dan Peningkatan Mutu Akademik	1	Keg	1	Hari	17	Orang	17	OH	39.000.000	663.000.000
	- Beban Lainnya Akreditasi Sertifikasi dan Peningkatan Mutu Akademik					7	Keg	7	Keg	202.130.000	1.414.910.000
003	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi									109.845.000	IKU 9
	- Perjadin DN Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	1	Keg	1	Hari	3	Orang	3	OH	27.615.000	82.845.000
	- Beban Lainnya Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi					1	Keg	1	Keg	27.000.000	27.000.000
KSO.2	KEILMUAN/KEAHLIAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN									350.000.000	
001	Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik									350.000.000	IKU 4
	- Beban Lainnya Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik					1	Keg	1	Keg	350.000.000	350.000.000
SD.11	SELAIN APBN									522.380.608.000	
KO.1	Operasional									151.646.527.000	
KSO.1	Pendidikan									32.780.490.000	
RSO.1	Layanan Pendidikan									23.615.983.000	
PK.1	Program Kerja Wajib									7.488.564.000	
001	Sertifikasi Kompetensi/Profesi Mahasiswa									1.008.080.000	IKU 1
A	Program Sarjana									504.040.000	
	- Honor Narasumber	32	Orang	21	Jam			237	OJ	67.300	15.950.000
	- ATK	101	Keg					101	Keg	23.960	2.420.000
	- Konsumsi	754	Kotak					754	Kotak	19.920	15.020.000
	- Penggandaan dan Percetakan	6	Keg					6	Keg	1.633.333	9.800.000
	- Perjadin Dalam Negeri	33	Orang	10	Hari	3	Keg	72	OH	534.722	38.500.000
	- Beban Lainnya	1	Keg					1	Keg	22.500.000	22.500.000
	- Biaya Inset/Pendaftaran	192	Keg					311	Keg	1.276.045	396.850.000
	- Biaya Iuran Kegiatan	2	Keg					2	Keg	1.500.000	3.000.000
B	Program Pascasarjana									504.040.000	
	- Honor Narasumber	32	Orang	21	Jam			237	OJ	67.300	15.950.000
	- ATK	101	Keg					101	Keg	23.960	2.420.000

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU	
	- Konsumsi	754	Kotak					754	Kotak	19.920	15.020.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	6	Keg					6	Keg	1.633.333	9.800.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	33	Orang	10	Hari		3	Keg	72	OH	534.722	38.500.000
	- Beban Lainnya	1	Keg					1	Keg	22.500.000	22.500.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	192	Keg					311	Keg	1.276.045	396.850.000	
	- Biaya Iuran Kegiatan	2	Keg					2	Keg	1.500.000	3.000.000	
002	Rintisan dan Pengembangan Program Fast Track										39.705.000	IKU 1
	- Honor Narasumber	4	Orang	15	Jam			15	OJ	833.333	12.500.000	
	- ATK	2	Keg					2	Keg	875.000	1.750.000	
	- Konsumsi	710	Kotak					710	Kotak	15.641	11.105.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	9	Keg					9	Keg	361.111	3.250.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	3	Orang	3	Hari		3	Keg	3	OH	3.700.000	11.100.000
003	Magang 1 Tahun Di Industri (Prodi Vokasi)										41.710.000	IKU 1
	- Honor Narasumber	2	Orang	3	Jam			6	OJ	900.000	5.400.000	
	- Konsumsi	290	Kotak					290	Kotak	17.000	4.930.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	1.200.000	1.200.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	4	Orang	28	Hari		2	Keg	56	OH	538.929	30.180.000
004	Magang MBKM										1.125.545.000	IKU 2
	- Honor Narasumber	211	Orang	37	Jam			500	OJ	281.700	140.850.000	
	- ATK	3	Keg					3	Keg	500.000	1.500.000	
	- Konsumsi	2.070	Kotak					2.070	Kotak	26.114	54.055.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	11	Keg					11	Keg	2.396.727	26.364.000	
	- Sewa Lainnya	7	Keg					7	Keg	800.000	5.600.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	336	Orang	78	Hari		41	Keg	1.808	OH	354.348	640.661.000
	- Beban Lainnya	2	Keg					2	Keg	8.250.000	16.500.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	8	Keg					23	Keg	10.413.696	239.515.000	
	- Biaya Iuran Kegiatan	1	Keg					1	Keg	500.000	500.000	
005	Kampus Mengajar										606.837.000	IKU 2
	- Honor Narasumber	58	Orang	7	Jam			104	OJ	605.769	63.000.000	
	- ATK	2	Keg					2	Keg	500.000	1.000.000	
	- Konsumsi	2.531	Kotak					2.531	Kotak	21.650	54.795.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	7	Keg					7	Keg	2.034.571	14.242.000	
	- Sewa Lainnya	2	Keg					2	Keg	14.000.000	28.000.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	280	Orang	8	Hari		4	Keg	1.110	OH	401.622	445.800.000
006	Pelaksanaan Tridharma di Kampus Lain di Luar Negeri Untuk Penguatan WCU										351.941.000	IKU 3
	- Honor Narasumber	4	Orang	20	Jam			22	OJ	743.636	16.360.000	
	- ATK	1	Keg					1	Keg	500.000	500.000	
	- Konsumsi	250	Kotak					250	Kotak	21.600	5.400.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	2	Keg					2	Keg	400.000	800.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	10	Orang	1	Hari		10	Keg	100	OH	616.800	61.680.000
	- Perjadin Luar Negeri	24	Orang	14	Hari		7	Keg	53	OH	4.947.189	262.201.000
	- Beban Lainnya	1	Keg					1	Keg	5.000.000	5.000.000	
007	Pertukaran Tenaga Pendidik dengan PT Lain										200.800.000	IKU 3
	- Honor Narasumber	7	Orang	14	Jam			26	OJ	1.480.769	38.500.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	24	Orang	7	Hari		5	Keg	65	OH	2.404.615	156.300.000
	- Biaya Insert/Pendaftaran	5	Keg					5	Keg	1.200.000	6.000.000	
008	Tenaga Pendidik Bekerja di Industri										147.290.000	IKU 3

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU		
	- Honor Narasumber	6	Orang	4	Jam			12	OJ	850.000	10.200.000	
	- ATK	1	Keg					1	Keg	250.000	250.000	
	- Konsumsi	60	Kotak					60	Kotak	40.000	2.400.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	480.000	480.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	12	Orang	11	Hari		4	38	OH	3.462.105	131.560.000	
	- Beban Lainnya	1	Keg					1	Keg	2.400.000	2.400.000	
009	Tenaga Pendidik Membina Mahasiswa Berprestasi										189.005.000	IKU 3
	- Honor Narasumber	13	Orang	12	Jam			23	OJ	891.304	20.500.000	
	- Konsumsi	1.137	Kotak					1.137	Kotak	19.790	22.501.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	3	Keg					3	Keg	1.006.667	3.020.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	12	Orang	19	Hari		6	35	OH	2.513.829	87.984.000	
	- Beban Lainnya	4	Keg					4	Keg	5.250.000	21.000.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	31	Keg					110	Keg	281.818	31.000.000	
	- Biaya Iuran Kegiatan	1	Keg					1	Keg	3.000.000	3.000.000	
010	Kemitraan Tenaga Pendidik dengan PT LN										765.793.000	IKU 6
	- Honor Narasumber	28	Orang	27	Jam			51	OJ	839.216	42.800.000	
	- Konsumsi	496	Kotak					496	Kotak	27.923	13.850.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	2	Keg					2	Keg	675.000	1.350.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	108	Orang	9	Hari		3	128	OH	1.422.859	182.126.000	
	- Perjadin Luar Negeri	45	Orang	24	Hari		13	106	OH	4.954.877	525.217.000	
	- Beban Lainnya	1	Keg					1	Keg	450.000	450.000	
011	Implementasi kerja sama dengan dunia industri/pemerintah/mitra kerja sama lainnya berskala nasional										1.463.858.000	IKU 6
	- Honor Narasumber	61	Orang	79	Jam			188	OJ	956.915	179.900.000	
	- Honorarium Guru Pamong	25	Orang	256	Mhs			1.410	OM	270.213	381.000.000	
	- Konsumsi	2.977	Kotak					3.289	Kotak	24.453	80.425.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	35	Keg					81	Keg	494.136	40.025.000	
	- Sewa Lainnya	2	Keg					2	Keg	10.125.000	20.250.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	352	Orang	112	Hari		55	819	OH	850.999	696.968.000	
	- Beban Lainnya	2	Keg					2	Keg	1.075.000	2.150.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	9	Keg					9	Keg	1.972.222	17.750.000	
	- Biaya Iuran Kegiatan	18	Keg					18	Keg	2.521.667	45.390.000	
PK.2	Program Kerja Prioritas										6.067.084.000	
001	Pelatihan Persiapan Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa										491.790.000	IKU 1
A	Program Sarjana										245.895.000	
	- Honor Narasumber	30	Orang	74	Jam			106	OJ	772.170	81.850.000	
	- ATK	101	Keg					101	Keg	24.752	2.500.000	
	- Konsumsi	1.892	Kotak					1.892	Kotak	23.105	43.715.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	17	Keg					19	Keg	376.316	7.150.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	10	Orang	10	Hari		9	11	OH	3.661.818	40.280.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	51	Keg					51	Keg	1.380.392	70.400.000	
B	Program Pascasarjana										245.895.000	
	- Honor Narasumber	30	Orang	74	Jam			106	OJ	772.170	81.850.000	
	- ATK	101	Keg					101	Keg	24.752	2.500.000	
	- Konsumsi	1.892	Kotak					1.892	Kotak	23.105	43.715.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	17	Keg					19	Keg	376.316	7.150.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU		
	- Perjadin Dalam Negeri	10	Orang	10	Hari	9	Keg	11	OH	3.661.818	40.280.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	51	Keg					51	Keg	1.380.392	70.400.000	
002	Pelaksanaan Tes TOEFL/IELTS/TOEIC untuk Mahasiswa Baru										79.480.000	IKU 1
	- Honor Narasumber	9	Orang	11	Jam			18	OJ	350.000	6.300.000	
	- Konsumsi	544	Kotak					544	Kotak	19.632	10.680.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	1.000.000	1.000.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	204	Keg					204	Keg	301.471	61.500.000	
003	Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa										402.250.000	IKU 1
A	Program Sarjana										201.125.000	
	- Honor Narasumber	4	Orang	15	Jam			60	OJ	250.000	15.000.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	1.000.000	1.000.000	
	- Beban Lainnya	5	Keg					5	Keg	27.025.000	135.125.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	101	Keg					101	Keg	495.050	50.000.000	
B	Program Pascasarjana										201.125.000	
	- Honor Narasumber	4	Orang	15	Jam			60	OJ	250.000	15.000.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	1.000.000	1.000.000	
	- Beban Lainnya	5	Keg					5	Keg	27.025.000	135.125.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	101	Keg					101	Keg	495.050	50.000.000	
004	Temu Alumni DUDIKA untuk Peluang Kerja										282.974.000	IKU 1
	- Honor Narasumber	54	Orang	18	Jam			76	OJ	807.237	61.350.000	
	- ATK	12	Keg					12	Keg	630.833	7.570.000	
	- Konsumsi	3.214	Kotak					3.339	Kotak	23.640	78.934.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	15	Keg					15	Keg	786.000	11.790.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	75	Orang	23	Hari	15	Keg	110	OH	1.070.273	117.730.000	
	- Beban Lainnya	3	Keg					3	Keg	1.866.667	5.600.000	
005	Rintisan dan Pengembangan Program Dual Degree dengan PT LN										39.336.000	IKU 1
	- Honor Narasumber	1	Orang	5	Jam			5	OJ	800.000	4.000.000	
	- Konsumsi	100	Kotak					100	Kotak	9.360	936.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	200.000	200.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	4	Orang	4	Hari	2	Keg	10	OH	2.120.000	21.200.000	
	- Perjadin Luar Negeri	2	Orang	4	Hari	1	Keg	8	OH	1.625.000	13.000.000	
006	Promosi Program Studi Diploma Strata dan Profesi										128.203.000	IKU 1
	- Honor Narasumber	100	Orang	10	Jam			1.000	OJ	10.250	10.250.000	
	- ATK	15	Keg					15	Keg	20.000	300.000	
	- Konsumsi	100	Kotak					100	Kotak	70.380	7.038.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	15	Keg					15	Keg	1.229.667	18.445.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	46	Orang	15	Hari	11	Keg	98	OH	813.980	79.770.000	
	- Beban Lainnya	9	Keg					9	Keg	1.377.778	12.400.000	
009	Studi Independen										14.225.000	IKU 2
	- Sewa Lainnya	1	Keg					2	Keg	6.150.000	12.300.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	5	Orang	1	Hari	1	Keg	5	OH	385.000	1.925.000	
011	Membangun Desa KKN dan KKN Tematik										1.987.383.000	IKU 2
	- Honor Narasumber	30	Orang	4	Jam			55	OJ	534.545	29.400.000	
	- ATK	104	Keg					104	Keg	104.808	10.900.000	
	- Konsumsi	3.250	Kotak					3.250	Kotak	19.234	62.511.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	5	Keg					5	Keg	542.400	2.712.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU	
	- Sewa Lainnya	32	Keg					32	Keg	12.959.063	414.690.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	107	Orang	12	Hari	10	Keg	555	OH	2.421.928	1.344.170.000	
	- Beban Lainnya	101	Keg					101	Keg	1.217.822	123.000.000	
012	Proyek Kemanusiaan										168.041.000	IKU 2
	- Honor Narasumber	2	Orang	2	Jam			4	OJ	1.000.000	4.000.000	
	- ATK	2	Keg					2	Keg	840.000	1.680.000	
	- Konsumsi	56	Kotak					56	Kotak	20.893	1.170.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	5	Keg					5	Keg	975.400	4.877.000	
	- Sewa Lainnya	4	Keg					4	Keg	2.975.000	11.900.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	161	Orang	5	Hari	4	Keg	171	OH	455.088	77.820.000	
	- Beban Lainnya	3	Keg					3	Keg	22.198.000	66.594.000	
013	Riset Kolaboratif										13.700.000	IKU 2
	- Honor Narasumber	5	Orang	4	Jam			7	OJ	785.714	5.500.000	
	- ATK	1	Keg					1	Keg	750.000	750.000	
	- Konsumsi	250	Kotak					250	Kotak	19.000	4.750.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	3	Keg					3	Keg	900.000	2.700.000	
014	Bela Negara										6.550.000	IKU 2
	- Honor Narasumber	2	Orang	1	Jam			2	OJ	1.000.000	2.000.000	
	- ATK	2	Keg					2	Keg	1.000.000	2.000.000	
	- Konsumsi	150	Kotak					150	Kotak	17.000	2.550.000	
016	Pertukaran Mahasiswa Internasional Mandiri										27.500.000	IKU 2
	- Perjadin Dalam Negeri	5	Orang	2	Hari	1	Keg	10	OH	2.000.000	20.000.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	1	Keg					1	Keg	7.500.000	7.500.000	
017	Pelaksanaan Tridharma di PT QS 100 By Subject										264.544.000	IKU 3
	- Penggandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	1.500.000	1.500.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	109	Orang	10	Hari	5	Keg	126	OH	1.055.111	132.944.000	
	- Perjadin Luar Negeri	5	Orang	16	Hari	3	Keg	29	OH	4.034.483	117.000.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	4	Keg					4	Keg	900.000	3.600.000	
	- Biaya Iuran Kegiatan	3	Keg					3	Keg	3.166.667	9.500.000	
018	Pertukaran Tenaga Pendidik dengan PT QS 100 By Subject										37.480.000	IKU 3
	- Perjadin Dalam Negeri	11	Orang	12	Hari	2	Keg	30	OH	1.249.333	37.480.000	
019	Promosi Kepakaran Tenaga Pendidik ke DUDIKA										26.150.000	IKU 3
	- Honor Narasumber	2	Orang	1	Jam			2	OJ	900.000	1.800.000	
	- Konsumsi	50	Kotak					50	Kotak	50.000	2.500.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	7	Orang	12	Hari	2	Keg	30	OH	728.333	21.850.000	
021	Penguatan Kelompok Riset										72.150.000	IKU 3
	- Konsumsi	350	Kotak					350	Kotak	35.000	12.250.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	3	Orang	1	Hari	1	Keg	3	OH	14.500.000	43.500.000	
	- Beban Lainnya	2	Keg					2	Keg	8.200.000	16.400.000	
022	Pemberian Beasiswa Tenaga Pendidik Yang Melanjutkan Studi S3										1.548.000.000	IKU 4
	- Beban Lainnya	12	Keg					12	Keg	129.000.000	1.548.000.000	
023	Kemitraan Tenaga Pendidik Dengan PT QS 100 By Subject										496.702.000	IKU 6
	- Honor Narasumber	5	Orang	5	Jam			8	OJ	750.000	6.000.000	
	- Konsumsi	50	Kotak					50	Kotak	17.000	850.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	121	Orang	70	Hari	36	Keg	307	OH	1.049.564	322.216.000	
	- Perjadin Luar Negeri	39	Orang	4	Hari	3	Keg	40	OH	2.103.400	84.136.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	11	Keg					11	Keg	1.727.273	19.000.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detil Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU	
	- Biaya Iuran Kegiatan	14	Keg					14	Keg	4.607.143	64.500.000	
024	Implementasi Kerja Sama Dengan Dunia Industri Berskala Internasional										108.102.000	IKU 6
	- Honor Narasumber	2	Orang	4	Jam			4	OJ	1.700.000	6.800.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	2	Orang	3	Hari	2	Keg	3	OH	4.692.333	14.077.000	
	- Perjadin Luar Negeri	5	Orang	7	Hari	2	Keg	18	OH	4.762.500	85.725.000	
	- Biaya Iuran Kegiatan	1	Keg					1	Keg	1.500.000	1.500.000	
026	Implementasi Kerja Sama Dengan Institusi/Lembaga Riset Internasional										115.184.000	IKU 6
	- Honor Narasumber	2	Orang	2	Jam			4	OJ	700.000	2.800.000	
	- Konsumsi	60	Kotak					60	Kotak	25.000	1.500.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	1.000.000	1.000.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	5	Orang	2	Hari	1	Keg	10	OH	3.865.000	38.650.000	
	- Perjadin Luar Negeri	6	Orang	3	Hari	3	Keg	6	OH	11.872.333	71.234.000	
027	Implementasi Kerja Sama Dengan Institusi/Lembaga Riset Nasional										1.158.555.000	IKU 6
	- Honor Narasumber	19	Orang	9	Jam			32	OJ	1.150.000	36.800.000	
	- Honorarium Guru Pamong	34	Orang	60	Mhs			490	OM	122.041	59.800.000	
	- Konsumsi	1.128	Kotak					1.128	Kotak	27.913	31.486.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	5	Keg					6	Keg	1.715.000	10.290.000	
	- Sewa Lainnya	1	Keg					1	Keg	3.500.000	3.500.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	127	Orang	52	Hari	30	Keg	427	OH	1.904.283	813.129.000	
	- Beban Lainnya	1	Keg					1	Keg	900.000	900.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	51	Keg					51	Keg	3.579.412	182.550.000	
	- Biaya Iuran Kegiatan	9	Keg					9	Keg	2.233.333	20.100.000	
028	Peningkatan Jumlah Tenaga Pendidik Asing										62.750.000	IKU 8
	- Honor Narasumber	9	Orang	34	Jam			86	OJ	574.419	49.400.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	8	Orang	1	Hari	1	Keg	8	OH	1.668.750	13.350.000	
030	Presentasi Dalam Konferensi Profesi Internasional										23.000.000	IKU 8
	- Perjadin Dalam Negeri	7	Orang	3	Hari	1	Keg	21	OH	1.000.000	21.000.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	2	Keg					2	Keg	1.000.000	2.000.000	
031	Pengusulan Prodi Pasca Baru										27.395.000	IKU 8
	- Honor Narasumber	1	Orang	2	Jam			2	OJ	1.000.000	2.000.000	
	- Konsumsi	490	Kotak					490	Kotak	30.602	14.995.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	200.000	200.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	10	Orang	1	Hari	1	Keg	10	OH	1.020.000	10.200.000	
032	Sustainability Program										3.540.000	IKU 8
	- Konsumsi	100	Kotak					100	Kotak	35.400	3.540.000	
033	Team Teaching dengan Tenaga Pendidik Asing										30.100.000	IKU 8
	- Honor Narasumber	1	Orang	9	Jam			9	OJ	900.000	8.100.000	
	- Konsumsi	100	Kotak					100	Kotak	20.000	2.000.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	10	Orang	2	Hari	1	Keg	20	OH	1.000.000	20.000.000	
PK.3	Program Kerja Rutin										10.060.335.000	
001	Penerimaan Mahasiswa Baru										5.917.322.000	IKU 1
A	Program Sarjana										2.958.661.000	
	- Honor Narasumber	22	Orang	23	Jam			49	OJ	788.776	38.650.000	
	- ATK	22	Keg					37	Keg	565.703	20.931.000	
	- Konsumsi	9.860	Kotak					10.280	Kotak	22.855	234.946.000	
	- Biaya Jaket Almamater	12.500	Setel					12.500	Setel	152.000	1.900.000.000	
	- Biaya Baju PKKMB	600	Setel					600	Setel	210.000	126.000.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU
	- Biaya Baju Krida	693	Setel				693	Setel	198.413	137.500.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	56	Keg				192	Keg	851.193	163.429.000	
	- Jasa Lainnya	4	Keg				4	Keg	2.511.250	10.045.000	
	- Sewa Lainnya	16	Keg				17	Keg	3.467.647	58.950.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	201	Orang	40	Hari	36	Keg	726	OH	260.833	189.365.000
	- Beban Lainnya	8	Keg				84	Keg	938.631	78.845.000	
B	Program Pascasarjana									2.958.661.000	
	- Honor Narasumber	22	Orang	23	Jam		49	OJ	788.776	38.650.000	
	- ATK	22	Keg				37	Keg	565.703	20.931.000	
	- Konsumsi	9.860	Kotak				10.280	Kotak	22.855	234.946.000	
	- Biaya Jaket Almamater	12.500	Setel				12.500	Setel	152.000	1.900.000.000	
	- Biaya Baju PKKMB	600	Setel				600	Setel	210.000	126.000.000	
	- Biaya Baju Krida	693	Setel				693	Setel	198.413	137.500.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	56	Keg				192	Keg	851.193	163.429.000	
	- Jasa Lainnya	4	Keg				4	Keg	2.511.250	10.045.000	
	- Sewa Lainnya	16	Keg				17	Keg	3.467.647	58.950.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	201	Orang	40	Hari	36	Keg	726	OH	260.833	189.365.000
	- Beban Lainnya	8	Keg				84	Keg	938.631	78.845.000	
002	Wisuda dan Yudisium									1.846.364.000	IKU 1
A	Program Sarjana									923.182.000	
	- Honor Narasumber	24	Orang	11	Jam		39	OJ	838.462	32.700.000	
	- Konsumsi	12.935	Kotak				12.935	Kotak	15.537	200.977.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	16	Keg				16	Keg	28.006.563	448.105.000	
	- Sewa Lainnya	4	Keg				4	Keg	52.250.000	209.000.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	27	Orang	2	Hari	4	Keg	216	OH	150.000	32.400.000
B	Program Pascasarjana									923.182.000	
	- Honor Narasumber	24	Orang	11	Jam		39	OJ	838.462	32.700.000	
	- Konsumsi	12.935	Kotak				12.935	Kotak	15.537	200.977.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	16	Keg				16	Keg	28.006.563	448.105.000	
	- Sewa Lainnya	4	Keg				4	Keg	52.250.000	209.000.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	27	Orang	2	Hari	4	Keg	216	OH	150.000	32.400.000
003	Bahan Praktikum									276.625.000	IKU 2
	- Persediaan Bahan Laboratorium	4	Paket				4	Paket	69.156.250	276.625.000	
004	Proses Belajar Mengajar									2.020.024.000	IKU 7
	- Honor Narasumber	53	Orang	47	Jam		202	OJ	940.594	190.000.000	
	- Honorarium Dosen Mengajar	127	Orang	27	Bulan		1.170	OB	324.145	379.250.000	
	- ATK	1	Keg				1	Keg	2.150.000	2.150.000	
	- Konsumsi	4.157	Kotak				4.157	Kotak	24.764	102.945.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	14	Keg				14	Keg	712.143	9.970.000	
	- Sewa Lainnya	15	Keg				15	Keg	1.973.333	29.600.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	253	Orang	80	Hari	26	Keg	1.029	OH	431.662	444.180.000
	- Beban Lainnya	302	Keg				302	Keg	2.854.070	861.929.000	
RSO.2	Layanan Kemahasiswaan									9.164.507.000	
PK.1	Program Kerja Wajib									7.766.072.000	
001	Workshop Kewirausahaan Mahasiswa dengan DUDIKA									499.087.000	IKU 1
	- Honor Narasumber	82	Orang	64	Jam		175	OJ	864.286	151.250.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU	
	- ATK	211	Keg					211	Keg	37.251	7.860.000	
	- Konsumsi	4.871	Kotak					4.871	Kotak	25.890	126.111.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	31	Keg					31	Keg	766.258	23.754.000	
	- Jasa Lainnya	1	Keg					1	Keg	28.000.000	28.000.000	
	- Sewa Lainnya	3	Keg					3	Keg	4.180.667	12.542.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	160	Orang	13	Hari	9	Keg	191	OH	295.654	56.470.000	
	- Beban Lainnya	8	Keg					107	Keg	729.907	78.100.000	
	- Biaya Inset/Pendaftaran	15	Keg					15	Keg	1.000.000	15.000.000	
002	Wirausaha (PMW)										548.870.000	IKU 2
	- Honor Narasumber	10	Orang	11	Jam			18	OJ	811.111	14.600.000	
	- ATK	3	Keg					3	Keg	400.000	1.200.000	
	- Konsumsi	778	Kotak					778	Kotak	31.632	24.610.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	8	Keg					10	Keg	1.150.000	11.500.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	110	Orang	6	Hari	2	Keg	240	OH	163.583	39.260.000	
	- Beban Lainnya	4	Keg					4	Keg	114.050.000	456.200.000	
	- Biaya Inset/Pendaftaran	1	Keg					1	Keg	1.500.000	1.500.000	
003	Pengembangan Minat Bakat dan Prestasi Mahasiswa										3.757.250.000	IKU 2
	- Honor Narasumber	270	Orang	103	Jam			604	OJ	731.457	441.800.000	
	- Honor Juri/Pelatih/Wasit/Instruktur/dll	136	Orang	52	Keg			264	OK	612.424	161.680.000	
	- ATK	351	Keg					351	Keg	626.484	219.896.000	
	- Konsumsi	36.424	Kotak					36.914	Kotak	19.690	726.836.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	173	Keg					175	Keg	1.709.834	299.221.000	
	- Jasa Lainnya	2	Keg					2	Keg	500.000	1.000.000	
	- Sewa Lainnya	56	Keg					56	Keg	3.594.643	201.300.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	462	Orang	58	Hari	44	Keg	2.259	OH	396.174	894.957.000	
	- Beban Lainnya	244	Keg					244	Keg	2.582.213	630.060.000	
	- Biaya Inset/Pendaftaran	106	Keg					106	Keg	1.702.830	180.500.000	
004	Pengiriman Mahasiswa Mengikuti Lomba Tingkat Nasional dan Internasional										2.828.618.000	IKU 2
	- Honor Narasumber	54	Orang	11	Jam			87	OJ	735.057	63.950.000	
	- Honor Juri/Pelatih/Wasit/Instruktur/dll	9	Orang	4	Keg			13	OK	1.076.923	14.000.000	
	- ATK	22	Keg					22	Keg	2.111.364	46.450.000	
	- Konsumsi	6.859	Kotak					6.859	Kotak	23.206	159.171.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	35	Keg					35	Keg	1.706.429	59.725.000	
	- Jasa Lainnya	1	Keg					1	Keg	4.000.000	4.000.000	
	- Sewa Lainnya	19	Keg					19	Keg	5.860.526	111.350.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	299	Orang	60	Hari	55	Keg	2.644	OH	435.218	1.150.716.000	
	- Perjadin Luar Negeri	12	Orang	9	Hari	2	Keg	58	OH	6.672.414	387.000.000	
	- Beban Lainnya	67	Keg					67	Keg	9.116.866	610.830.000	
	- Biaya Inset/Pendaftaran	193	Keg					204	Keg	1.075.618	219.426.000	
	- Biaya Iuran Kegiatan	4	Keg					4	Keg	500.000	2.000.000	
005	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing Melalui Cross Students Exchange										10.400.000	IKU 8
	- Perjadin Dalam Negeri	1	Orang	1	Hari	1	Keg	1	OH	3.400.000	3.400.000	
	- Perjadin Luar Negeri	1	Orang	2	Hari	1	Keg	2	OH	3.500.000	7.000.000	
006	Implementasi Student Mobility										121.847.000	IKU 8
	- Honor Narasumber	1	Orang	4	Jam			4	OJ	2.500.000	10.000.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU		
	- Penggandaan dan Percetakan	10	Keg					10	Keg	994.700	9.947.000		
	- Perjadin Dalam Negeri	21	Orang	68	Hari		3	Keg	194	OH	525.258	101.900.000	
PK.2	Program Kerja Prioritas										718.876.000		
001	Penyusunan Skema Kompetensi LSP										142.846.000	IKU 1	
	- Honor Narasumber	3	Orang	13	Jam			23	OJ	1.395.652	32.100.000		
	- ATK	1	Keg					1	Keg	3.500.000	3.500.000		
	- Konsumsi	60	Kotak					60	Kotak	17.000	1.020.000		
	- Penggandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	10.550.000	10.550.000		
	- Perjadin Dalam Negeri	30	Orang	2	Hari		1	Keg	60	OH	1.594.600	95.676.000	
002	Expo Produk Mahasiswa										125.630.000	IKU 1	
	- Honor Narasumber	1	Orang	2	Jam			2	OJ	900.000	1.800.000		
	- ATK	1	Keg					1	Keg	1.250.000	1.250.000		
	- Konsumsi	418	Kotak					418	Kotak	14.665	6.130.000		
	- Penggandaan dan Percetakan	3	Keg					3	Keg	1.416.667	4.250.000		
	- Sewa Lainnya	4	Keg					4	Keg	7.250.000	29.000.000		
	- Perjadin Dalam Negeri	2	Orang	5	Hari		1	Keg	10	OH	8.000.000	80.000.000	
	- Beban Lainnya	3	Keg					22	Keg	145.455	3.200.000		
003	Jobfair										34.400.000	IKU 1	
	- Honor Narasumber	3	Orang	2	Jam			6	OJ	900.000	5.400.000		
	- Konsumsi	600	Kotak					600	Kotak	30.000	18.000.000		
	- Penggandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	8.000.000	8.000.000		
	- Jasa Lainnya	1	Keg					1	Keg	3.000.000	3.000.000		
005	Pemberian Beasiswa Bagi Mahasiswa Asing										416.000.000	IKU 8	
	- Perjadin Luar Negeri	7	Orang	1	Hari		1	Keg	7	OH	4.000.000	28.000.000	
	- Beban Lainnya	1	Keg					1	Keg	388.000.000	388.000.000		
PK.3	Program Kerja Rutin										679.559.000		
001	Pemberian Beasiswa										65.000.000	IKU 2	
	- Beban Lainnya	6	Keg					6	Keg	10.833.333	65.000.000		
002	Pembinaan dan Pengembangan Karir										614.559.000	IKU 1	
	- Honor Narasumber	140	Orang	76	Jam			422	OJ	415.652	175.405.000		
	- ATK	11	Keg					11	Keg	1.177.909	12.957.000		
	- Konsumsi	6.803	Kotak					6.803	Kotak	22.792	155.055.000		
	- Penggandaan dan Percetakan	52	Keg					52	Keg	1.026.135	53.359.000		
	- Jasa Lainnya	1	Keg					1	Keg	1.000.000	1.000.000		
	- Sewa Lainnya	5	Keg					5	Keg	3.000.000	15.000.000		
	- Perjadin Dalam Negeri	117	Orang	20	Hari		14	Keg	225	OH	481.969	108.443.000	
	- Beban Lainnya	7	Keg					7	Keg	13.334.286	93.340.000		
KSO.2	Penelitian										45.751.063.000		
RSO.1	Tanpa Rincian Sub Output										45.751.063.000		
PK.1	Program Kerja Wajib										11.202.700.000		
001	Webinar Top Scientist Luar Negeri										67.596.000	IKU 5	
	- Honor Narasumber	29	Orang	11	Jam			38	OJ	1.078.947	41.000.000		
	- ATK	2	Keg					2	Keg	600.000	1.200.000		
	- Konsumsi	420	Kotak					420	Kotak	18.752	7.876.000		
	- Penggandaan dan Percetakan	3	Keg					3	Keg	1.073.333	3.220.000		
	- Perjadin Luar Negeri	2	Orang	2	Hari		1	Keg	4	OH	3.500.000	14.000.000	
	- Beban Lainnya	2	Keg					2	Keg	150.000	300.000		

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU
002	Menyelenggarakan Konferensi Internasional Terindeks Scopus - Wb									14.900.000	IKU 5
	- Honor Narasumber	2	Orang	2	Jam			4	OJ	750.000	3.000.000
	- Konsumsi	80	Kotak					80	Kotak	17.000	1.360.000
	- Perjadin Dalam Negeri	10	Orang	4	Hari	1	Keg	40	OH	213.500	8.540.000
	- Biaya Inset/Pendaftaran	2	Keg					2	Keg	1.000.000	2.000.000
003	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik yang Bisa Menulis Artikel Terindeks Scopus									11.120.204.000	IKU 5
	- Honor Narasumber	26	Orang	28	Jam			66	OJ	868.939	57.350.000
	- Honor Reviewer	2	Orang	500	Prpsl			1.000	OP	100.000	100.000.000
	- ATK	36	Keg					36	Keg	33.333	1.200.000
	- Konsumsi	1.482	Kotak					1.482	Kotak	57.034	84.524.000
	- Penggandaan dan Percetakan	8	Keg					8	Keg	581.125	4.649.000
	- Sewa Lainnya	1	Keg					1	Keg	2.000.000	2.000.000
	- Perjadin Dalam Negeri	283	Orang	33	Hari	13	Keg	694	OH	304.944	211.631.000
	- Beban Lainnya	10.002	Keg					10.002	Keg	1.064.322	10.645.350.000
	- Biaya Inset/Pendaftaran	1	Keg					1	Keg	13.500.000	13.500.000
PK.2	Program Kerja Prioritas									34.548.363.000	
001	Seleksi/Desk Evaluasi Proposal Penelitian									222.500.000	IKU 5
	- Honor Reviewer	2	Orang	1.000	Prpsl			2.000	OP	111.250	222.500.000
002	Penelitian Tenaga Pendidik									26.085.000.000	IKU 5
	- Beban Penugasan Penelitian	497	Judul					497	Judul	52.484.909	26.085.000.000
003	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian									72.200.000	IKU 5
	- Honor Reviewer	1	Orang	475	Prpsl			475	OP	100.000	47.500.000
	- Perjadin Dalam Negeri	65	Orang	1	Hari	1	Keg	65	OH	380.000	24.700.000
004	Seminar Internasional Pelatihan Publikasi Seminar Nasional Workshop									3.154.539.000	IKU 5
	- Honor Narasumber	120	Orang	30	Jam			183	OJ	1.534.426	280.800.000
	- Honor Reviewer	12	Orang	12	Prpsl			104	OP	192.308	20.000.000
	- ATK	208	Keg					208	Keg	344.952	71.750.000
	- Konsumsi	6.930	Kotak					6.930	Kotak	34.314	237.796.000
	- Penggandaan dan Percetakan	16	Keg					16	Keg	3.058.438	48.935.000
	- Jasa Lainnya	5	Keg					5	Keg	2.990.800	14.954.000
	- Sewa Lainnya	3	Keg					3	Keg	2.833.333	8.500.000
	- Perjadin Dalam Negeri	404	Orang	53	Hari	22	Keg	611	OH	709.879	433.736.000
	- Perjadin Luar Negeri	54	Orang	13	Hari	6	Keg	222	OH	5.890.090	1.307.600.000
	- Beban Lainnya	20	Keg					20	Keg	21.733.400	434.668.000
	- Biaya Inset/Pendaftaran	86	Keg					86	Keg	3.439.535	295.800.000
005	Lokakarya Penyusunan Jurnal Internasional Bereputasi Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Penerbitan Jurnal									2.105.280.000	IKU 5
	- Honor Narasumber	15	Orang	24	Jam			165	OJ	900.000	148.500.000
	- Honor Reviewer	16	Orang	118	Prpsl			228	OP	159.649	36.400.000
	- ATK	2	Keg					2	Keg	1.625.000	3.250.000

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU	
	- Konsumsi	390	Kotak					390	Kotak	28.551	11.135.000	
	- Pengandaan dan Percetakan	14	Keg					14	Keg	1.378.929	19.305.000	
	- Jasa Lainnya	11	Keg					11	Keg	8.818.182	97.000.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	149	Orang	7	Hari		5	Keg	OH	1.838.063	294.090.000	
	- Beban Lainnya	10	Keg					10	Keg	100.000.000	1.000.000.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	200	Keg					200	Keg	2.478.000	495.600.000	
006	Pengurusan HAKI/Paten dan Penulisan Buku ber-ISBN										1.594.400.000	IKU 5
	- Honor Narasumber	2	Orang	3	Jam			6	OJ	900.000	5.400.000	
	- Honor Reviewer	2	Orang	250	Prpsl			500	OP	100.000	50.000.000	
	- Beban Lainnya	244	Keg					244	Keg	4.848.361	1.183.000.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	693	Keg					693	Keg	513.709	356.000.000	
007	Workshop Penulisan Artikel Sosialisasi/Coaching Clinic Proposal Penelitian Sharing Session Penelitian dan Pengabdian Masyarakat										532.129.000	IKU 5
	- Honor Narasumber	38	Orang	41	Jam			112	OJ	1.066.964	119.500.000	
	- ATK	6	Keg					6	Keg	1.322.500	7.935.000	
	- Konsumsi	2.655	Kotak					2.861	Kotak	40.296	115.286.000	
	- Pengandaan dan Percetakan	29	Keg					29	Keg	2.066.000	59.914.000	
	- Jasa Lainnya	1	Keg					1	Keg	9.375.000	9.375.000	
	- Sewa Lainnya	1	Keg					1	Keg	9.600.000	9.600.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	173	Orang	18	Hari		14	Keg	OH	549.875	136.369.000	
	- Beban Lainnya	1	Keg					1	Keg	4.650.000	4.650.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	21	Keg					21	Keg	3.309.524	69.500.000	
010	Joint Research/Joint Publication										12.000.000	IKU 5
	- Pengandaan dan Percetakan	4	Keg					4	Keg	1.000.000	4.000.000	
	- Beban Lainnya	1	Keg					1	Keg	8.000.000	8.000.000	
011	Menyelenggarakan Konferensi Internasional Terindeks Scopus										131.220.000	IKU 5
	- Honor Narasumber	16	Orang	3	Jam			28	OJ	1.228.571	34.400.000	
	- ATK	1	Keg					1	Keg	1.500.000	1.500.000	
	- Konsumsi	1.220	Kotak					1.220	Kotak	23.541	28.720.000	
	- Pengandaan dan Percetakan	2	Keg					2	Keg	1.500.000	3.000.000	
	- Jasa Lainnya	1	Keg					1	Keg	4.000.000	4.000.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	12	Orang	2	Hari		1	Keg	OH	1.150.000	27.600.000	
	- Beban Lainnya	1	Keg					1	Keg	12.000.000	12.000.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	20	Keg					20	Keg	1.000.000	20.000.000	
012	Skema Penelitian Target Khusus (Pusat Riset)										434.570.000	IKU 5
	- Honor Narasumber	5	Orang	4	Jam			10	OJ	920.000	9.200.000	
	- Honor Reviewer	2	Orang	20	Prpsl			40	OP	100.000	4.000.000	
	- Konsumsi	129	Kotak					129	Kotak	37.752	4.870.000	
	- Pengandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	2.000.000	2.000.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	41	Orang	2	Hari		2	Keg	OH	5.231.707	214.500.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU	
	- Beban Lainnya	20	Keg					20	Keg	10.000.000	200.000.000	
015	Seminar Hasil Penelitian										204.525.000	IKU 5
	- Honor Narasumber	5	Orang	4	Jam			20	OJ	900.000	18.000.000	
	- Honor Reviewer	1	Orang	270	Prpsl			270	OP	175.000	47.250.000	
	- Konsumsi	300	Kotak					300	Kotak	24.250	7.275.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	6.500.000	6.500.000	
	- Jasa Lainnya	2	Keg					2	Keg	11.250.000	22.500.000	
	- Sewa Lainnya	1	Keg					1	Keg	50.000.000	50.000.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	4	Orang	1	Hari		1	4	OH	2.000.000	8.000.000	
	- Beban Lainnya	3	Keg					3	Keg	15.000.000	45.000.000	
KSO.3	Pengabdian Kepada Masyarakat										9.738.680.000	
RSO.1	Tanpa Rincian Sub Output										9.738.680.000	
PK.1	Program Kerja Prioritas										9.596.340.000	
001	Seleksi/Desk Evaluasi Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat										120.000.000	IKU 5
	- Honor Reviewer	2	Orang	600	Prpsl			1.200	OP	100.000	120.000.000	
002	Pengabdian Kepada Masyarakat										9.330.000.000	IKU 5
	- Beban Penugasan Pengabdian	334	Judul					334	Judul	27.934.132	9.330.000.000	
003	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat										71.850.000	IKU 5
	- Honor Reviewer	1	Orang	350	Prpsl			350	OP	75.000	26.250.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	10	Orang	1	Hari		12	120	OH	380.000	45.600.000	
004	Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat										74.490.000	IKU 5
	- Honor Narasumber	2	Orang	3	Jam			6	OJ	900.000	5.400.000	
	- Honor Reviewer	2	Orang	350	Prpsl			700	OP	87.500	61.250.000	
	- Konsumsi	240	Kotak					240	Kotak	16.667	4.000.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	8	Orang	2	Hari		1	16	OH	240.000	3.840.000	
PK.2	Program Kerja Rutin										142.340.000	
001	Kemitraan dan Kerja Sama Pengabdian kepada Masyarakat										142.340.000	IKU 5
	- ATK	1	Keg					1	Keg	3.500.000	3.500.000	
	- Konsumsi	2.000	Kotak					2.000	Kotak	16.750	33.500.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	2	Keg					2	Keg	1.750.000	3.500.000	
	- Sewa Lainnya	1	Keg					1	Keg	3.400.000	3.400.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	188	Orang	2	Hari		2	188	OH	380.000	71.440.000	
	- Beban Lainnya	5	Keg					5	Keg	5.400.000	27.000.000	
KSO.4	Manajemen										63.376.294.000	
RSO.1	Tanpa Rincian Sub Output										63.376.294.000	
PK.1	Program Kerja Wajib										311.468.000	
001	Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas										311.468.000	IKU 11
	- Honor Narasumber	5	Orang	14	Jam			20	OJ	1.000.000	20.000.000	
	- Konsumsi	1.645	Kotak					1.645	Kotak	31.996	52.634.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU
	- Penggandaan dan Percetakan	6	Keg				6	Keg	5.012.000	30.072.000	
	- Sewa Lainnya	1	Keg				1	Keg	2.400.000	2.400.000	
	- Perjadi Dalam Negeri	383	Orang	8	Hari	3	Keg	1.146	OH	146.302	167.662.000
	- Beban Lainnya	2	Keg				2	Keg	19.350.000	38.700.000	
PK.3	Program Kerja Rutin									63.064.826.000	
001	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran									41.459.270.000	IKU 9
	- Persediaan barang konsumsi	159	Paket				159	Paket	30.224.094	4.805.631.000	
	- Persediaan Obat dan Medis	1	Paket				1	Paket	354.000.000	354.000.000	
	- Persediaan Barang Pemeliharaan	11	Paket				11	Paket	22.527.273	247.800.000	
	- Honor Narasumber	1.640	Orang	213	Jam		3.546	OJ	208.680	739.981.000	
	- Honor Kegiatan	797	Orang	423	Keg		13.436	OK	516.223	6.935.971.000	
	- Honor Operasional Satker	30	Orang	6	Bulan		180	OB	5.000.000	900.000.000	
	- ATK	195	Keg				195	Keg	2.721.774	530.746.000	
	- Konsumsi	127.705	Kotak				129.302	Kotak	16.840	2.177.464.000	
	- Biaya Perlengkapan Rumah Tangga dan Kebersihan	5.005	Bulan				5.005	Bulan	590.026	2.953.078.000	
	- Biaya Seragam Dinas Supir Teknisi Laboran	500	Setel				500	Setel	285.000	142.500.000	
	- Beban Barang Lainnya	55	Keg				55	Keg	18.431.455	1.013.730.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	931	Keg				965	Keg	1.545.399	1.491.310.000	
	- Jasa Lainnya	2.114	Keg				2.117	Keg	736.603	1.559.389.000	
	- Sewa Lainnya	132	Keg				132	Keg	6.917.106	913.058.000	
	- Perjadi Dalam Negeri	612	Orang	151	Hari	156	Keg	5.160	OH	1.223.457	6.313.037.000
	- Perjadi Luar Negeri	39	Orang	29	Hari	16	Keg	580	OH	1.837.947	1.066.009.000
	- Biaya Lembur	60	Orang	24	Jam		450	OJ	35.884	16.148.000	
	- Beban Lainnya	33.154	Keg				33.167	Keg	280.382	9.299.418.000	
002	Langganan Daya dan Jasa									2.761.099.000	IKU 9
	- Langganan Telepon	36	Bulan				36	Bulan	308.806	11.117.000	
	- Langganan Air	24	Bulan				24	Bulan	200.000	4.800.000	
	- Langganan Media Cetak dan Digital	78	Bulan				282	Bulan	345.961	97.561.000	
	- Langganan Software	25	Bulan				25	Bulan	9.228.840	230.721.000	
	- Langganan Daya dan Jasa Lainnya	28	Bulan				28	Bulan	86.317.857	2.416.900.000	
003	Penyusunan Dokumen									1.078.641.000	IKU 9
	- Honor Narasumber	5	Orang	14	Jam		70	OJ	1.337.229	93.606.000	
	- Honor Kegiatan	75	Orang	10	Keg		750	OK	300.000	225.000.000	
	- Konsumsi	7.160	Kotak				7.539	Kotak	19.637	148.041.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	39	Keg				8.115	Keg	6.322	51.300.000	
	- Jasa Lainnya	2	Keg				2	Keg	35.391.500	70.783.000	
	- Perjadi Dalam Negeri	434	Orang	16	Hari	20	Keg	661	OH	468.094	309.410.000
	- Beban Lainnya	9	Keg				9	Keg	20.055.667	180.501.000	
004	Pemeliharaan Buku Pustaka									30.012.000	IKU 10

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU
	- Pemeliharaan Buku-buku Perpustakaan	2	Keg				2	Keg	15.006.000	30.012.000	
005	Pemeliharaan Kendaraan									3.543.209.000	IKU 10
	- Bahan Bakar Minyak (BBM)	83.048	Liter				89.648	Liter	13.163	1.180.001.000	
	- Pemeliharaan Kendaraan Roda 2	22	Unit				33	Unit	2.827.273	93.300.000	
	- Pemeliharaan Kendaraan Roda 4	595	Unit				639	Unit	2.999.050	1.916.393.000	
	- Pemeliharaan Kendaraan Roda 6	8	Unit				8	Unit	14.089.375	112.715.000	
	- Asuransi Kendaraan Dinas	29	Unit				29	Unit	8.303.448	240.800.000	
006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran									317.333.000	IKU 2
	- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran	564	Unit				564	Unit	562.647	317.333.000	
007	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran									2.412.836.000	IKU 10
	- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran	2.610	Unit				2.769	Unit	871.375	2.412.836.000	
008	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran									2.198.403.000	IKU 2
	- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	7.851	M2				7.851	M2	280.016	2.198.403.000	
009	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran									9.264.023.000	IKU 10
	- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	22.334	M2				22.334	M2	414.795	9.264.023.000	
KO.2	Biaya Tenaga Pendidik Non PNS									1.513.915.000	
KSO.1	Gaji Dan Tunjangan									1.513.915.000	
RSO.1	Tanpa Rincian Sub Output									1.513.915.000	
PK.3	Program Kerja Rutin									1.513.915.000	
001	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS									790.061.000	IKU 2
	- Honorarium Dosen Luar Biasa	73	Orang	122	Bulan		796	OB	818.612	651.615.000	
	- Honor Pembimbing dan Penguji Skripsi	260	Orang	20	Mhs		298	OM	110.738	33.000.000	
	- Honor Pembimbing dan Penguji Tesis	21	Orang	27	Mhs		108	OM	530.148	57.256.000	
	- Honor Pembimbing dan Penguji Disertasi	16	Orang	15	Mhs		70	OM	688.429	48.190.000	
002	Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar									723.854.000	IKU 2
	- Honor Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	5.202	SKS				7.095	SKS	102.023	723.854.000	
KO.3	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS									333.100.000	
KSO.1	Gaji Dan Tunjangan									333.100.000	
RSO.1	Tanpa Rincian Sub Output									333.100.000	
PK.3	Program Kerja Rutin									333.100.000	
001	Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS									333.100.000	IKU 9
	- Honor Pegawai Lepas/Kontrak Prodi Jurusan dan Fakultas	41	Orang	16	Bulan		452	OB	378.540	171.100.000	
	- Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS	10	Orang	12	Bulan		120	OB	1.350.000	162.000.000	
KO.4	Biaya Investasi									211.798.522.000	
KSO.1	Pendidikan									203.350.096.000	
RSO.1	Tanpa Rincian Sub Output									203.350.096.000	
PK.3	Program Kerja Rutin									203.350.096.000	
001	Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan									237.331.000	IKU 2
	- Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal	4	Paket				4	Paket	59.332.750	237.331.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU
002	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Pembelajaran								2.239.596.000	IKU 2	
	- Pengadaan Peralatan dan Mesin Pembelajaran	28	Paket				28	Paket	58.636.429	1.641.820.000	
	- Pengadaan AC Pembelajaran	11	Paket				11	Paket	18.927.273	208.200.000	
	- Pengadaan Meubelair Pembelajaran	8	Paket				8	Paket	45.572.000	364.576.000	
	- Pengadaan Software Pembelajaran	1	Paket				5	Paket	5.000.000	25.000.000	
003	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran								200.873.169.000	IKU 2	
	- Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	1	Paket				1	Paket	200.873.169.000	200.873.169.000	
KSO.2	Manajemen								8.448.426.000		
RSO.1	Tanpa Rincian Sub Output								8.448.426.000		
PK.3	Program Kerja Rutin								8.448.426.000		
001	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran								7.349.141.000	IKU 10	
	- Pengadaan Peralatan dan Mesin Perkantoran	70	Paket				70	Paket	59.792.671	4.185.487.000	
	- Pengadaan AC Perkantoran	58	Paket				58	Paket	12.886.983	747.445.000	
	- Pengadaan Meubelair Perkantoran	146	Paket				146	Paket	11.490.178	1.677.566.000	
	- Pengadaan Software Perkantoran	5	Paket				5	Paket	28.669.400	143.347.000	
	- Pembuatan/Pengembangan Website Perkantoran	24	Paket				24	Paket	24.804.000	595.296.000	
002	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran								1.099.285.000	IKU 10	
	- Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	11	Paket				11	Paket	99.935.000	1.099.285.000	
KO.5	Biaya Pengembangan								16.953.142.000		
KSO.1	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi								9.541.338.000		
RSO.1	Tanpa Rincian Sub Output								9.541.338.000		
PK.1	Program Kerja Wajib								1.958.936.000		
001	Workshop Penyusunan RPS dan Penilaian Berbasis CM Dan TBP								631.046.000	IKU 7	
	- Honor Narasumber	39	Orang	34	Jam		72	OJ	1.239.583	89.250.000	
	- ATK	8	Keg				8	Keg	1.612.500	12.900.000	
	- Konsumsi	3.782	Kotak				3.824	Kotak	28.111	107.498.000	
	- Pengandaan dan Percetakan	34	Keg				35	Keg	1.102.314	38.581.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	426	Orang	32	Hari	17	783	OH	455.409	356.585.000	
	- Beban Lainnya	1	Keg				1	Keg	4.500.000	4.500.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	5	Keg				5	Keg	4.346.400	21.732.000	
002	Workshop Metode Pembelajaran CM dan TBP								97.766.000	IKU 7	
	- Honor Narasumber	14	Orang	19	Jam		51	OJ	474.510	24.200.000	
	- ATK	2	Keg				2	Keg	750.500	1.501.000	
	- Konsumsi	779	Kotak				779	Kotak	15.725	12.250.000	
	- Pengandaan dan Percetakan	6	Keg				6	Keg	970.000	5.820.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	11	Orang	4	Hari	2	31	OH	1.418.710	43.980.000	
	- Beban Lainnya	2	Keg				2	Keg	5.007.500	10.015.000	
003	Pengembangan Kurikulum dengan Dudika dan Organisasi Profesi								908.626.000	IKU 7	
	- Honor Narasumber	54	Orang	79	Jam		193	OJ	1.002.591	193.500.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU	
	- ATK	8	Keg					8	Keg	1.419.500	11.356.000	
	- Konsumsi	5.637	Kotak					5.637	Kotak	28.126	158.544.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	25	Keg					25	Keg	1.069.440	26.736.000	
	- Jasa Lainnya	1	Keg					1	Keg	7.500.000	7.500.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	545	Orang	44	Hari	30	Keg	956	OH	515.395	492.718.000	
	- Beban Lainnya	2	Keg					2	Keg	9.136.000	18.272.000	
004	Pengembangan Model/Perangkat/Media Pembelajaran Inovatif										321.498.000	IKU 7
	- Honor Narasumber	20	Orang	37	Jam			51	OJ	819.608	41.800.000	
	- ATK	1	Keg					1	Keg	1.000.000	1.000.000	
	- Konsumsi	2.112	Kotak					2.112	Kotak	32.180	67.965.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	940	Keg					940	Keg	33.333	31.333.000	
	- Jasa Lainnya	1	Keg					1	Keg	7.500.000	7.500.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	162	Orang	14	Hari	8	Keg	178	OH	870.225	154.900.000	
	- Beban Lainnya	9	Keg					9	Keg	1.666.667	15.000.000	
	- Biaya Iuran Kegiatan	1	Keg					1	Keg	2.000.000	2.000.000	
PK.2	Program Kerja Prioritas										7.582.402.000	
001	Akreditasi Internasional										2.409.290.000	IKU 8
A	Program Sarjana										1.204.645.000	
	- Honor Narasumber	15	Orang	3	Jam			16	OJ	900.000	14.400.000	
	- ATK	1	Keg					1	Keg	3.200.000	3.200.000	
	- Konsumsi	3.699	Kotak					3.699	Kotak	22.332	82.605.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	10	Keg					10	Keg	2.107.900	21.079.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	349	Orang	12	Hari	7	Keg	3.287	OH	66.736	219.360.000	
	- Beban Lainnya	3	Keg					3	Keg	288.000.333	864.001.000	
B	Program Pascasarjana										1.204.645.000	
	- Honor Narasumber	15	Orang	3	Jam			16	OJ	900.000	14.400.000	
	- ATK	1	Keg					1	Keg	3.200.000	3.200.000	
	- Konsumsi	3.699	Kotak					3.699	Kotak	22.332	82.605.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	10	Keg					10	Keg	2.107.900	21.079.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	349	Orang	12	Hari	7	Keg	3.287	OH	66.736	219.360.000	
	- Beban Lainnya	3	Keg					3	Keg	288.000.333	864.001.000	
002	Peningkatan Akreditasi/Re-Akreditasi Prodi										5.173.112.000	IKU 8
A	Program Sarjana										2.586.556.000	
	- Honor Narasumber	44	Orang	50	Jam			182	OJ	895.330	162.950.000	
	- ATK	5	Keg					5	Keg	3.691.000	18.455.000	
	- Konsumsi	17.553	Kotak					17.953	Kotak	31.652	568.254.000	
	- Penggandaan dan Percetakan	44	Keg					44	Keg	2.247.068	98.871.000	
	- Jasa Lainnya	2	Keg					2	Keg	4.000.000	8.000.000	
	- Sewa Lainnya	6	Keg					6	Keg	1.166.667	7.000.000	

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU	
	- Perjadin Dalam Negeri	488	Orang	59	Hari	31	Keg	1.051	OH	347.965	365.711.000	
	- Beban Lainnya	17	Keg					17	Keg	61.018.529	1.037.315.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	4	Keg					4	Keg	80.000.000	320.000.000	
B	Program Pascasarjana										2.586.556.000	
	- Honor Narasumber	44	Orang	50	Jam			182	OJ	895.330	162.950.000	
	- ATK	5	Keg					5	Keg	3.691.000	18.455.000	
	- Konsumsi	17.553	Kotak					17.953	Kotak	31.652	568.254.000	
	- Pengandaan dan Percetakan	44	Keg					44	Keg	2.247.068	98.871.000	
	- Jasa Lainnya	2	Keg					2	Keg	4.000.000	8.000.000	
	- Sewa Lainnya	6	Keg					6	Keg	1.166.667	7.000.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	488	Orang	59	Hari	31	Keg	1.051	OH	347.965	365.711.000	
	- Beban Lainnya	17	Keg					17	Keg	61.018.529	1.037.315.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	4	Keg					4	Keg	80.000.000	320.000.000	
KSO.2	Keilmuan/Keahlian Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan										7.411.804.000	
RSO.1	Tanpa Rincian Sub Output										7.411.804.000	
PK.1	Program Kerja Wajib										1.092.656.000	
001	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik (S2 dan S3)										1.092.656.000	IKU 4
	- Honor Narasumber	5	Orang	18	Jam			66	OJ	254.545	16.800.000	
	- Konsumsi	272	Kotak					272	Kotak	25.000	6.800.000	
	- Pengandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	5.400.000	5.400.000	
	- Jasa Lainnya	10	Keg					10	Keg	3.150.000	31.500.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	92	Orang	56	Hari	18	Keg	251	OH	1.313.291	329.636.000	
	- Beban Lainnya	21	Keg					21	Keg	2.523.810	53.000.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	143	Keg					150	Keg	3.606.800	541.020.000	
	- Biaya Iuran Kegiatan	33	Keg					37	Keg	2.932.432	108.500.000	
PK.2	Program Kerja Prioritas										437.290.000	
001	Peningkatan Kemampuan Bahasa Asing untuk Tenaga Pendidik										328.890.000	IKU 4
	- Honor Narasumber	2	Orang	12	Jam			24	OJ	300.000	7.200.000	
	- ATK	1	Keg					1	Keg	900.000	900.000	
	- Konsumsi	25	Kotak					25	Kotak	15.600	390.000	
	- Pengandaan dan Percetakan	1	Keg					1	Keg	300.000	300.000	
	- Jasa Lainnya	1	Keg					1	Keg	160.000.000	160.000.000	
	- Beban Lainnya	1	Keg					1	Keg	15.000.000	15.000.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	121	Keg					121	Keg	1.199.174	145.100.000	
003	Program Adjunct Professor										108.400.000	IKU 4
	- Honor Narasumber	16	Orang	8	Jam			128	OJ	300.000	38.400.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	10	Orang	2	Hari	2	Keg	40	OH	1.750.000	70.000.000	
PK.3	Program Kerja Rutin										5.881.858.000	
001	Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik										3.538.938.000	IKU 4

Kode	Sumber Dana/Kegiatan Output/Kegiatan Sub Output/Rincian Sub Output/Komponen/Sub Komponen/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya	IKU	
	- Honor Narasumber	257	Orang	157	Jam			600	OJ	858.583	515.150.000	
	- ATK	38	Keg					38	Keg	525.000	19.950.000	
	- Konsumsi	3.984	Kotak					4.649	Kotak	27.265	126.754.000	
	- Pengandaan dan Percetakan	24	Keg					24	Keg	1.605.000	38.520.000	
	- Jasa Lainnya	3	Keg					3	Keg	41.833.333	125.500.000	
	- Sewa Lainnya	9	Keg					9	Keg	4.716.444	42.448.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	428	Orang	150	Hari	78	Keg	1.817	OH	952.772	1.731.186.000	
	- Beban Lainnya	10	Keg					11	Keg	10.456.455	115.021.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	154	Keg					163	Keg	4.612.939	751.909.000	
	- Biaya Iuran Kegiatan	9	Keg					10	Keg	7.250.000	72.500.000	
002	Seminar/Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan										2.342.920.000	IKU 10
	- Honor Narasumber	22	Orang	49	Jam			94	OJ	958.511	90.100.000	
	- ATK	1	Keg					1	Keg	5.500.000	5.500.000	
	- Konsumsi	1.077	Kotak					1.167	Kotak	35.860	41.849.000	
	- Pengandaan dan Percetakan	4	Keg					4	Keg	587.500	2.350.000	
	- Jasa Lainnya	3	Keg					3	Keg	8.505.000	25.515.000	
	- Sewa Lainnya	3	Keg					3	Keg	9.933.333	29.800.000	
	- Perjadin Dalam Negeri	893	Orang	61	Hari	41	Keg	2.264	OH	684.176	1.548.974.000	
	- Beban Lainnya	25	Keg					25	Keg	11.618.080	290.452.000	
	- Biaya Insert/Pendaftaran	43	Keg					43	Keg	7.171.628	308.380.000	
KO.6	Insentif Berbasis Kinerja										140.135.402.000	
KSO.1	IBK Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan										140.135.402.000	
RSO.1	Tanpa Rincian Sub Output										140.135.402.000	
PK.3	Program Kerja Rutin										140.135.402.000	
001	Pembayaran IBK Tenaga Pendidik										102.743.476.000	IKU 9
	- IBK Tenaga Pendidik	14	Bulan					14	Bulan	7.338.819.714	102.743.476.000	
002	Pembayaran IBK Tenaga Kependidikan										37.391.926.000	IKU 9
	- IBK Tenaga Kependidikan	14	Bulan					14	Bulan	2.670.851.857	37.391.926.000	
TOTAL											1.554.149.271.000	